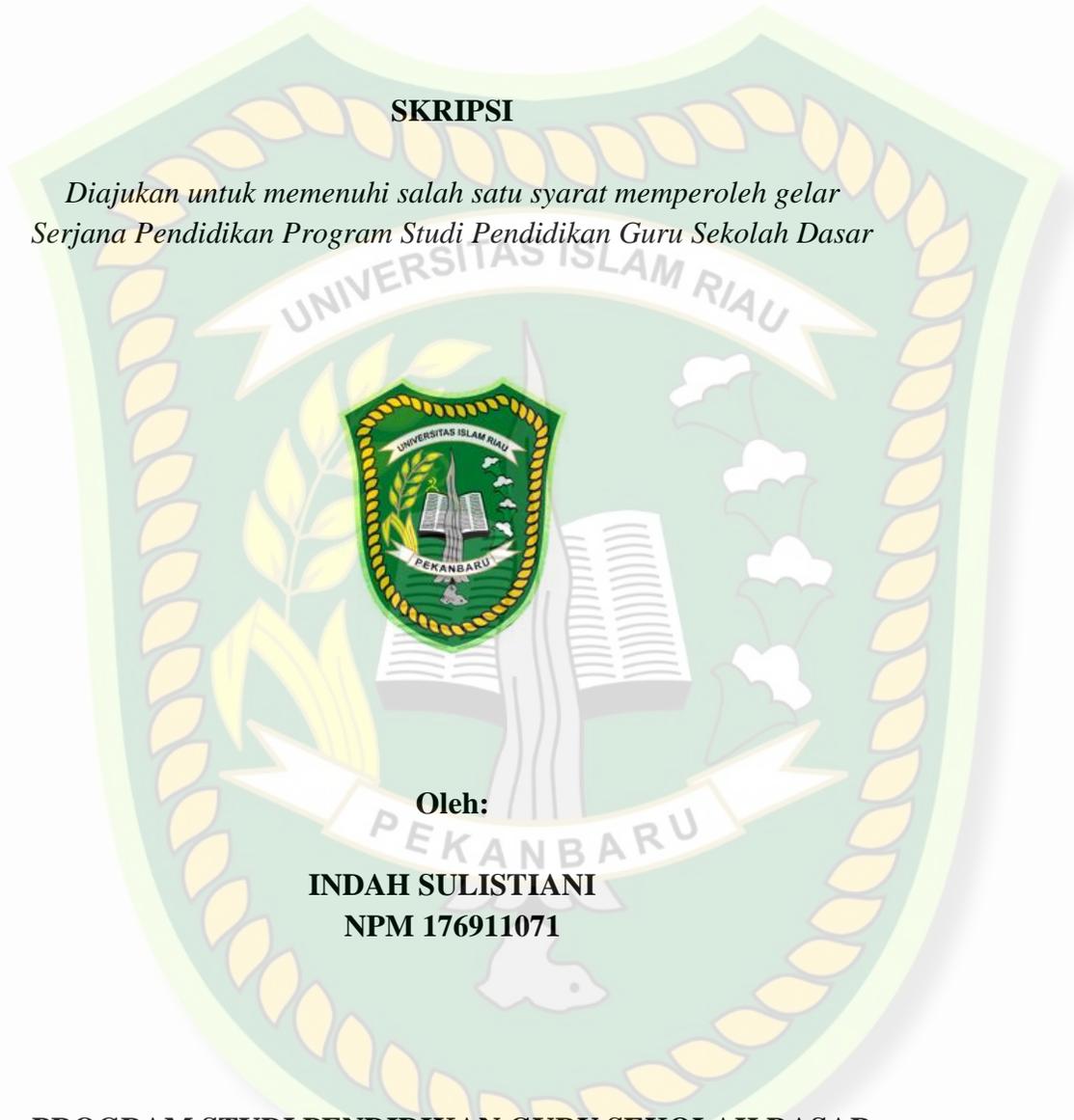


**KESULITAN GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Serjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh:

**INDAH SULISTIANI
NPM 176911071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

2022

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

KESULITAN GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM
KABUPATEN PELALAWAN

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Indah Sulistiani
NPM : 176911071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Dea Mustika, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1015109001

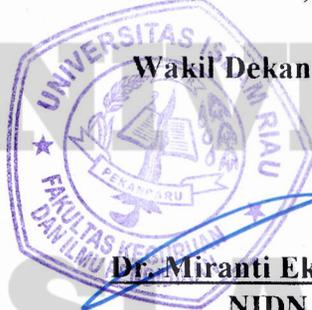
Ketua Program Studi

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 10260290001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 31 Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd.,M.Ed.
NIDN.1005068201

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

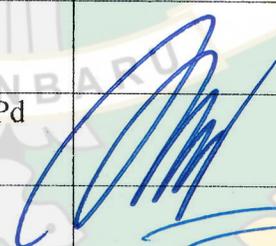
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indah Sulistiani
NPM : 176911071
Tanggal Ujian Akhir : 30 juni 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran
Tematik Di Sdn 019 Batang Kulim Kabupaten
Pelalawan

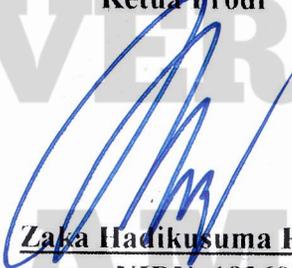
*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk
Dicetak Serta Diperbanyak*

No	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Dea Mustika, S.Pd.,M.Pd	
2.	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd	
3.	Siti Quratul Ain, S.Pd.,M.Pd	

Pekanbaru, 31 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 1026029001

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 30 Juni 2022, Nomor: /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Indah Sulistiani
2. NPM : 176911071
3. Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Kelas III dalam Pembelajaran Tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan
4. Waktu Ujian : 15.00 – 16.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:

Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian:Nilai Ujian Angka = 88 Nilai Huruf = A

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Panitia Ujian

Ketua.

Mengetahui
Dekan FKIP UIR.
Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

19701007 199803 2 002

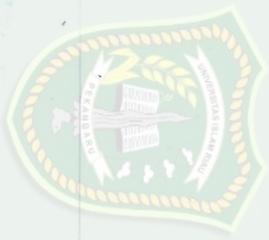
NIDN. 0007107005

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.

NIDN/ 1026029001

* Coret yang tidak perlu.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sulistiani
Npm : 176911071
Judul Skripsi : Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan.
Program Studi : PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau Perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022

Yang membuat pertanyaan,



Indah sulistiani
NPM.176911071

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



KESULITAN GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM KABUPATEN PELALAWAN

Indah Sulistiani

176911071

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Islam Riau

Pembimbing : Dea Mustika, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK.

Pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa kelas rendah berupa pembelajaran tematik yang menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik tepatnya dikelas III. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Sumber data yang terlibat 2 orang guru dan 1 orang kepala sekolah dengan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Peneliti ini menggunakan 2 teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru terdapat pada beberapa indikator seperti pada tahap perencanaan pembelajaran tematik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, dan tahap penilaian pembelajaran temati.

Kata Kunci: *pembelajaran; tematik; kabupaten pelalawan.*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**THE DIFFICULTIES OF CLASS III TEACHERS IN THEMATIC LEARNING AT SDN
019 BATANG KULIM, PELALAWAN REGENCY**

Indah Sulistiani

176911071

Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program FKIP Islamic University Riau

Supervisor : Dea Mustika, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

Interesting and meaningful learning for lower grade students is in the form of thematic learning that presents learning themes that are more actual in everyday life. The approach used by the researcher is a descriptive qualitative approach. Sources of data involved 2 teachers and 1 principal with the research instruments used were interview guidelines, observation guidelines, documentation guidelines. This researcher uses 2 data validity techniques, source triangulation and technical triangulation. This data analysis technique uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusions. Based on data management, it can be concluded that the difficulties experienced by teachers are found in several indicators such as at the thematic learning planning stage. At the stage of implementing thematic learning, and the thematic learning assessment stage.

Keywords: *learning; thematic; pelalawan district*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan”** Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi salah satu persyaratan menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penyusunan proposal ini tidaklah berlangsung begitu saja melainkan peneliti banyak memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa saran dan masukan. Oleh karena itulah, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan ikhlas mencurahkan pikiran dan tenaga dalam proses mencerdaskan mahasiswa FKIP.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul proposal kami diteliti.
3. Dea Mustika, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktu untuk mengoreksi proposal ini selama proses penulisan dan telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang rela memberikan masukan yang bermanfaat dalam proposal ini.
5. Abah dan mama yang telah memberikan dukungan bak moril maupun material untuk menyelesaikan proposal ini.
6. Irfan dan Rahma (adek) yang selalu menyemangati peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Teman – teman yang banyak memberikan inspirasi dan semangat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.



8. Untuk diri sendiri, aku tahu kamu terus berusaha untuk memenangkan perjuangan demi mencapai tujuanmu banggalah atas setiap langkah yang kamu ambil dan jalani hingga sampai dititik ini. Kamu berhak mendapatkan yang terbaik setelah perjalanan panjang teruslah melangkah dan jadilah pribadi yang lebih baik setiap harinya.

Penulis telah semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal ini, namun apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan dari segi isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya. Aamiin ya robbal Alamiin.

Pekanbaru, 2022

Penulis

Indah Sulistiani

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS & PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Guru	7
2.1.1 Pengertian kesulitan Guru	7
2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kesulitan Guru	7
2.1.3 Pengertian guru	8
2.1.4 Peran guru	9
2.2 Pembelajaran tematik	10
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik	10
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik	11
2.2.3 Penerapan Pembelajaran Tematik	13
2.3 Kerangka Berfikir	24



BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Disain Penelitian	26
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	26
3.3	Prosedur Penelitian	27
3.4	Data Dan Sumber Data	29
3.4.1	Data	29
3.4.2	Sumber data	29
3.5	Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	30
3.6	Keabsahan Data	31
3.7	Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi penelitian	36
4.1.1	Lokasi Dan Jadwal Penelitian	36
4.2	Hasil penelitian	37
4.2.1	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	37
4.2.2	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	42
4.2.3	Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik	48
4.3	Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63

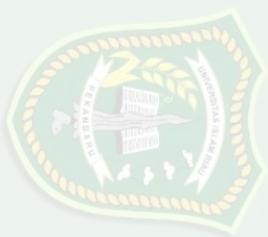
DAFTAR PUSTAKA

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wawancara Awal	69
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	72
Tabel 3 kisi kisi pedoman wawancara Guru	74
Tabel 4 kisi kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	74
Tabel 5 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara Guru dan kepala sekolah	118
Tabel 6 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	124
Tabel 7 Kisi-Kisi Telaah Dokumentasi	138
Tabel 8 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi	145

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 2 Teknik Analisis Data	33
Gambar 3 Prosedur Penelitian	27



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi KD/ indikator RPP	39
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Pendahuluan RPP	44
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Inti RPP	45
Gambar 4.4 Dokumentasi Tahap Kegiatan Penutup pada RPP	47
Gambar 4.5 Dokumentasi format penilaian sikap	50
Gambar 4.6 Dokumentasi format penilaian pengetahuan	51
Gambar 4.7 Dokumentasi format penilaian keterampilan	53
Gambar 7.1 wawancara dengan guru 1	147
Gambar 7.2 wawancara dengan guru 2	148
Gambar 7.3 wawancara dengan kepala sekolah	159
Gambar 12 Surat Izin Riset	162
Gambar 13 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset	163
Gambar 14 Surat Rekomendasi Dari Kantor Dpmdptsp	164
Gambar 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	165

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Awal	70
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	73
Lampiran 3 kisi kisi pedoman wawancara Guru kelas	75
Lampiran 4 kisi kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	74
Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara Guru kelas III	76
Lampiran 4.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	79
Lampiran 3.2 hasil wawancara dengan guru 1 (DA)	82
Lampiran 3.3 hasil wawancara dengan guru 2 (II)	92
Lampiran 4.2 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah (MI)	101
Lampiran 3.4 Reduksi Data Wawancara Dengan Guru 1	108
Lampiran 3.5 Reduksi Data Wawancara Dengan Guru 2	113
Lampiran 4.4 Reduksi Data Wawancara Kepala Sekolah	117
Lampiran 5 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara Guru 1, Guru 2 Dan Kepala Sekolah	119
Lampiran 6 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	125
Lampiran 6.1 Pedoman Observasi	126
Lampiran 6.2 Reduksi Data Observasi 1 dan 2 pada guru 1	127
Lampiran 6.3 Reduksi Data Observasi 1 dan 2 pada guru 2	131
Lampiran 6.4 kesimpulan hasil reduksi data observasi guru 1 dan guru 2	135
Lampiran 7 Kisi-Kisi Telaah Dokumentasi	139
Lampiran 7.1 Telaah Dokumentasi	140
Lampiran 8 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara, Obsevasi,	



Dan Dokumentasi	147
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	149
Lampiran 9.1 Wawancara Dengan Guru 1 (Dahlia, S.Pd.).....	149
Lampiran 9.2 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru 2 (Isnaini, S.Pd.)	150
Lampiran 9.3 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah (Masri,S.Pd.)	151
Lampiran 10.1 Silabus Guru	150
Lampiran 11.1 RPP Guru	157
Lampiran 12 Surat Izin Riset	162
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset	163
Lampiran 14 Surat Rekomendasi Dari Kantor DPMDPTSP	164
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	165

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



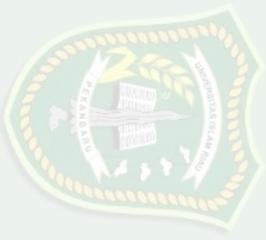
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami pembaharuan untuk meningkatkan mutu dan menyesuaikan dengan perkembangan. Maka dari itu pendidikan juga mengalami perubahan salah satunya pada kurikulum. Kurikulum telah menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini yang sangat berperan dalam pendidikan dalam proses pembelajaran adalah seorang guru.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga kependidikan, guru merupakan penyebar dari lembaga pendidikan, baik atau buruknya perilaku atau cara strategis dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, tidak ada pilihan lain yang harus mampu memposisikan diri sebagai guru yang ideal dan kreatif. Djamara (2005:1) guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Peran guru dalam pendidikan anak tidaklah sederhana tapi juga meliputi sejumlah aspek kehidupan.



Peran guru sebagai pengajar seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi lebih menuntut guru berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang menuntut guru merancang kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajarnya sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia tanpa menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama. Menurut Supardi (2013:93) beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran membuat ilustrasi, membuat analisis, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, serta membuat pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Disini guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik terutama untuk kelas rendah guru perlu menyampaikan materi dengan baik terutama dikelas rendah.

Pembelajaran disekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran untuk siswa kelas rendah dan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi. Menurut Zulfira dkk (2021:1847) yaitu pembelajaran untuk kelas rendah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa yang berada pada kelas 1,2 dan 3 sedangkan proses pembelajaran yang untuk siswa kelas tinggi yaitu untuk siswa yang berada pada kelas 4,5 dan 6. Meskipun siswa sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang sama namun ada perbedaan-perbedaan yang harus diketahui oleh guru sekolah dasar agar dapat menyusun pembelajaran yang sesuai tidak terkecuali untuk siswa kelas 3 SD.

Menurut Yusmawati (2020:86) siswa kelas 3 SD adalah anak usia 8-9 tahun yang duduk dibangku sekolah dasar dengan masa perkembangan operasinal kongkrit. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi, mereka senang bermain-main dan lebih suka bergembira. Pada kegiatan belajar yang terpenting adalah upaya menciptakan kondisi atau sesuatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan



aktifitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usah-usaha untuk dapat menumbuhkan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa kelas rendah berupa pembelajaran tematik yang menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Trianto (dalam Magdalena dkk 2020:224) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa dan lebih menerapkan pada konsep pembelajaran secara utuh tidak terpisah-pisah. Pembelajaran tematik seharusnya dilaksanakan dengan memahami sepenuhnya penerapan pembelajaran tematik dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi.

Menurut Haji (2015:65) didalam pembelajaran tematik terdapat beberapa tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam persiapan pembelajaran guru harus memilih strategi dalam pembelajaran melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, sehingga siswa mampu berperan aktif hal ini juga harus didukung dengan metode pembelajaran yang tidak hanya satu tapi harus bervariasi agar anak tidak bosan. Kendala dalam menerapkan pembelajaran tematik berarti keadaan yang membatasi guru-guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, misalnya komponen-komponen yang berkaitan dalam menerapkan pembelajaran tematik mulai dari menetapkan model pembelajaran tematik, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan indikator, menentukan metode yang relevan serta menentukan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IIIB di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan pada tanggal 15 Maret 2021. Didapatkan informasi bahwa guru tersebut telah menerapkan pembelajaran tematik secara bertahap yang telah dilaksanakan sejak 2017 sampai sekarang. Didalam kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media dalam



kegiatan pembelajaran dikelas hanya menjelaskan konsep sesuai dengan materi yang ada dibuku pembelajaran. Didalam penggunaan RPP didapatkan informasi bahwa guru tersebut menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, didalam tahapan pembelajaran tematik guru mengikuti tahapan sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah dibuat sebelum memasuki ajaran baru berlangsung. Selanjutnya kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik adalah dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran tematik kurangnya pemahaman guru tentang konsep-konsep model pembelajaran tematik. Guru kesulitan menyamakan sekat antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya tidak hanya itu saja guru juga mengalami kesulitan pada proses pembelajaran, proses pembelajaran masih terbatas diakibatkan Covid.

Permasalahan ini sejalan dengan Agustina (2020:224) menyatakan bahwa dalam menerapkan pembelajaran tematik guru mengalami kesulitan pada tahap perencanaan pembelajaran terutama pada proses penyusunan RPP. Selain itu Bangsawan dkk (2020:136-137) menyatakan bahwa kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik Terdapat beberapa kesulitan yaitu dalam pembuatan RPP mengatur kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: “Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini secara umum adalah, “Bagaimana Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Bagaimana kesulitan guru dalam perancangan pembelajaran tematik dikelas III di SDN 019 Batang Kulim, kabupaten pelalawan?.
2. Bagaimana kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas III di SDN 019 Batang kulim, kabupaten pelalawan?.
3. Bagaimana kesulitan guru dalam penilaian pembelajaran tematik dikelas III di SDN 019 batang kulim, kabupaten pelalawan?.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan”. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik dikelas III di SDN 019 Batang Kulim, Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III SDN 019 Batang Kulim, Kabupaten Pelalawan.
3. Untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam penilaian pembelajaran tematik dikelas III di SDN 019 batang kulim, kabupaten pelalawan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

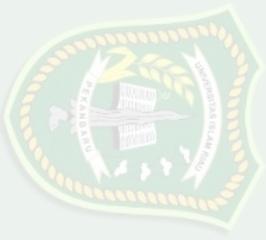
Secara terperinci, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan pemikiran dalam menguatkan teori pembelajaran tematik pada proses pembelajaran di SDN 019 Batang Kulim.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru kelas



Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan para pendidik khususnya dalam penerapan pembelajaran tematik.

c. Bagi Siswa

Agar siswa dapat menerima materi pelajaran pada saat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang disampaikan guru karena seorang guru sudah mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran.

d. Bagi penulis

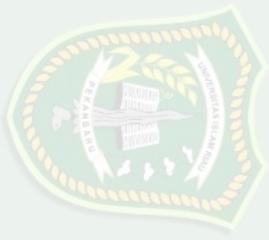
Menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan belajar yang dihadapi siswa dalam kelas serta cara mengatasi dari permasalahan tersebut.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 HAKIKAT GURU

2.1.1 Pengertian kesulitan guru

Kesulitan yang biasanya dialami guru dalam pembelajaran adalah kesulitan dalam mengajar. Menurut Rohani (dalam Ningsih 2016:1320) menyatakan kesulitan guru dapat diartikan sebagai bila guru merasa benar-benar tidak mampu berbuat apa-apa lagi dalam menghadapi ulah peserta didik, maka kemungkinan yang dihadapi adalah perasaan ketidakmampuan. sedangkan menurut Ningsih (2016:132) mengemukakan kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses mengajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu bagi seorang guru dalam kegiatan mengajar untuk memperoleh hasil yang dicapai, hambatan itu mungkin didasari atau tidak didasari oleh seorang guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru yaitu kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses mengajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu bagi seorang guru dalam kegiatan mengajar untuk memperoleh hasil yang dicapai, hambatan itu mungkin didasari atau tidak didasari oleh seorang guru.

2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kesulitan Guru

Sedangkan menurut Agustina (2020:225) mengemukakan ada beberapa faktor kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran, yaitu: *pertama*, penguasaan konsep dalam pembelajaran yang interaktif, *kedua*, pemanfaatan media dalam menciptakan karya, dan *ketiga*, penguasaan keterampilan apersepsi.



Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (dalam Ningsih 2016:133) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan guru yaitu:

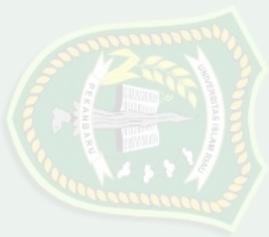
1. Faktor internal, yakni hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari diri sendiri, seperti rendahnya kapasitas intelektual, labilnya emosi, sikap dan terganggunya alat-alat indra dan organ gerak.
2. Faktor eksternal, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri sendiri seperti dari lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kesulitan guru dalam pembelajaran adalah dimana guru merasa benar-benar tidak mampu berbuat apa-apa dalam menghadapi ulah peserta didik, tidak hanya itu terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam pembelajaran yaitu (1) faktor internal, yang muncul dari diri sendiri sedangkan (2) faktor eksternal, keadaan yang datang dari luar diri sendiri seperti lingkungan.

2.1.3 Pengertian Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik guru yang profesional yang harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Danin (dalam sumiati 2018:154) menyatakan “guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui iteraksi edukatif secara terpola, formal dan sistematis”.

Menurut Illahi (2020:3) mengemukakan guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimesjid, disurau ataupun dirumah dan sebagainya.



Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bawa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya tidak hanya itu guru dipandang oleh masyarakat adalah sebagai orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu tidak hanya disekolah tetapi bisa juga dimesjid, surau maupun dirumah.

2.1.4 Peran Guru

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan disekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Turang (dalam buchari 2018:114) “menyatakan bahwa peran guru sebagai manajer pembelajaran menentukan efesiensi dan evektifitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

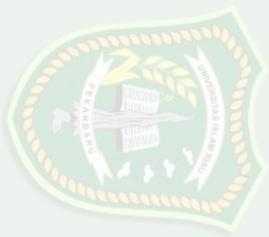
Menurut Supardi (2013:93) menyatakan bahwa:

peran guru adalah sebagai pengajar, seiring dengan kemajuan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih menuntut guru berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang menuntut guru merancang kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar sendiri dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia tanpa menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama.

Peran guru yang utama yaitu adalah sebagai pengajar salah satu tugas yang harus di laksanakan oleh seorang guru disekolah ialah yang memberikan pelayanan kepada siswa agar mereka menjadi siswa yang selaras dengan tujuan sekolah. Rusman (dalam Kirom 2017:73-74) ada beberapa peranan guru yang dianggap dominan antara lain ialah:

1. Guru sebagai demonstrasi

Melalui perannya sebagai demonstrasi, guru hendaknya menguasai bahan atau materi belajar yang akan diajarkan dan pengembangannya,



karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.

3. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

4. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tugas guru adalah sebagai pengajar peran utama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Disekolah guru memiliki beberapa peran yaitu 1) Guru Sebagai Demonstrasi 2) Guru Sebagai Pengelola Kelas 3) Guru Sebagai Mediator Dan Fasilitator 4) Guru Sebagai Evaluator

2.2 PEMBELAJARAN TEMATIK

2.2.1 Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Mamik (dalam Suryosubroto 2019:133) Berpendapat bahwa “pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai



atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema”.

Menurut Majid (dalam Astutui 2021:63) mengemukakan bahwa :

thematic learning model, namely learning method that creates students, both individually and in groups, who are active in discovering scientific concepts and understanding scientific principles thoroughly and meaningfully. Artinya pembelajaran tematik merupakan bagian dari model pembelajaran terpadu, yaitu metode pembelajaran yang menciptakan siswa, baik secara individu maupun kelompok yang aktif dalam menemukan konsep secara menyeluruh yang bermakna .

Muklis (2012:66) menyatakan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang melibatkan siswa dalam pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Tianto (dalam Magdalena 2020:224) menyatakan “pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran, yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu yang melibatkan siswa dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Sukayati (dalam prastowo 2019:15) menyatakan sebagai suatu proses pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik: (2) menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan: (3) belajar melalui pengalaman: (4) lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata: (5) sarat dengan muatan keterkaitan.



Sedangkan menurut Rusman (2015:147) karakteristik pembelajaran tematik bukan sekedar lima karakter tetapi justru ada 7 karakter yaitu:

1. Berpusat Pada Siswa

Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan.

2. Memberikan Pengalaman Langsung Pada Anak

Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihapatkan pada sesuatu yang nyata (kongkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan Muatan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas.

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan Konsep Dari Berbagai Muatan Mata Pembelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran.

5. Bersifat Luwes/Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil Pembelajaran Berkembang Sesuai Dengan Minat Dan Kebutuhan Siswa.

Siswa diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan.



7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

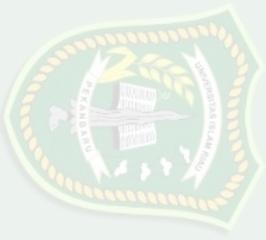
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu: (1) pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. (2) menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan (3) belajar melalui pengalaman langsung (4) lebih memperhatikan proses daripada hasil. (5) sarat dengan muatan keterkaitan (6) Pemisahan Muatan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas (7) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran (8) bersifat fleksibel (9) hasil Pembelajaran Berkembang Sesuai Dengan Minat Dan Kebutuhan Siswa (10) menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

2.2.3 Penerapan Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam prosedur penerapan pembelajaran tematik antara lain:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis. Menurut Steller (dalam Rahmin 2011:2) menyatakan “perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, tujuan dan sumber”. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahapan perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, mengembangkan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Gularso (2017:64) menyatakan ada beberapa perencanaan pembelajaran tematik yaitu:



a. Pemetaan kompetensi dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan

1. Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indikator melakukan kegiatan pembelajaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran kedalam indikator.
 2. Menentukan tema, dalam menentukan tema dapat dilakukan dengan dua cara yakni: cara pertama, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjut dengan menentukan tema yang sesuai. Cara kedua, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerja sama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- b. Merumuskan indikator

Setiap indikator yang dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan meliputi, *audience* (peserta didik), *behavior* (perilaku yang diharapkan), *condition* (media/alat) dan *degree* (jenjang/jumlah).

Menurut Krathwohl (dalam Indaryani 2019:12) mengemukakan pedoman indikator yang digunakan untuk menganalisis data:

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- (1). KD dikembangkan menjadi beberapa indikator
- (2). Indikator menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur dan/ diobservasi
- (3). Indikator yang dikembangkan dengan prinsip Urgensi, Kontinuitas, Relevan, Dan Konstekstual (UKRK)
- (4). Tingkat KKO dalam indikator minimal setara dengan kata kerja pada KD
- (5). KKO indikator harus berorientasi pada materi pokok, bukan berorientasi terhadap tingkat berpikir yang ada pada kata kerja dalam KD.

c. Menetapkan tema

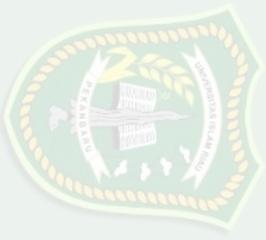
Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Menurut Al-Tabany (2011:283) mengemukakan “tema adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh”. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.

Menurut Rusman (2015: 157-158) dalam menetapkan tema terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, diantaranya:

1. tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir tingkat tinggi pada diri siswa serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajar.
2. ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuan.
3. penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat dan dikenali oleh siswa.

d. Menyusun silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Menurut Salim (dalam Al-Tabani 2011:332) mengemukakan “silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, iktisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Menurut Prastowo (2015:94)



mengemukakan terdapat beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam menyusun silabus yaitu: *pertama*, disusun berdasarkan prinsip ilmiah, dalam artian materi dalam pembelajaran tematik yang disajikan dalam silabus harus memenuhi kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. *Kedua*, ruang lingkup (*scope*) dan urutan penyajian (*sequence*) materi pembelajaran dalam silabus, termasuk kedalam dan ketinggian kesulitan disesuaikan dengan perkembangan dan ketinggian siswa. *Ketiga*, penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, artinya semua komponen yang ada didalam silabus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai KD. *Keempat*, silabus disusun berdasarkan bagan/matriks terhubung KD dan tema pemersatu. *kelima*, KD setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus sendiri.

e. Penyusunan rencana pembelajaran

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Menyusun rencana pembelajaran ini merupakan hasil dari pengalaman belajar siswa yang telah diterapkan dalam silabus pembelajaran. Menurut Rusman (2015:162) terdapat beberapa komponen penyusunan rencana pembelajaran tematik meliputi: (1) tema atau judul yang akan dipelajari dalam pembelajaran (2) identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan) (3) kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai (4) materi pokok dan beserta urainnya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator (5) strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara kongkrit yang harus dilakukan siswa dalam



berinteraksi dengan materi pembelajaran) (6) alat dan media yang digunakan untuk melancar dan pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai (7) penilaian dan tindakan lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bakwa tahap perencanaan pembelajaran tematik adalah perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya untuk mencapai tujuan dan sumber. Ada beberapa tahap perencanaan dalam pembelajaran tematik yaitu: (1) Pemetaan kompetensi dasar (2) perumusan indikator (3) menetapkan tema (4) menyusun silabus (5) penyusunan rencana pembelajaran.

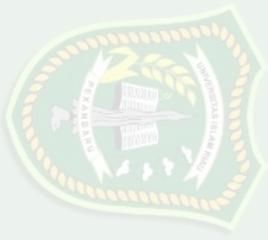
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Menurut Al-Tabani (2011:216-219) menyatakan Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembuka/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk disetiap tahap adalah kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1 x 35 menit), kegiatan inti 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dan kegiatan penutup satu jam pelajaran (1 x 35 menit).

Menurut Mutaqin dkk (2020:21-22) ada beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran tematik yang akan dijelaskan pada dasarnya terbagi atas tiga tahap utama kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan/awal/pembukaan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan kegiatan pendahuluan merupakan



kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa berfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.

2. kegiatan inti/penyajian

kegiatan ini berfokus pada kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan baca, tulis, dan hitung . penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, dan perorangan.

Menurut Al-Tabani (2011:2017) mengemukakan terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran tematik, diantaranya yaitu:

1. kegiatan yang paling awal: guru memberitahu tujuan atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis besar materi yang akan disampaikan. Cara yang paling praktis adalah menulisnya dipapan tulis dengan penjelasan secara lisan mengenai pentingnya kompetensi tersebut yang akan dikuasai oleh peserta didik.
2. Alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam pembelajaran tema atau topic yang telah ditentukan.



3. Kegiatan Penutup/akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relatif singkat, oleh karena itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin.

Dalam tahap penutupan guru harus melakukan beberapa hal pokok berikut Menurut Sukardi (2020:344) yaitu:

1. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir, baik dari jalannya pembelajaran, kendala, maupun hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
2. Mengungkapkan hasil pembelajaran tematik apa adanya, kurang ataupun lebih baik dalam bentuk angka-angka, nilai, maupun pandangan guru secara lisan.
3. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengomentari seputar pembelajaran tematik yang telah dilakukan bersama mengungkapkan segala keluhan, atau pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang baru saja dilakukan.
4. Memberi nasehat dan pesan-pesan moral kepada siswa, bukan hanya yang berkaitan dengan tema pembelajaran, tetapi hal juga lain yang dianggap penting, seperti anjuran rajin belajar, nasehat menjadi anak yang baik rajin menabung, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat tiga kegiatan yaitu (1) kegiatan



pendahuluan yaitu, Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik (2) kegiatan inti yaitu, kegiatan ini berfokus pada mengembangkan kegiatan baca, tulis, dan hitung terhadap para peserta didik. (3) kegiatan akhir yaitu, kegiatan yang menentukan hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut untuk peserta didik.

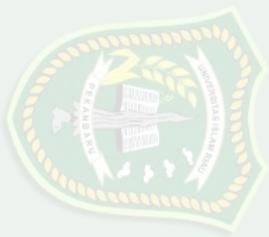
3. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

penilaian yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan selama proses kegiatan pembelajaran berakhir. Menurut Wildan (2017:142) dalam pembelajaran tematik penilaian kompetensi sikap kompetensi pengetahuan kompetensi keterampilan yaitu:

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan berbagai cara. kementerian dan pendidikan (2013:8) menyatakan bahwa penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Sedangkan menurut Hajar (dalam suciyanti 2017:67) menyatakan teknik-teknik tersebut antara lain observasi pelaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi.

Berdasarkan pendapat tersebut guru dalam melakukan penilaian sikap peserta didik dapat dilakukan dengan observasi, atau pengamatan, penilaian diri dan antar teman serta jurnal atau catatan guru, baik saat pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Selama melakukan penilaian guru menggunakan format penilaian berdasarkan indikator yang diamati. Selama melakukan penilaian guru mencatat (jurnal) hasil pengamatan



tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan aspek penilaian yang sudah sangat dikenal oleh guru. penilaian pengetahuan adalah penilaian yang meliputi salah satunya tes tulis, seperti pilihan ganda, menjodohkan, benar salah, melengkapi, uraian singkat dan masih banyak lagi beberapa jenis dan teknik dalam tes tulis untuk penilaian pengetahuan.

Sedangkan menurut Suciyanti (2017:68) menyatakan penilaian pengetahuan adalah kemampuan atau kompetensi peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan atau diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran, baik secara lisan, tulisan maupun penugasan. Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2013:4) mengungkapkan bahwa aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Tes tulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawaban tertulis dapat berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

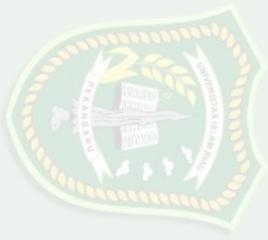
b. Tes lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut.

c. Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

c. Penilaian keterampilan



Adapun yang menjadi penilaian dalam keterampilan adalah penilaian pada keterampilan dapat dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, atau dapat menggunakan teknik lainnya.

Sedangkan menurut suciyati (2017: 68) menyatakan penilaian keterampilan merupakan suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, misalnya bermain peran. Sedangkan penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas tertentu. Penilaian proyek ini sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan keterampilan berfikir tinggi peserta didik, misalnya membuat suatu laporan. Sementara penilaian portofolio yaitu penilaian terhadap kesimpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis selama kurun waktu tertentu.

Sedangkan menurut Hidayah (2015:45-47) seorang pendidik perlu melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik

a. Penilaian sikap

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Ada dua macam penilaian sikap yang pertama penilaian sikap spiritual adalah penilaian yang harus dilakukan menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Yang kedua penilaian sikap sosial penilaian yang harus dilakukan adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai yaitu pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar dan akhir semester, pengolahan nilai berdasarkan sikap yang diharapkan



sesuai tuntutan kompetensi dasar, pengolahan nilai ini bersumber pada nilai teknik yang diperoleh melalui berbagai teknik penilaian.

b. Penilaian pengetahuan

1. Tes tulis

Tes tulis ini merupakan tes atau pengukuran yang soal dan jawabannya tertulis, dapat berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan dan ujaian.

2. Tes lisan

Tes lisan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara terucap sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut dengan terucap pula pada berupa kata, frasa, kalimat ataupun paragraph.

3. Penugasan

Penugasan berupa penilaian yang dilakukan oleh guru, dapat berupa pekerjaan rumah baik individu maupun secara berkelompok.

c. Penilaian Keterampilan

1. Kinerja

Kinerja merupakan suatu penilaian dengan meminta siswa untuk melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan menetapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

2. Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang mengandung penyelidikan harus selesai dalam periode tertentu.

3. Portofolio

Penilaian portofolio yaitu penilaian melalui kesimpulan karya dan siswa yang tersusun secara sistematis serta dilakukan dalam kurun waktu tertentu.



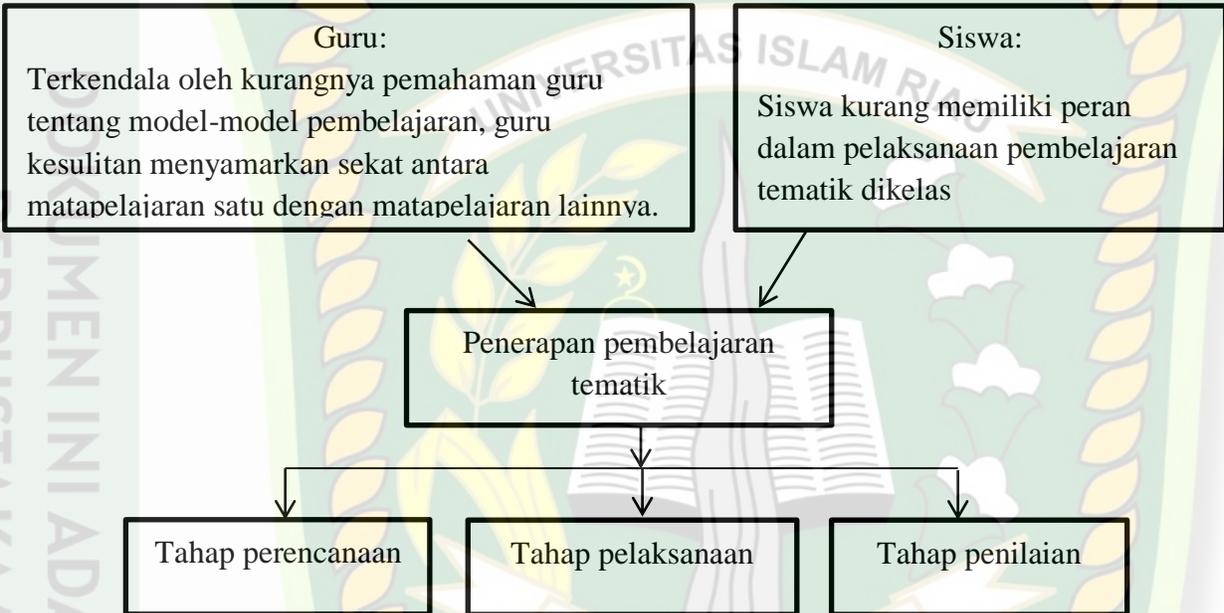
Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran tematik adalah pengetahuan atau kemampuan kompetensi peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan bahwa penilaian yang mencakup ranah efektif, kognitif dan psikomotor yang dilakukan oleh guru sesuai dengan keadaan yang sedang dialami pada saat proses pembelajaran di kelas. Didalam penilaian terdapat tiga ranah penilaian yaitu: (1) penilaian sikap, (2) penilaian pengetahuan dan (3) penilaian keterampilan.

2.3 Kerangka Berfikir

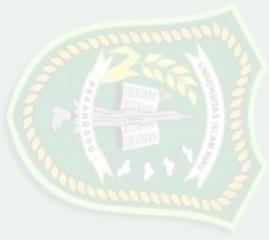
Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang dikembangkan di sekolah dasar di kelas rendah maupun kelas tinggi. Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan cara menggunakan tema-tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. peserta didik diharapkan untuk mendapatkan pelajaran yang bermakna dan berguna bagi kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran tematik yang meliputi berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dengan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar dijabarkan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas III B di SDN 019 Batang Kulim guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran dikarenakan Terkendala oleh kurangnya pemahaman guru tentang model-model pembelajaran, guru kesulitan menyamakan sekat antara matapelajaran satu dengan matapelajaran lainnya.



Kendala dalam pembelajaran tematik
di SDN 019 batang kulim



Gambar I . kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

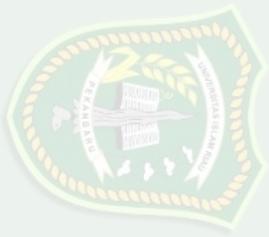
3.1 Desain penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis studi kasus. Menurut Sugiyono (dalam Parasanti 2018:16) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Yohanda (2020:115) menyatakan studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terkait atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks.

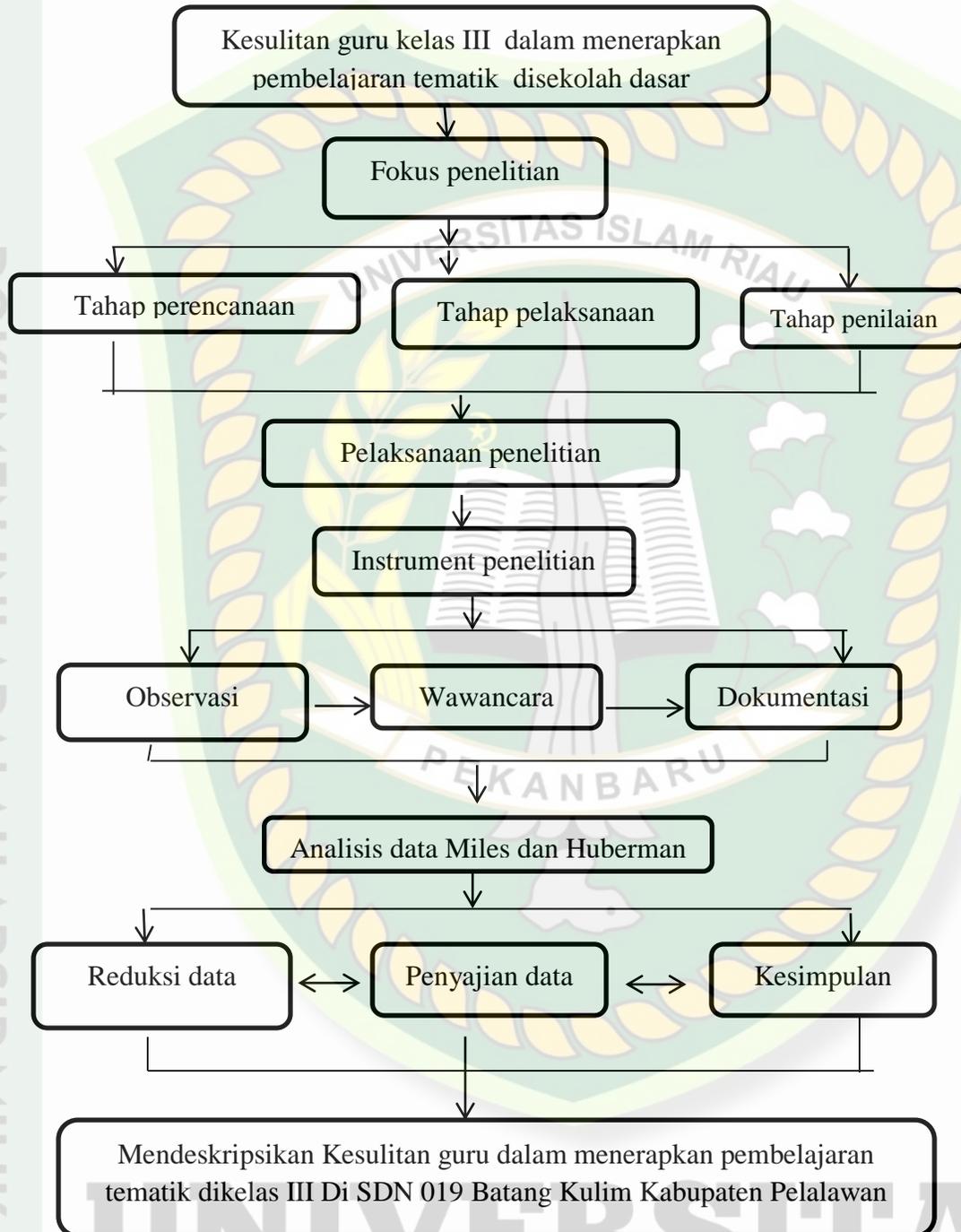
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 019 Batang Kulim dijalan KM 6, Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau dikhususkan pada guru kelas III A dan B SDN 019 Batang Kulim. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan November 2021 sampai Januari 2022 di SDN 019 Batang Kulim.

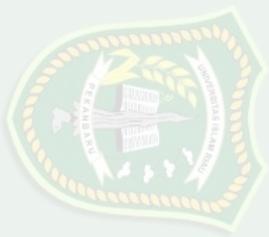
UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3.3 Prosedur penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian di SDN 019 Batang Kulim.



prosedur penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menentukan Fokus Penelitian

Bagian awal yang dilakukan dalam penulis ini adalah menentukan fokus penelitian. Apa yang akan menjadi fokus dasar penelitian dan apa masalah yang akan ditentukan dalam suatu penelitian, sehingga penulis dapat menentukan masalah dan menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu menganalisis Kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dikelas III Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan, mengarah 3 indikator yang mengacu kepada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

2. Pelaksanaan Penelitian

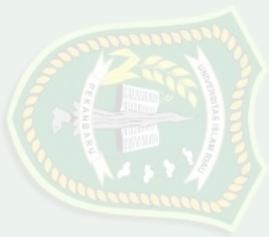
Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dikelas III dengan berbagai teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara yang bersumber pada guru. Observasi yang mendasar pada pelaksanaan penelitian dan dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini tentunya penulis sendiri yang memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan telaah dokumentasi. Dengan menggunakan tiga teknik pendukung ini yang hendak ditemukan dilapangan. Selama mengumpulkan data penulis bertahap menyelesaikan data wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi



data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil reduksi data dari wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi bahwa kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas III dapat memberikan kesimpulan sesuai hasil lapangan. Penyajian data ini belum sesuai dengan hasil data lapangan dikarenakan penulis belum melakukan penelitian ke lapangan.

5. Hasil Penelitian

Setelah melakukan beberapa prosedur pada penelitian ini, maka penulis akan menentukan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh lapangan, dan tentunya hasil peneliti dapat ditemui pengumpulan data secara terus menerus hingga selesai.

3.4 Data dan sumber data

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dan sumber data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang hendak diteliti.

3.4.1 Data

a. Data primer

Guru SDN 019 Batang Kulim untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan guru dalam pembelajaran tematik.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari kepala sekolah dan data tambahan seperti: perpustakaan, buku-buku, Artikel google dan jurnal.

3.4.2 Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru kelas III A, III B dan kepala sekolah. karena guru tersebut telah memiliki sertifikat nasional dan memiliki pengetahuan mengajar yang luas bertujuan untuk meningkatkan kelayakan seorang guru menjadi agen pembelajaran. Guru kelas sebagai informan pertama dalam penelitian



ini dan guru kelas adalah orang yang menerapkan pembelajaran tematik.

b. Sumber data sekunder

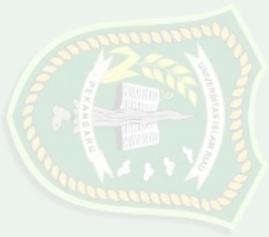
Sumber data sekunder yang diperoleh dari pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi gambaran umum dari sekolah dasar tempat penulis melaksanakan penelitian.

3.5 Teknik dan instrument pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekniknya maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut prasanti (2018:17) mengemukakan “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi”.

1. wawancara

Menurut Prawiti (2017:212) mengemukakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data dari guru kelas III A dan III B mengenai analisis kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi, memperoleh data dan mencari tahu bagaimana analisis kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan.



2. Observasi

Proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis. Menurut Poerwandari (dalam Gunawan 2013:143) mengatakan bahwa observasi merupakan “metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di kelas IIIA dan kelas IIIB.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi 2017:213) menyatakan dokumentasi “merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk membantu penelitian mengumpulkan data mengenai telaah dokumen-dokumen yang peneliti butuhkan. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan saat proses merekam data hasil wawancara dan observasi serta mengambil gambar pada saat pelaksanaan pembelajaran.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian tentunya harus menguji apakah tersebut absah atau tidaknya. Didalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi data. Menurut Moleong (dalam Hadi 2016:75) menyatakan terkait dengan pemeriksaan data, “triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk mengecek atau perbandingan data”.



a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini sumber data yang didapatkan yaitu dari guru kelas IIIA dan IIIB serta di perkuat oleh data dari kepala sekolah.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

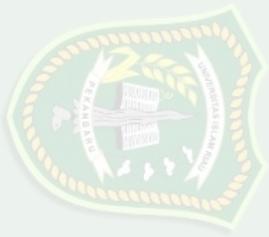
c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu menurut Sugiyono (2019:374) mengemukakan yang sering mempengaruhi kredibilitas karena data dapat dikumpulkan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

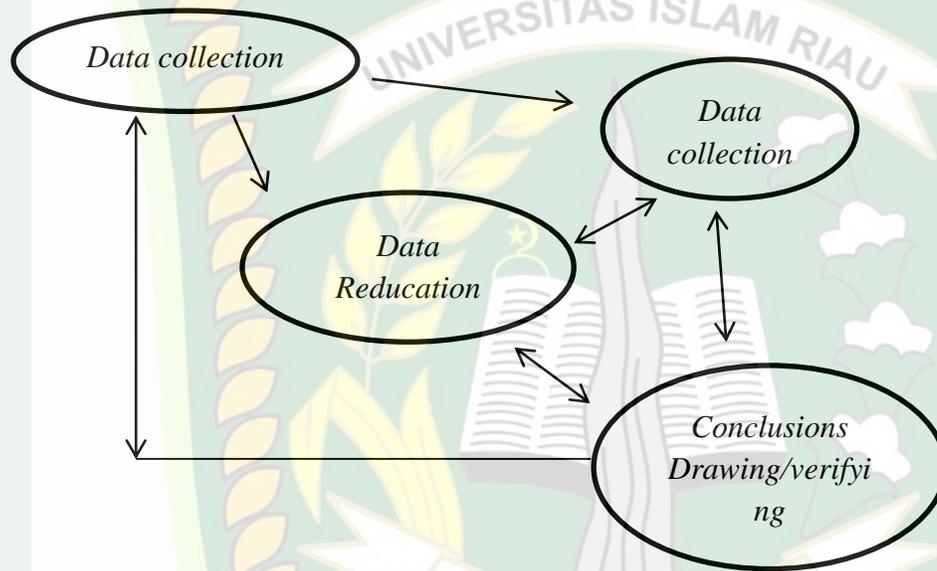
Keabsahan data dari penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. karena triangulasi sumber yang akan mengarah pada guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi sedangkan triangulasi teknik yaitu cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang lengkap dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data, menjabarkan dalam keadaan unit-unit, menyusun kedalam pokok, memilih mana yang penting dapat diceritakan kepada orang lain. dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Gunawan 2017:210-211) mengemukakan tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan



data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data langsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.



Gambar 3. Analisi data menurut Miles Huberman (dalam Gunawan 2017:211)

a. Reduksi data

Reduksi data bertujuan merangkum, memilih hal yang utama, berfokus kepada hal yang penting, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, yang mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data merupakan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian lapangan dan dibuat dalam rangkuman. Menurut Hidayati (2017:750) menyatakan reduksi data yaitu hasil dari analisis-analisis dari pengumpulan data peneliti dengan cara wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan baik dari primer maupun sekunder dengan memilih dan merangkum agar lebih menjadi sederhana dan agar mudah dipahami.



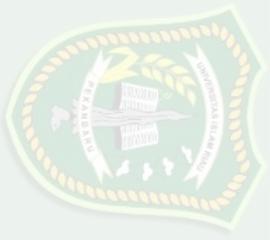
Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi akan disederhanakan, penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan.

b. Penyajian data

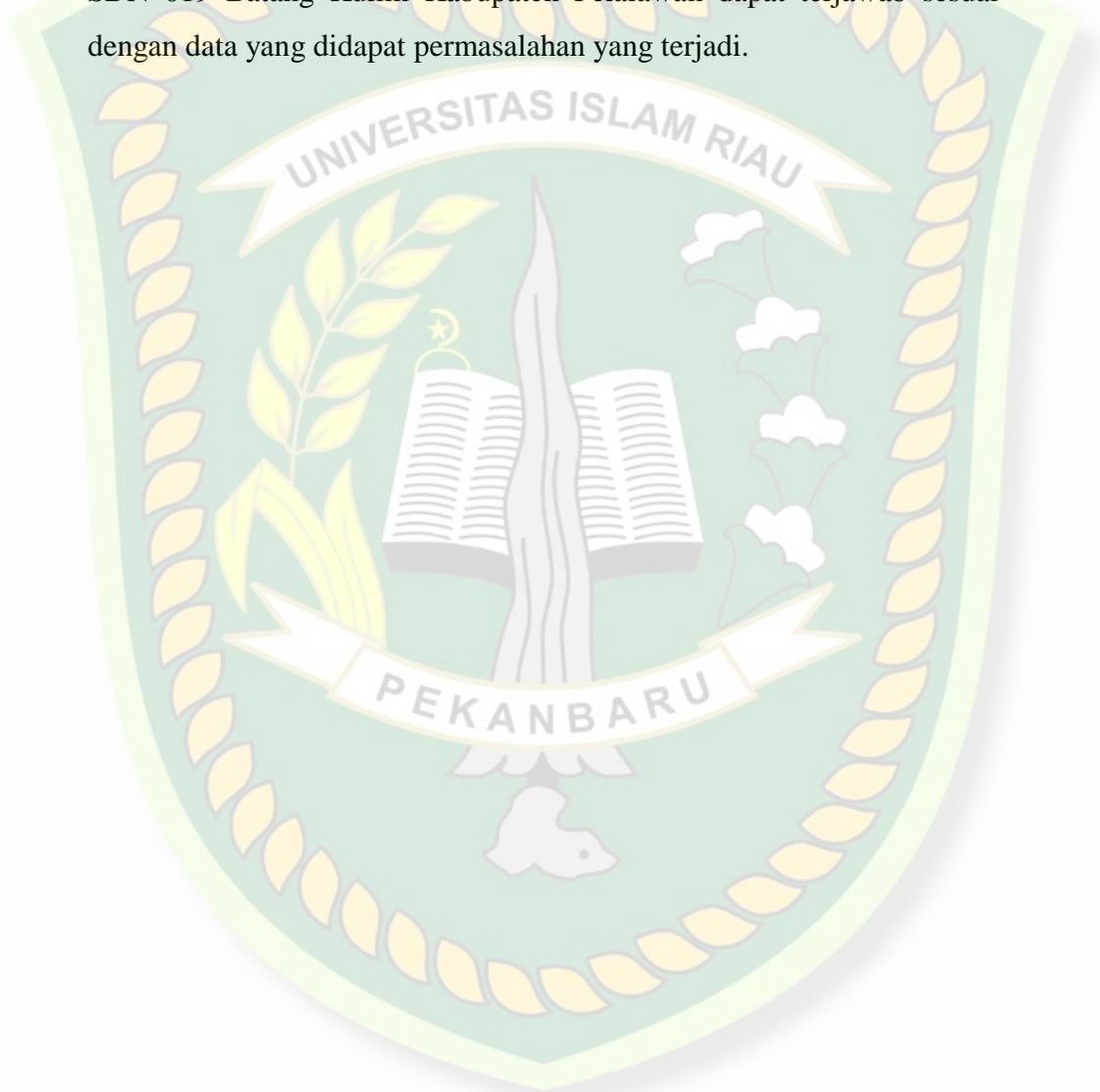
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Proses penyajian ini belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga penulis tidak terburu-buru untuk menghentikan kegiatan ini. Menurut Miles dan Huberman (dalam Nugroho 2019:107) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”. Bentuk penyajian data merupakan suatu informasi yang berpijak pada temuan-temuan pokok yang terdapat pada dalam reduksi data dan diekspresikan dalam bahasa penelitian yang logis dan sistematis, memilih uraian naratif yang lengkap sehingga mudah dipahami, sajian data untuk memiliki data sesuai dengan kebutuhan data penelitian tentang analisis kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan.

c. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penulis mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan. Penarikan kesimpulan menurut Nugrahani (2014:176) merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanya salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Kesimpulan data untuk



menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahap penelitian sehingga keseluruhan permasalahan yang berkaitan dengan analisis kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan dapat terjawab sesuai dengan data yang didapat permasalahan yang terjadi.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi penelitian

4.1.1 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022, yang bertepatan di Sekolah Dasar Negeri 019 Batang Kulim, Jln. Candi Mulya Km.06, Batang Kulim, kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan. Sekolah Dasar Negeri 019 Batang Kulim terakreditasi B, dengan jumlah guru sebanyak 25 orang yang terdiri dari guru laki-laki sebanyak 9 orang dan guru perempuan sebanyak 16 orang dan memiliki ruangan kelas sebanyak 11 ruangan.

Pada hari pertama yaitu hari senin, 29 November 2021 penulis melakukan wawancara pertama dengan sumber data yaitu guru satu (Dahlia,S.Pd) mengenai tahapan perencanaan pembelajaran tematik, dan pada hari Kamis, 02 Desember 2021 melakukan wawancara kedua mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik dan tahapan penilaian pembelajaran tematik. Lalu melakukan observasi pertama pada hari Rabu, 01 Desember 2021 mengenai tahapan perencanaan pembelajaran tematik dan observasi kedua pada hari Senin, 06 Desember 2021 mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik dan tahapan penilaian pembelajaran tematik dan melakukan telaah dokumentasi pada tanggal 27 Desember 2021.

Pada hari jum'at 10 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara awal bersama sumber data ke dua (Isnaini, S.Pd) mengenai tahapan perencanaan pembelajaran tematik lalu pada hari Selasa, 14 Desember 2021 melakukan wawancara ke dua mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik dan tahapan penilaian pembelajaran tematik.



Kemudian pada hari jum'at 17 Desember 2021 peneliti melakukan observasi pertama mengenai tahapan perencanaan pembelajaran tematik dan melakukan observasi ke dua pada hari senin 20 Desember 2021 mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik, tahapan penilaian pembelajaran tematik dan melakukan telaah dokumentasi pada tanggal 27 Desember 2021.

Pada hari senin 10 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara pertama dengan kepala sekolah (Masri, S.Pd) mengenai tahapan perencanaan pembelajaran tematik dan melakukan wawancara ke2 pada hari jum'at 14 Januari 2022 mengenai tahapan pelaksanaan pembelajara tematik, tahapan penilaian pembelajaran tematik dan melakukan dokumentasi.

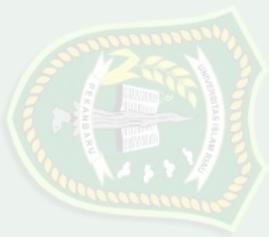
4.2 Hasil penelitian

Dalam penelitian ini penerapan pembelajaran tematik didapatkan dengan mengkaji : Tahap perencanaan pembelajaran tematik, Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, Tahap penilaian pembelajaran tematik. Berikut diuraikan dengan hasil pengelolaan data kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan dilihat dari:

4.2.1 Tahap perencanaan pembelajaran tematik

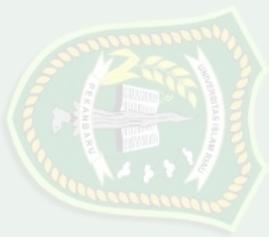
- a. Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator.

Tahap Pemetaan kompetensi dasar/ merumuskan indikator dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara guru pertama mengenai Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar dan merumuskan indikator pada lampiran 3.10 halaman 121, kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada mengembangkan KD/indikator yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran.



Pengembangan ini guru lakukan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), penjabaran yang dilakukan melihat terlebih dahulu apakah KD/indikator yang dijabarkan sudah sesuai dengan tingkat berfikir siswa atau ruang lingkup tempat tinggal siswa. Kesulitan ini sama yang dirasakan oleh guru ke dua yaitu terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara guru pertama, guru kedua dan data dari kepala sekolah dalam Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada siswa yang kurang paham dengan KD/indikator yang dipilih. Guru mengikuti aturan-aturan pada penyusunan RPP seperti pembuatan KD/indikator, penetapan tema dan silabus, pemilihan KD/indikator guru menggunakan KKO atau penunjang lainnya

Peneliti kemudian melakukan tahapan observasi dengan mengamati Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator yang dilakukan oleh guru 1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan benar guru mengalami kesulitan dalam melakukan Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar dan merumuskan indikator kesulitannya terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator agar mudah dipahami oleh siswa.



Berikut hasil temuan peneliti:

RPP Kelas III Semester 1 Tema 4 - Kewajiban dan Hakku

kalimat efektif yang dibuat sendiri

PPKn		KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.2	Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
2	2.2	Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Mengetahui tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara
3	3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
4	4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara.

MATEMATIKA		KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3	Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri
2	4.3	Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Membuat pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya diketahui

Gambar 4.1 Dokumentasi KD/indikator dari RPP guru

Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada pengembangan kompetensi dasar menjadi indikator disetiap mata pelajaran. Kompetensi dasar yang dikembangkan oleh guru menjadi sebuah indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran tertera pada dokumentasi kompetensi dasar yang meliputi mata pelajaran PPKn dan Matematika kelas 3 tema 4 subtema 4.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru dalam Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator terdapat pada guru yang sulit mengembangkan KD menjadi indikator yang mudah dipahami oleh siswa.

b. Menetapkan tema

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama dan guru kedua terdapat pada lampiran 3.10 halaman 121, mengenai penetapan tema kedua guru ini mengalami kesulitan yang sama yang menyatakan bahwa dalam penetapan tema kesulitan yang dialami terdapat pada siswa kurang memahami tema yang dirancang oleh guru dikarenakan



siswa kelas III memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda. Tema yang dipilih terlebih dahulu mengkaji apa saja kompetensi-kompetensi yang terdapat disetiap mata pelajaran yang sesuai dijadikan sebuah tema pembelajaran. Dalam hal ini data juga diperoleh dari kepala sekolah mengenai penetapan tema, Penetapan tema sesuai dengan karakter usia siswa terkhususnya pada kelas 3. Kesulitan yang dialami guru dalam penetapan tema ini guru sulit dalam menentukan tema yang sesuai dengan karakter kelas rendah .

Kemudian peneliti melakukan observasi mengenai penetapan tema benar guru mengalami kesulitan pada penetapan tema guru mengalami kesulitan pada siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru dikarenakan setiap siswa yang berada didalam kelas memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menetapkan tema ini terdapat pada siswa, siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru, dikarenakan didalam satu kelas tidak semua siswa mampu memahami tema yang dipilih oleh guru.

c. Menyusun rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pertama mengenai penyusunan rencana pembelajaran terdapat pada lampiran 3.10 halaman 122 yang menyatakan bahwa Dalam penyusunan rencana pembelajaran kedua guru ini memiliki kesulitan yang berbeda. Kesulitan yang dialami guru pertama dalam menyusun rencana pembelajaran adalah sulit dalam melakukan penjabaran KD/indikator pembelajaran tematik, dan penggabungan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik. Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami dalam menyusun perencanaan pembelajaran terdapat pada pengembangan disetiap indikator permata pelajaran,



dalam hal ini guru merancang rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet yang sudah ada. data juga diperoleh dari kepala sekolah yang menyatakan guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet yang sudah ada.

Peneliti kemudian melakukan observasi dengan mengamati menyusun rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwasannya guru benar mengalami kesulitan pada menyusun rencana pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran terdapat pada guru yang sulit melakukan penjabaran KD, indikator dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator. hal ini membuat guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan mengambil dari *internet* yang sudah ada.

Dapat disimpulkan bawah kegiatan penyusunan rencana pembelajaran guru mengalami kesulitan pada penjabaran KD menjadi indikator pembelajaran tematik, dan penggabungan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik.

Secara umum dapat disimpulkan dari Tahap perencanaan pembelajaran tematik dari segi Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator kesulitan guru terdapat pada pengembangan disetiap KD mata pelajaran kepada siswa, segi penetapan tema kesulitan guru terdapat pada siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru. Selanjutnya dari segi penyusunan rencana pembelajaran guru mengalami kesulitan pada penjabaran KD/ indikator, dan penggabungan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik.



4.2.2 Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada penelitian ini Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ditinjau dari 3 tahap kegiatan yang meliputi: kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti/ penyaji, dan kegiatan penutup/akhir. Berikut diuraikan hasil pengelola data kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan.

a. Kegiatan pendahuluan/awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan pendahuluan/awal pada lampiran 3.10 halaman 124, yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami guru pada kegiatan pendahuluan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru mengalami kesulitan pada alokasi waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada saat melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan dihari sebelumnya. Dalam hal ini data juga diperoleh dari kepala sekolah yang menyatakan guru menggunakan tiga tahap kegiatan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran tematik dan berpedoman pada RPP, kegiatan pendahuluan guru mengikuti tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP yang telah disusun.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh kedua guru ini , guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan, kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan pendahuluan ini terdapat



pada mengkondisikan kelas dikarenakan siswa yang terlalu ribut pada saat melakukan Tanya jawab.

Berikut hasil Temuan peneliti:

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. <i>Religius</i>Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". <i>Nasionalis</i>Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara dan pentingnya menghargai perbedaan. <i>Communication</i>Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i>Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang perbedaan yang ada di sekitar rumahnya seperti berbeda dalam suku dan agama.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati gambar pada buku.Siswa menyebutkan apa yang dilihat pada buku. <i>Communication</i>Siswa menjelaskan apa yang dilihatnya pada buku dengan bahasanya sendiri.	35 Menit X 30 JP

Gambar 4.2. Dokumentasi kegiatan pendahuluan RPP.

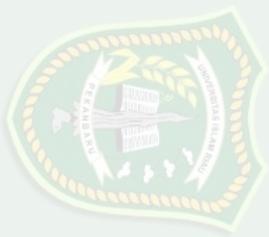
Selanjutnya peneliti melakukan telaah dokumentasi terlihat pada gambar 4.2 menyatakan berdasarkan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kesulitan yang dialami guru terdapat pada penggunaan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, waktu yang digunakan guru melebihi 10 menit yang ada diperencanaan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru melihat pada RPP yang telah dirancang oleh guru sebelumnya, kesulitan yang dialami oleh guru pada kegiatan pendahuluan ini terdapat pada penentuan alokasi waktu yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan.



b. kegiatan inti/ penyaji

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan inti/penyaji pada lampiran 3.10 halaman 124, yang menyatakan bahwa Dalam kegiatan inti/penyaji guru mengalami kesulitan dalam menentukan model dan penggunaan waktu yang tidak cukup pada saat menggunakan model dalam proses pembelajaran. dalam hal ini guru melakukan proses pembelajaran dengan cara menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dalam proses pembelajaran terkadang guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran dikarenakan guru sulit dalam menyediakan alat-alat pendukung dalam pembuatan media, dalam proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah. Sedangkan guru ke dua mengalami kesulitan pada kegiatan inti ini adalah penggabungan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum KTSP yang memisahkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran alokasi waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran hal ini menyebabkan kesulitan bagi guru pada saat penyampaian materi kepada siswa. data juga diperoleh dari kepala sekolah yang menyatakan Kesulitan yang dialami terdapat pada penyampaian materi pembelajaran tematik dikarenakan guru kurang memahami dalam penggabungan materi pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan dengan cara melakukan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media ataupun model sebagai alat batu proses pembelajaran dikarena fasilitas yang kurang memadai model yang digunakan hanya menggunakan model ceramah terlihat dari RPP yang dikembangkan oleh guru.



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kesulitan yang dialami guru pada kegiatan inti terdapat pada penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media/ model sebagai alat bantu proses pembelajaran, dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi.

Berikut hasil temuan peneliti:

RPP Kelas III Semester 1 Tema 4 : Kewajiban dan Hak

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">Siswa mencantumkan perbedaan yang ada di sekitar rumahnya. Dari mana sajakah asal tetangga mereka, dan apa agamanya. CommunicationSiswa menceritakan bagaimana perasaan mereka terhadap adanya perbedaan. CommunicationSiswa mengingat kembali tentang berbagai kewajiban dan hak yang telah dipelajari.Siswa mengingat kewajiban dan hak di rumah, di sekolah, dalam bertetangga, dan sebagai warga Negara. Setiap siswa mendapat kesempatan menyebutkan satu kewajiban dan hak.Siswa menuliskan contoh kewajiban dan hak pada buku. Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan tulisan dapat terbaca dengan mudah. MandiriSiswa dapat menuliskan kewajiban dan hak pada buku latihan mereka atau di atas selembar kertas jika hasil karya mereka ingin dipajang.Siswa menyebutkan contoh perbuatan baik sebagai warga negara. Upayakan setiap siswa menyebutkan satu contoh. Bantu siswa memberi alasan mengapa perbuatan itu adalah perbuatan baik sebagai warga negara. Apa yang akan terjadi jika mereka tidak melakukan itu? CommunicationSiswa menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan perbuatan baik untuk negara. Ingatkan mereka untuk bercerita dengan percaya diri, melihat kepada semua teman-teman, suara terdengar semua teman, dan bercerita dengan lancar.Siswa mengamati cerita pada buku. Tanyakan kepada siswa apakah mereka memahami maksud cerita? Ajak siswa berlatih terlebih dahulu dengan bilangan yang kecil. Misalnya :<ul style="list-style-type: none">Jika di sekolah tersebut ada ada 6 kelas, tentukan banyaknya bendera yang dibutuhkan, dan berapa jatah setiap kelasnya. Ambil bilangan yang dapat habis dibagi banyaknya kelas (6), misalnya 36, 42, 60.Jika banyaknya bendera 60 maka setiap	

Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan inti pada RPP

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi pada gambar 4.3 Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi secara terpisah antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, terlihat pada kegiatan



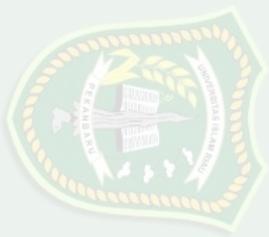
observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penyampaian materi guru tidak menggunakan model atau media sebagai alat bantu proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan model ceramah. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan inti ini adalah guru tidak menggunakan media atau model sebagai alat bantu proses pembelajaran hal ini tertera pada RPP yang dirancang oleh guru.

Berdasarkan kesimpulan terhadap kegiatan inti/penyaji kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan ini terdapat pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran.

c. kegiatan penutup/ akhir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan penutup/akhir terdapat pada lampiran 3.10 halaman 125 yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan. Guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa. Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini data diperoleh dari kepala sekolah mengenai Kegiatan penutup/akhir guru memberikan pengayaan kepada siswa misalnya mencari kesimpulan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang disampaikan, memberi tugas, kemudian melakukan penilaian.

Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan penutup,



dalam kegiatan penutup guru telah melakukan kegiatan penutup dengan menggunakan langkah mencari kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan cara sistem Tanya jawab bersama siswa, melakukan avaluasi terhadap siswa berupa pemberian tugas yang dikerjakan disekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah.

Berikut hasil Temuan peneliti:

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan isi teks. Siswa bertanya jawab tentang isi teks. Guru memandu siswa menyampaikan apakah memiliki pengalaman khusus berkaitan dengan isi teks. <i>Communication</i> Siswa membaca petunjuk pelaksanaan kegiatan. Siswa kembali mengamati teks dan menemukan masalah yang sedang Edo hadapi. Siswa menemukan cara Edo mengatasi masalahnya. Siswa menjelaskan cara Edo mengatasi masalahnya dengan bahasanya sendiri. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa 	15 menit

RPP Kelas III Semester 1 Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda untuk saling menghargai dan saling tolong menolong dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keragaman suku, agama, dan adat istiadat. <i>Religius</i>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kewajiban dan Hakku Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar 4.4 Dokumentasi tahap kegiatan penutup pada RPP.

Dalam tahap telaah dokumentasi pada gambar 4.4 yang dilakukan oleh peneliti, Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini kesulitannya terdapat pada alokasi waktu 15 menit yang tidak cukup dikarenakan guru melakukan evaluasi terhadap siswa/ pemberian tugas kepada siswa.



Berdasarkan kesimpulan kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup/akhir ini terdapat pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencanaan. Dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

Kesimpulan secara umum dari Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ini dapat disimpulkan dalam segi kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan penyaji/inti, kegiatan penutup/akhir. Kegiatan pendahuluan/awal kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan ini terdapat pada penentuan alokasi waktu yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencanaan. Selanjutnya dikegiatan penyaji/inti kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran, dan kegiatan penutup/akhir kesulitan yang dialami oleh guru adalah terdapat pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencanaan. Dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

4.2.3 Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

Pada penelitian ini Tahap penilaian pembelajaran tematik ditinjau dari 3 tahap kegiatan yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. berikut diuraikan hasil pengelola data kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan.



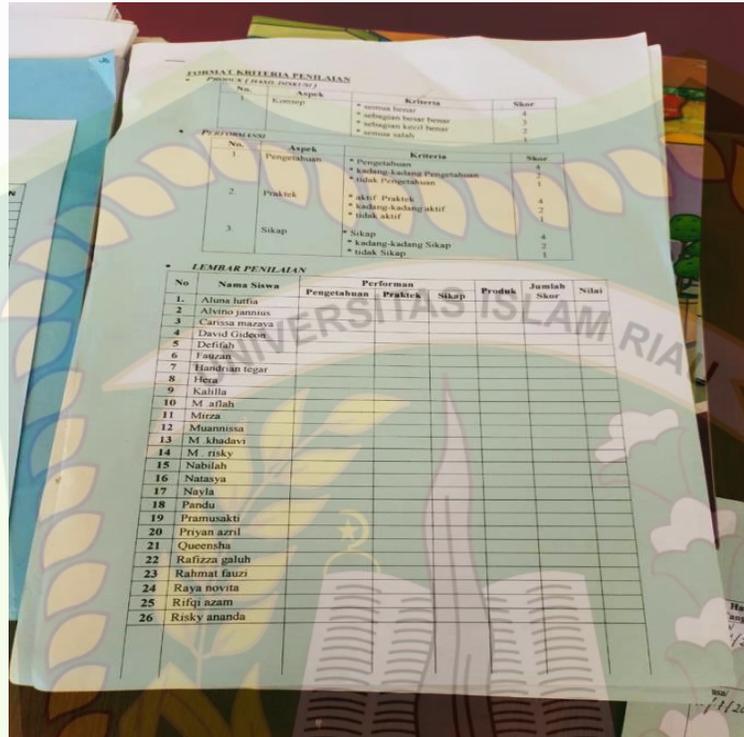
a. Penilaian sikap

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama pada lampiran 3.10 halaman 125, mengenai penilaian sikap yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami guru pada penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan penilaian. Sedangkan guru kedua tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap. Guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa. instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, dan penilaian diri. Lalu data juga diperoleh dari kepala sekolah yang menyatakan penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat bagaimana sikap siswa terhadap teman-teman dan juga guru yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Benar guru mengalami kesulitan dalam penilaian sikap kesulitannya terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan

Berikut temuan peneliti:

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



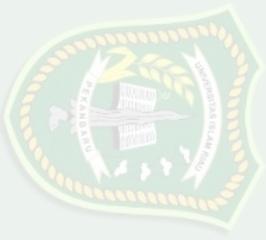
Gambar 4.5 Dokumentasi format penilaian sikap.

Berdasarkan telaah dokumentasi pada gambar 4.5 yang menyatakan dari format penilaian terdapat pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memiliki skor 4, 2, 1 (semua benar, sebagian kecil benar, semua salah) disetiap penilaian. Dalam penilaian sikap guru melakukan penilaian dengan melihat dua cara yaitu penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada penentuan skor disetiap kriteria.

Berdasarkan kesimpulan kesulitan yang dialami oleh guru pada penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan penilaian.

b. Penilaian pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama pada lampiran 3.10 halaman 126, mengenai penilaian pengetahuan yang menyatakan bahwa Dalam melakukan penilaian pengetahuan guru



tidak mengalami kesulitan hanya saja mengalami kendala oleh siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Sedangkan guru ke dua tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat dari hasil tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa. Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas-tugas, dan ulangan harian siswa. hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah yang menyatakan Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil tugas-tugas siswa berupa nilai ujian dan nilai ulangan harian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru mengalami kendala dalam melakukan penilaian pengetahuan kendala ini terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas hal ini membuat guru lambat dalam melakukan penilaian.

Berikut temuan peneliti:

NOUR RAHMATI							
NUUR RAHMATI							
3	Bahasa Indonesia KKM: 70	90	A	dalam Mengapah informasi penting dari teks narasi secara luas dan tute menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Sangat Baik dalam Meringkas teks penjelasan (ekspansi) dari media cetak atau elektronik.	92	A	ringkasan teks penjelasan (ekspansi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual. Sangat Baik dalam Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenakan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan: kan
4	Matematika KKM: 70	89	B	Ananda Aisyah Falha Sakhi: 5 Sangat Baik dalam Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau	94	A	Ananda Aisyah Falha Sakhi: 5 Sangat Baik dalam Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya. Sangat Baik dalam Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).

Gambar 4.6 Dokumentasi format penilaian pengetahuan.

Berdasarkan telaah dokumentasi pada gambar 4.6 yang dilakukan peneliti, penilain pengetahuan melihat pada nilai KKM yang



didapatkan oleh siswa dengan cara melihat tugas-tugas ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru pada penilaian pengetahuan ini terdapat pada siswa, siswa yang lambat dalam mengumpulkan tugas-tugas sehingga membuat guru lambat dalam melakukan penilaian terhadap siswa.

c. Penilaian keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama pada lampiran 3.10 halaman 126, mengenai penilaian keterampilan yang menyatakan bahwa guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan, sedangkan guru kedua Dalam melakukan penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan hanya saja terkendala oleh siswa yang lambat dalam mengerjakan tugas proyek. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan instrument penilaian hasil kinerja siswa, portofolio, dan tugas-tugas proyek lainnya. Hal ini diperkuat data oleh kepala sekolah yang menyatakan Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan hanya saja terdapat pada siswa yang kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas keterampilan

Berikut Temuan peneliti:

**RUBRIK PENILAIAN PRAKTEK
MENYANYIKAN LAGU ANGIN**

No	Nama Siswa	Aspek Skorp yang Dinilai					Total Nilai	Predikat
		Intonasi	Penghayatan	Artikulasi	Hafalan lirik			
1	Ahmad Dirakrah	3	3	3	3	3		
2	Agila Fitriana	3	3	3	3	3		
3	Ahmad Fauzan	3	3	3	3	3		
4	Azzah Mulya	3	3	3	3	3		
5	Ahmad Supriyah	3	3	3	3	3		
6	Artika Dini ardi	3	3	3	3	3		
7	Shabrina Anggi	3	3	3	3	3		
8	Sherry Shrestha	3	3	3	3	3		
9	Dendriah Anjan	3	3	3	3	3		
10	Denny Alvin B	3	3	3	3	3		
11	Fahry Nurroddi P	3	3	3	3	3		
12	Fadha Azzah	3	3	3	3	3		
13	Ferdi Akbar	3	3	3	3	3		
14	Alvin Nugraha	3	3	3	3	3		
15	Khanna Haris	3	3	3	3	3		
16	Lutfi Nabila	3	3	3	3	3		
17	Martina Nurana	3	3	3	3	3		
18	Melika Khairya B	3	3	3	3	3		
19	Milla Nurana	3	3	3	3	3		
20	Muhammad Rizki	3	3	3	3	3		
21	M. Hafid F	3	3	3	3	3		
22	Nafisah Nurfa	3	3	3	3	3		
23	Naura Nur Kartika	3	3	3	3	3		
24	Sherry Anwar	3	3	3	3	3		
25	Rafidhan Anisa	3	3	3	3	3		
26	Rafiq Andri Dewa	3	3	3	3	3		
27	Ridho Juha	3	3	3	3	3		
28	Shabrina Aza A	3	3	3	3	3		
29	Sihy Mulya	3	3	3	3	3		
30	Yamullya Rizky	3	3	3	3	3		
31	Zaki Anwar P	3	3	3	3	3		
32	Zalfa Khairuz	3	3	3	3	3		
33	Nurman Nurman	3	3	3	3	3		
34	Nurafid Rizki	3	3	3	3	3		
35	Alvin Nur P	3	3	3	3	3		
36	Alvin Nur P	3	3	3	3	3		

Kriteria Skorp Penilaian

- Intonasi**
 - 3 - Jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar jelas dan sesuai
 - 2 - Jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar kurang jelas dan sesuai
 - 1 - Jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar tidak jelas dan sesuai
- Penghayatan**
 - 3 - Jika dalam bernyanyi siswa berekspresi semangat dengan lagu yang dinyanyikannya
 - 2 - Jika dalam bernyanyi siswa kurang berekspresi semangat dengan lagu yang dinyanyikannya
 - 1 - Jika dalam bernyanyi siswa tidak ada ekspresi
- Artikulasi**
 - 3 - Jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu jelas
 - 2 - Jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu kurang jelas
 - 1 - Jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu tidak jelas
- Hafalan Lirik**
 - 3 - Jika siswa hafal semua lirik lagu yang dinyanyikannya
 - 2 - Jika siswa kurang hafal (rata-rata) menyanyikan lagu yang dinyanyikannya
 - 1 - Jika siswa tidak hafal lagu yang dinyanyikannya

Nilai Akhir = Total Skor / 12 x 100

Predikat

- A - Baik Sekali, jika mendapat total nilai 85-100
- B - Baik, jika mendapat total nilai 75-84
- C - Cukup, jika mendapat total nilai 60-74
- K - Kurang, jika mendapat total nilai dibawah 60

Gambar 4.7 Dokumentasi format penilaian keterampilan

Berdasarkan telaah dokumentasi pada gambar 4.7 yang menyatakan, penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru mengikuti format penilain praktek menyanyikan lagu yang dimiliki guru terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti nama siswa, intonasi, pengayaan, artikulasi, hafalan lirik, total nilai, dan predikat. Disetiap aspek yang tertera terdapat skor disetiap kriteria skornya terdiri dari 3, 2, 1. Terdapat nilai akhir yang memiliki rumus : nilai akhir = total skor / 12x100. Dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas-tugas yang dimiliki oleh siswa.



Dapat disimpulkan bawah kesulitan yang dilamai guru dalam melakukan penilaian keterampilan ini, guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan dikarenakan guru hanya melihat hasil tugas yang dimiliki oleh siswa.

Kesimpulan secara umum dari Tahap penilaian pembelajaran tematik ini dapat disimpulkan dalam segi kegiatan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap kesulitan yang dialami oleh guru terdapat penentuan skor disetiap kegiatan penilaian. Selanjutnya dikegiatan penilaian pengetahuan kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada siswa, siswa yang lambat dalam mengumpulkan tugas-tugas sehingga membuat guru lambat dalam melakukan penilaian terhadap siswa. dan dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas proyek yang dimiliki oleh siswa.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah peneliti lakukan melalui tiga teknik pengumpulan data, baik itu wawancara, observasi, dan dokumentasi maka kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran tematik sudah terlihat, untuk lebih rinci hasil penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Seluruh RPP telah mencantumkan kompetensi dasar, pada setiap mata pelajaran yang akan digabungkan, dan mencantumkan tujuan pembelajaran. untuk menulis kompetensi dasar yang baik guru seharusnya menggunakan format Kata Kerja Operasional (KKO) secara penuh. Kesulitan yang dialami guru dalam hal ini terdapat pada pengembangan kompetensi dasar menjadi sebuah indikator yang harus



dicapai oleh siswa. hal ini mendukung pendapat Wardhani (dalam Indaryanti 2019: 104) yang menyebut indikator sebagai kunci, sehingga guru dalam perencanaan harus menyatakan secara tertulis di RPP dengan jelas, dan harus terlaksana dengan jelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas guru sudah menggunakan tema, dalam hal ini kesulitan yang dialami guru dalam menetapkan tema terdapat pada siswa yang kurang memahami tema yang dipilih oleh guru. Seharusnya dalam penetapan tema guru menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa. tema ini mendukung pendapat Adam (2019:55) yang menyatakan tema sebaiknya disesuaikan dengan latar belakang kehidupan anak, sumberdaya yang tersedia, dan perkembangan anak.

Dalam menyusun silabus tematik, guru menyusun silabus tematik untuk memudahkan dalam melihat desain pembelajaran untuk disetiap tema yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. komponen silabus yang disusun oleh guru sudah sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Yaitu terdapat identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber serta media yang digunakan.

Selanjutnya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik. Dalam penelitian terdapat bahwa komponen dalam menyusun RPP sudah tersedia dalam RPP yang telah disusun oleh guru. Komponen tersebut antara lain identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran pendekatan dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam hal ini kesulitan yang dialami oleh guru dalam menyusun rencana pembelajaran guru belum begitu paham memahami pembelajaran tematik dalam RPP. Guru sulit dalam mengembangkan

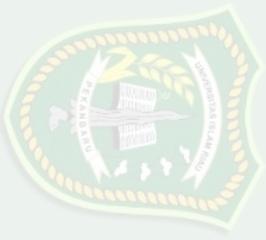


materi pembelajaran ke pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum KTS. Hal ini disampaikan oleh Mulu (2021:15) yang menyatakan bahwa RPP yang disiapkan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin demi kelancaran proses belajar mengajar didalam kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

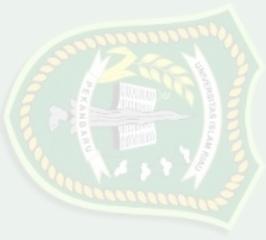
Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal guru sudah melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun melauli RPP seperti pemberian salam membaca do'a, menyanyikan lagu nasional, untuk tujuan pembelajaran biasanya guru menyampaikan pada awal pembelajaran atau awal masuk maeri. Sebelum kegiatan materi berlangsung guru malkukan Tanya jawab mengenai kehidupan sehari-hari peserta didik guna mempererat kedekatan antara guru dengan peserta didik dan memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah diajarka sebelumnya. Tidak lupa guru memberikan motivasi peserta didik yang bertujuan menghidupkan peserta didik dalam proses pembelajaran. dalam hal ini kesulitan yang dialami oleh guru pada kegiatan awal terdapat pada penggunaan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Retnawati (dalam Susanto 2021:30) yang menyatakan guru memiliki tugas tambahan yang sangat banyak sehingga mengakibatkan banyak materi yang sekiranya diajarkan menjadi tidak diajarkan dikarenakan keterbatasan waktu.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kegiatan inti, dalam pengembangan materi pembelajaran guru sudah dapat menghubungkan antara tema kedalam materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. hal ini didukung adanya penggunaan sebuah



metode pembelajaran metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Penggunaan metode sangat dianjurkan kepada guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun dalam hal ini kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada guru yang tidak menggunakan alat peraga atau model sebagai alat bantu proses pembelajaran. hal ini sejalan dengan temuan tersebut kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana Zulmaidah (2018:170) yang menyatakan bahwa alat peraga merupakan alat bantu yang harus digunakan oleh pengajar untuk memberikan pengajaran kepada murid yang tujuannya agar siswa mampu mempelajari sesuatu sesuai dengan bidangnya. Dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efektifitas.

Dalam kegiatan penutup guru sudah menjalankan langkah-langkah yang terdapat pada isi RPP seperti pemberian kesimpulan pembelajaran, merefleksi pembelajaran, mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sebagai umpan balik guru. Guru juga memberikan tugas tambahan seperti Pekerjaan Rumah (PR) untuk modal belajar peserta didik dirumah. Dalam hal ini kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada penggunaan alokasi waktu yang tidak cukup dikarenakan guru melakukan tindak lanjut berupa Tanya jawab dan melakukan evaluasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Alaswati (2016:116) yang menyatakan pemberian tindak lanjut bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tetap belajar dirumah dengan cara guru memberikan pembelajaran dengan memotivasi peserta didik agar tetap terus mempelajari materi yang sudah disampaikan, guru juga perlu melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.



c. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

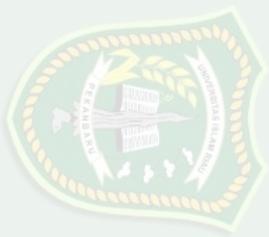
Komponen penilaian menjadi bagian yang tidak boleh ditinggalkan dalam proses pembelajaran. karena dengan penilaian guru akan dapat mengukur penguasaan kompetensi siswa. dalam penelitian ini penilaian dibagi menjadi 3 yaitu: penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam tahap penilaian pembelajaran tematik ada penilaian sikap, penilaian sikap dituju untuk mengetahui kecendrungan perilaku spiritual dan sosial terhadap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. krathwohl (dalam Nugraheni 2021:211) menyatakan penilaian sikap yang mencakup tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial. dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada penentuan skor disetiap kegiatan penilaian. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alaswati (2016:117) yang menyatakan cara menyusun butir soal dengan memperhatikan penskoran penyusunan soal yang baik, menyusun penskoran harus memperhatikan KD dan indikator.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai cara, teknik pepenilaian pengetahuan yang paling sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator maupun tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Teknik yang biasanya digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam hal ini guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa berupa nilai ulangan harian, nilai ulangan semester. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2017:140) yang menyatakan ulangan harian, ulangan umum maupun ujian akhir tidak hanya mengukur, menila dan mengevaluasi peserta didik, akan tetapi harus dapat mengukur ranah psikomor peserta didik.

UNIVERSITAS

ISLAM RIAU



Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktek penilaian portofolio dan teknik tes lainnya. Dalam hal ini guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas-tugas yang dilakukan oleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh tiga peneliti Sebagai pembandingan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, Infantry dkk. (2020:175) yang menyatakan kesulitan yang dialami oleh guru pada tahap persiapan pembelajaran tematik yakni dalam penyusunan RPP dan silabus tidak mengalami kesulitan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 inidalam penggunaan metode/media/ strategi pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya sarana dan prasarana sekolah, terbatasnya kemampuan guru dalam hal media pembelajaran. kesulitan dalam tahap penilaian pembelajaran, yakni pada penilaian pembelajaran tematik dimana terdapat empat aspek yang harus dinilai yaitu aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini juga dilakukan oleh Bangsawan dkk (2020:140) yang menemukan kesulitan guru dalam penerapan pembelajaran tematik menjadi tiga komponen utama yaitu, pada tahap perencanaan pembelajaran adalah kesulitan dalam memyusun RPP, sedangkan pada tahap pelaksanaan kegiatan inti, dan pasa tahap penilaian masih ada kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan dan kesulitan dalam melakukan penilaian sikap. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dkk (2020:232) kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terdapat pada tahap proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik. Tidak



hanya itu guru juga mengalami kesulitan pada kegiatan inti, disini guru masih mengalami beberapa kesulitan dalam penyampaian, terutama pada bagian penentuan model pembelajaran dan penentuan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran dan mengakibatkan kurangnya keaktifan peserta didik untuk bertanya maupun menalar. Dalam hal ini upaya yang harus dilakukan guru dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan.

Dalam hal ini peneliti menemukan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan tiga penelitian yang diatas yaitu, kesulitan yang dialami oleh guru dalam tahap perencanaan yang ditemukan oleh peneliti terdapat pada pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator, menetapkan tema, dan menyusun rencana pembelajaran. Sedangkan tiga penelitian diatas hanya menemukan kesulitan guru terdapat pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik peneliti menemukan kesulitan guru yang terdapat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, disini guru masih mengalami kesulitan dalam penyampaian, terutama pada bagian penentuan model pembelajaran yang sesuai diterapkan pada saat proses pembelajaran. Pada kegiatan penilaian peneliti menemukan kesulitan yang dialami oleh guru pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan hal ini sejalan yang dilakukan penelitian yang diatas yang menemukan kesulitan yang dialami oleh guru dalam melakukan penilaian terdapat pada penilaian aspritual, penilaian sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini secara langsung, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang



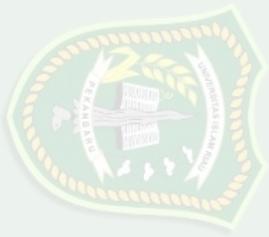
harus diperhatikan bagi peneliti dalam menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini , antara lain: jumlah respondennya hanya dua orang guru dan satu orang kepala sekolah tentunya kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, objek penelitian ini berfokus hanya pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran tematik dan tidak berfokus dengan mata pelajaran lainnya seperti agama islam dan budaya melayu riau, dalam proses pembangilan data informasi yang diberikan oleh guru terkadang tidak menunjukkan pendapat guru tersebut. Diharapkan kedepannya untuk peneliti lanjutan agar lebih mengembangkan kembali penelitian mengenai kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan. Dan tidak hanya fokus satu sekolah tetapi beberapa sekolah lainnya. Dalam hal ini keistimewaan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti mampu mengetahui apa saja kesulitann yang dialami oleh guru dalam penerapan pembelajaran tematik.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



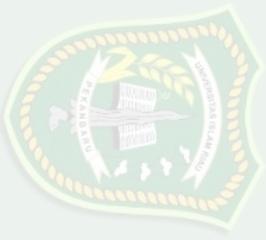
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data yang ditinjau dari tahap perencanaan pembelajaran tematik, tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, dan tahap penilaian pembelajaran tematik. Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan.

1. Pada tahap perencanaan kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator yang akan dicapai oleh siswa didalam kelas. Terlepas dari itu guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema dikarenakan disetiap tema yang ditentukan oleh guru siswa tidak mudah memahaminya. Pada tahap penyusunan rencana pembelajaran guru mengalami kesulitan pada penjabaran KD menjadi indikator pembelajaran tematik dan pengembangan disetiap indikator mata pelajaran.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, guru mengalami kesulitan pada penggunaan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Dalam proses pembelajaran guru juga mengalami kesulitan dalam penggunaan model atau media pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa. terlepas dari itu juga guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi masih terlihat terpisah-pisah.
3. Pada tahap penilaian, guru menggunakan model penilaian pembelajaran tematik seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam penilaian ini terdapat pada penilaian sikap penentuan skor disetiap kegiatan penilaian. Dalam melakukan penilaian guru melihat hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.



5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selama peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka peneliti akan memberi saran sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Sebaiknya lebih meningkatkan dalam hal memberikan arahan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama di kelas II dalam pembelajaran tematik.

b. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih maksimal dalam kebijakan-kebijakan terkait dengan kurikulum yang akan sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Guru dapat belajar lebih banyak mengenai kurikulum melalui media-media yang udah tersedia. Sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum.

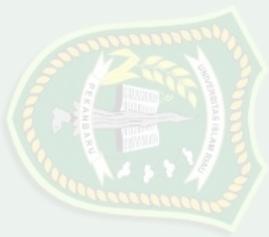
c. Penelitian lanjutan

Diharapkan kedepannya untuk peneliti lanjutan agar lebih mengembangkan kembali penelitian mengenai kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan. Tidak hanya fokus satu sekolah tetapi beberapa sekolah lainnya.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rima Nur. (2020). *Analisis Guru Dalam Nenerapkan Pembelajaran Tematik Pada Kelas II Di SDN Muhammadiyah Karangwaru*, jurnal fundamental pendidikan dasar. 3(3),(225)
- Astuti, Puji. (2021). *Perception Theachers To Thematik Learning On Curriculum 2013 At Sumber Rahayu OKU Timur Elementary Scool*, jurnal English Franca. 5(1),(63)
- Adam, Gervasius. (2019). *Pengembangan Tema Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal lonto leok pendidikan. 2(1),(55).
- Alaswati, Sri dkk. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jurnal Of Physical Education And Sports. 5(2),(116).
- Agustina, Rima Nur dkk. (2020) *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Kelas II Di SD Muhammadiyah Karangwaru*. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar. 3(3),(232)
- Al-Tabani, Trianto Ibnu Badar. (2011). *Disain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bangsawan, Bayu dkk. (2020). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V SDN 61 Lubuk Linggau*. jurnal perspektif pendidikan. 14(2),(136-137)
- Burhaein, Erik. (2017). *Aktivitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan Dana Perkembangan Siswa SD*. Jurnal Indonesian Journal of Primary Educatio. 1(1),(52-53).
- Calista, wina. (2019). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas Iii Di Mi Negeri 1 Yogyakarta*. Jurnal MODELING: Jurnal Program Studi PGMI. 6(2),(197).
- Djamara, Syaiful Bahri. (2005) *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ermawati, Siti. (2017). *Penilaian Autentik Dan Relevansisnya Dengan Kualitas Hasil Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 27(1),(94).





Gularso, Dhiniaty. (2017). *Analisis Kesulitan Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. jurnal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 4(1),(64).

Gunawan, Imam (2013) *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. Jakarta:PT Bumi Aksa.

Haji, Sunan. (2015). *Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di SD/MI*. jurnal Al hikmah. 3(1),(65)

Hidayah, Nurul (2015) *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar. 2(1),(45-47).

Illahi, Nur. (2020). *Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Dierah Milenial*, jurnal Asy-Syukriyyah. 21(1),(3).

Ibrahim, Doni Saputra dkk (2021). *Intervensi Dini Kesulitan Belajar (Diskalkulia) Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. 7(1),(47).

Infantry, Ania Nur dkk. (2020). *Analisis Kesulitan Guru Kelas Rendah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 23 Ampenan*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.7(1)(174).

Indaryani, dkk. (2019). *Analisis Kesesuaian Indikator Terhadap Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Matematika Oleh Guru Sekolah Menengah Palembang*. jurnal Gantang. IV(2),(12).

Kunaini, Akhmad. (2017). *Penilaian Pembelajaran Tematik Dimadrasah*. Jurnal Pedagogik. 04(2),(150).

Khairi, Husnuzziadatul. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*. Jurnal warna. 2(2),(23).

Kirom, Askhabul. (2017). *Peran guru dalam peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural*. Jurnal Al-Murabbi. 3(1),(73-74).

Magdalena, Ina dkk. 2020. *Identifikasi Kesulitan Belajar Tematik Kelas 3 Di SD Negeri 14 Tangerang*. Jurnal pendidikan dasar. 4 (2),(224).

Muklis, Mohamad. (2012). *Pembelajaran Tematik*, jurnal Fenomena. IV(1),(66)

Mutaqin, Ejen Jenal dkk. (2020). *Implementasi Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar*. Jurnal PEKEMAS. 3(1),(21-22).



Mendikbud (2013). *Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

Mulu, Marlinda dkk. (2021) *Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan RPP Tematik*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. 2(2),(15).

Ningsih, Han Sella. (2016). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran Ips Di SDN Kota Palembang*. jurnal Provit. 3(2),(132).

Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Predana Media Grup.

Prasanti, Ditha. (2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. 6(1),(16).

Pratiwi, Nuning Indah. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. 1(2),(212).

Rahmin, Farida. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Disekolah Dasar Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Bandung: Alfabeta.

Rusman (2015) *Pembelajaran Tematik Terpadu Reori, Praktis Dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafinda.

Supardi. (2013). *Guru Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumiati. (2018). *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. jurnal Tarbawi Pendidikan Agama Islam. 3(2),(154).

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukardi. (2020). *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Disekolah Luar Biasa Kelas Rendah*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 4(2),(344).

Susilowati. (2017). *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal*, jurnal Komunikasi. VIII(1),(50).

Suciyati, Rina Melly dkk. (2017). *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas*



Ii Sdn 14 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2(1),(67-68).

Utami, Fadila Nawang (2020). *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1),(94).*

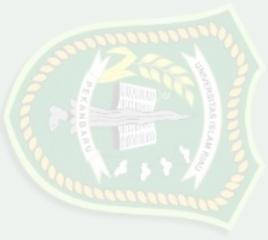
Wildan. (2017). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. 15(2),(44)(146).*

Yusmawati. dkk. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sdn 03 Jelambar Baru Jakarta Barat. Jurnal Segar. 8(2),(86)*

Zulfira, Ririn dkk. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tanbusai. 5(1), (1847).*

Zulmaidah. (2018). *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tema Diri Sendiri Pada Siswa Kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Indonesia Journal Of Basic Education. 1(2),(170).*

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



LAMPIRAN

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



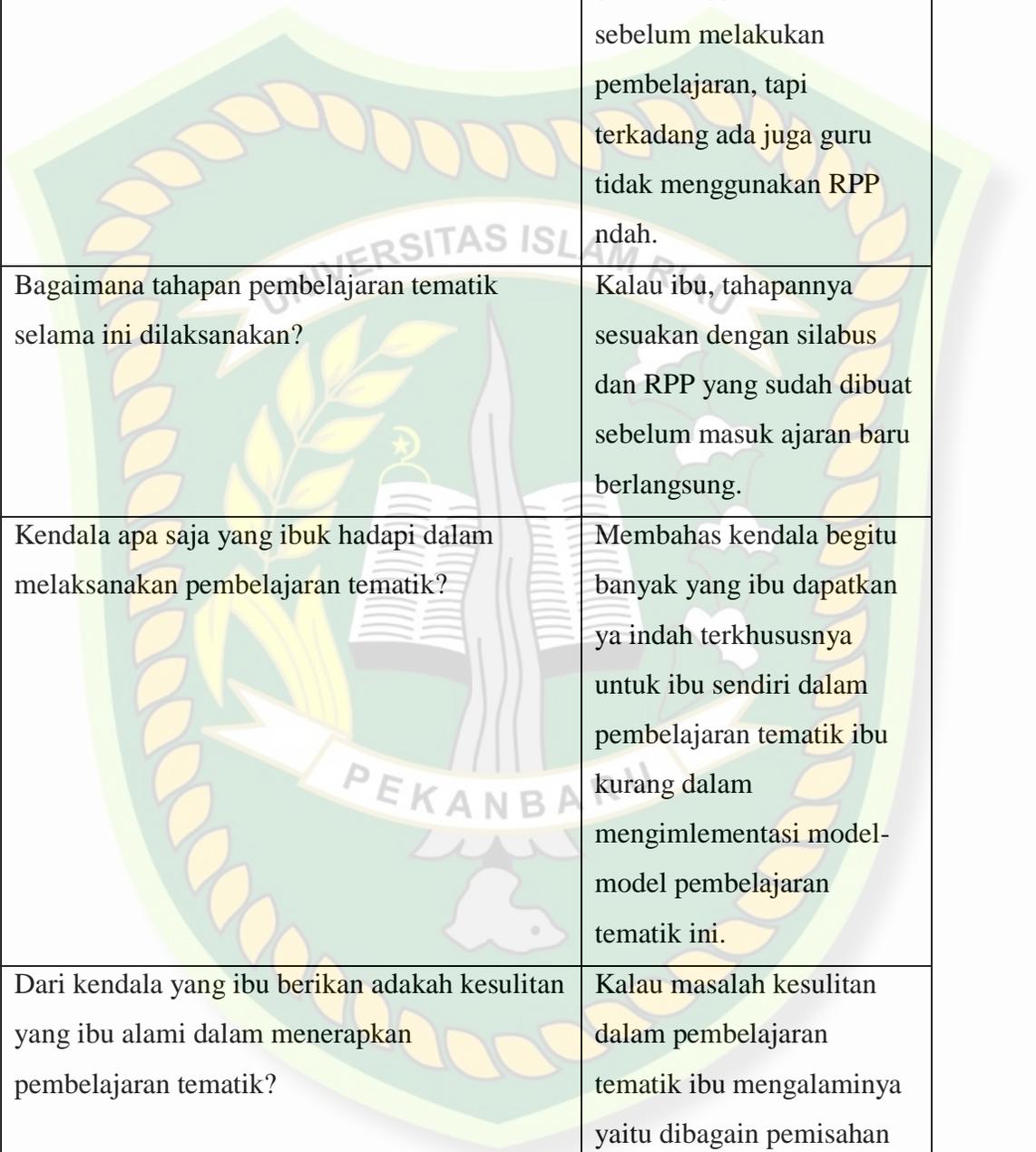
Lampiran 1 Lembar Wawancara Awal

Nama : Isnaini, S.Pd.

Tanggal : 14 juli 2021

Tempat : DI SDN 109 BATANG KULIM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di sdn 019 batang kulim?	Sudah hampir 4 (empat) tahun
2	Saat ini ibu mengajar dikelas berapa?	Di kelas 3B
3	Apakah kelas ibu sudah menerapkan pembelajaran tematik?	Sudah diterapkan
4	Sejak kapan pembelajaran tematik dilaksanakan dikelas 3 B ini buk?	pembelajaran tematik ini dilaksanakan Sejak 2017 secara bertahap sampai dengan sekarang indah.
5	Dalam kegiatan pembelajaran apakah ibu menggunakan media pembelajaran?	Kalau membahas media kadang guru di sini ada yang menggunakan media ada yang tidak kalau ibu sendiri jarang menggunakan media, kadang media yang ibu pakai pun yang terdapat pada buku saja.
6	Apakah ibu selalu menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?	Menggunakan RPP indah, Kalau RPP pasti semua



		<p>guru menggunakan RPP sebelum melakukan pembelajaran, tapi terkadang ada juga guru tidak menggunakan RPP ndah.</p>
7	<p>Bagaimana tahapan pembelajaran tematik selama ini dilaksanakan?</p>	<p>Kalau ibu, tahapannya sesuaikan dengan silabus dan RPP yang sudah dibuat sebelum masuk ajaran baru berlangsung.</p>
8	<p>Kendala apa saja yang ibuk hadapi dalam melaksanakan pembelajaran tematik?</p>	<p>Membahas kendala begitu banyak yang ibu dapatkan ya indah terkhususnya untuk ibu sendiri dalam pembelajaran tematik ibu kurang dalam mengimlementasi model-model pembelajaran tematik ini.</p>
9	<p>Dari kendala yang ibu berikan adakah kesulitan yang ibu alami dalam menerapkan pembelajaran tematik?</p>	<p>Kalau masalah kesulitan dalam pembelajaran tematik ibu mengalaminya yaitu dibagain pemisahan mata pelajarannya karena ibu sudah terbiasa dengan kurikulum KTSP yang memisahkan mata pelajaran</p>

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

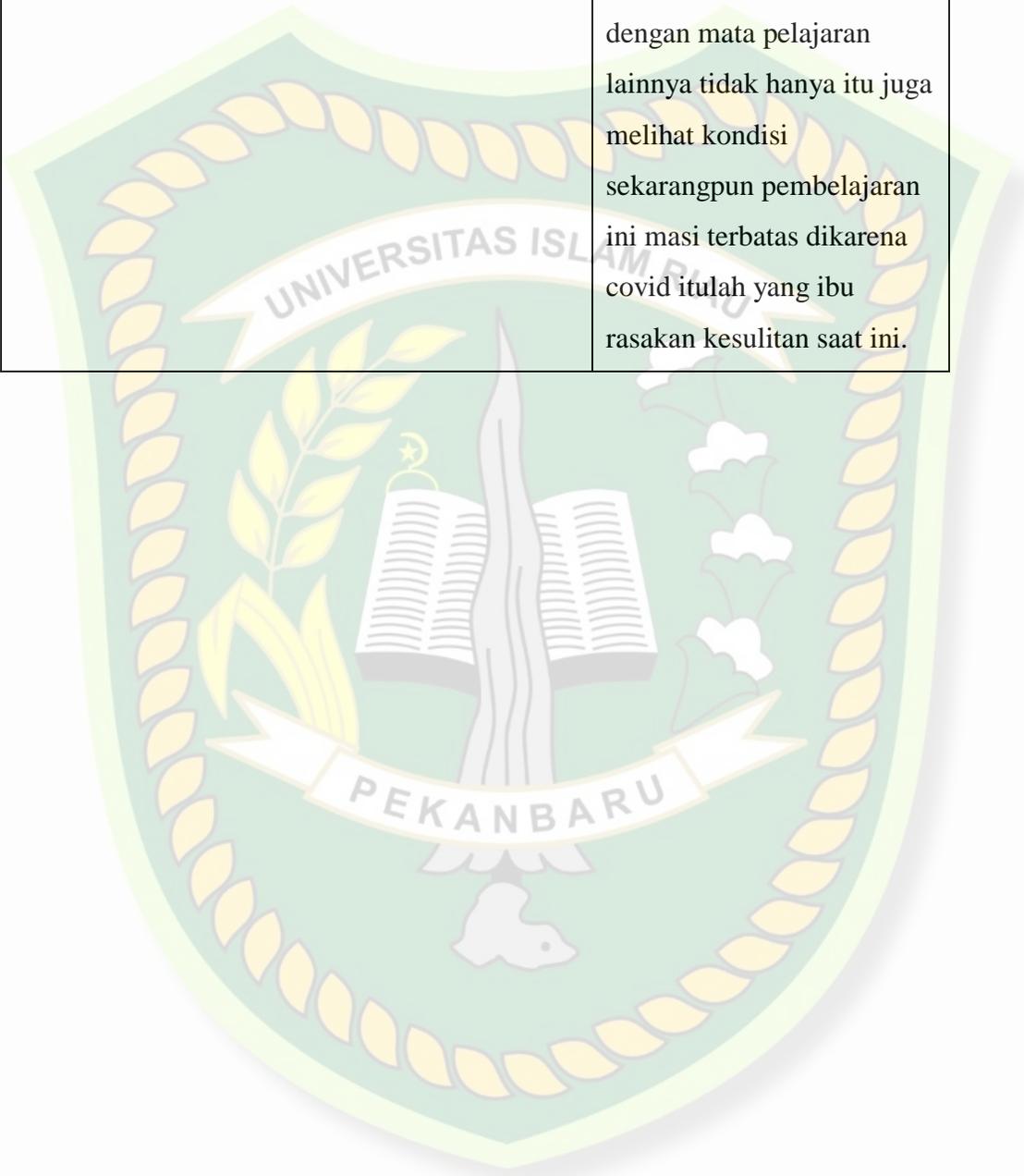
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS

ISLAM RIAU



	antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya tidak hanya itu juga melihat kondisi sekarangpun pembelajaran ini masi terbatas dikarena covid itulah yang ibu rasakan kesulitan saat ini.
--	---

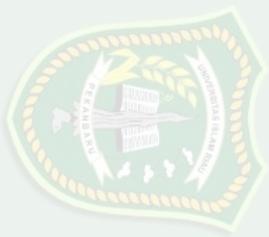


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Aspek	indikator	Wawancara	Observasi	Dokumen
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	1. Pemetaan kompetensi dasar	√	√	√
		2. Merumuskan indikator	√	√	
		3. Menetapkan tema	√	√	
		4. Menyusun silabus	√	√	
		5. Menyusun rencana pembelajaran	√	√	
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	1. Kegiatan pendahuluan/awal	√	√	-
		2. Kegiatan inti/penyajian	√	√	
		3. Kegiatan penutup/akhir	√	√	
3.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	1. Penilaian sikap. 2. Penilaian pengetahuan 3. Penilaian keterampilan.	√	√	√



Lampiran 3 kisi kisi pedoman wawancara Guru kelas III

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	1. Pemetaan kompetensi dasar 2. Merumuskan indikator 3. Menetapkan tema 4. Menyusun silabus 5. Menyusun rencana pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13.
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	1. Kegiatan pendahuluan/awal 2. Kegiatan inti/penyajian 3. Kegiatan penutup/akhir	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37.
3.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	1. Penilaian sikap. 2. Penilaian pengetahuan 3. Penilaian keterampilan.	38,39,40,41,42,43,44,45,46.



Lampiran 4 kisi kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	b. Pemetaan kompetensi dasar	1,2,3,4
		Merumuskan indikator	
		c. Menetapkan tema	5,6
		d. Menyusun silabus	7,8,9
		e. Menyusun rencana pembelajaran	10,11
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	4. Kegiatan pendahuluan/awal	12,13,14,15,16,17
		5. Kegiatan inti/penyajian	18,19,20,21,22,23
		6. Kegiatan penutup/akhir	24,25,26
3.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	7. Penilaian sikap.	27,28,29
		8. Penilaian pengetahuan	30,31,32
		9. Penilaian keterampilan.	33,34



Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara Guru kelas III

Nama sekolah :

Nama guru :

Guru kelas :

Hari/tanggal :

Indikator	Aspek yang diwawancarai
Tahap perencanaan pembelajaran tematik	
Pemetaan kompetensi dasar dan merumuskan indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan dikelas 3 ini bu? 2. Bagaimana penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ibu lakukan? 3. Bagaimana KD yang ibu pilih sudah mempertimbangkan dengan kondisi siswa 4. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator?
Menetapkan tema	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dalam perencanaan pembelajaran tematik ada tahap penetapan tema apakah tema yang ibu pilih sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan siswa? 6. Dalam menetapkan tema, bagaimana tema yang ibu pilih sesuai dengan tingkat fikir dan ruang lingkup siswa? 7. Dalam menetapkan tema ini bagaimana kesulitan yang ibu alami?
Menyusun silabus	<ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimana cara ibu menyusun silabus pembelajaran tematik? 9. Dalam penyusunan silabus apakah silabus yang ibu susun sesuai dengan ruang lingkup perkembangan/tingkat berfikir siswa? 10. Bagaimana dengan kesulitan yang ibu alami dalam penyusunan silabus?
Menyusun rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 11. Ibu tentunya terbiasa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bagaimana langkah ibu dalam menyusun RPP tersebut? 12. Menurut ibu apa saja komponen-komponen dalam penyusunan RPP? 13. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam



	menyusun rencana pembelajaran?
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	
Kegiatan pendahuluan/awal	<ol style="list-style-type: none">14. Bagaimana tahap pengimplementasian pembelajaran tematik yang ibu lakukan?15. Didalam kegiatan pendahuluan, kegiatan apa saja yang ibu lakukan?16. Dalam pendahuluan ini, apakah ibu menyampaikan KD/indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?17. Bagaimana cara ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari?18. Bagaimana dengan dikegiatan pendahuluan waktu yang ibu gunakan sesuai dengan yang sudah diterapkan di perencanaan?19. Dalam hal ini bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan pendahuluan ini?
Kegiatan inti/penyajian	<ol style="list-style-type: none">20. Dalam kegiatan inti apakah ibu melakukan apersepsi?21. Bagaimana apersepsi yang ibu lakukan ada keterkaitan antara materi yang akan disampaikan?22. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?23. Dalam proses pembelajaran apakah ibu menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran?24. Dalam mengembangkan media, bagaimana kesulitan yang ibu alami pada pengembangan media?25. Dalam kegiatan inti, apakah ibu/bapak menggunakan model pembelajaran?26. Bagaimana cara ibu atau langkah ibu dalam menggunakan model pada saat proses pembelajaran ?27. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam mengembangkan model pembelajaran?28. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik yang ibu lakukan didalam kelas?29. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam proses pembelajaran tematik bu?30. Pada kegiatan inti, bagaimana waktu yang ibu gunakan sudah sesuai dengan waktu yang diterapkan pada perencanaan?



	31. Dalam penetapan waktu ini, bagaimana kesulitan yang ibu/bapak alami dalam proses pembelajaran dikelas?
Kegiatan penutup/akhir	32. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan ketika menutup pembelajaran? 33. Bagaimana bu, cara yang digunakan pada membuat kesimpulan pembelajaran? 34. Bu, bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi/mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran? 35. Kalau ibu apakah juga memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya? 36. Dalam kegiatan akhir ini, bagaimana waktu yang digunakan sudah sesuai dengan yang diterapkan perencanaan? 37. Dalam hal ini, bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan akhir bu?
Tahap penilaian pembelajaran tematik	
Penilaian sikap	38. Di akhir pembelajaran apakah ibu melakukan penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa? 39. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian sikap terhadap siswa? 40. Bagaimana kesulitan yang ibu alami pada penilaian sikap terhadap siswa?
Penilaian pengetahuan	41. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa ? 42. Instrument apa saja yang ibu gunakan pada saat melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa? 43. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian pengetahuan?
Penilaian keterampilan	44. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa? 45. Instrument apa saja yang ibu gunakan dalam melakukan penilaian keterampilan bu? 46. Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian keterampilan pada siswa?



Lampiran 4.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama sekolah :

Nama kepek :

Hari/tanggal :

Indikator	Aspek yang diwawancarai
Tahap perencanaan pembelajaran tematik	
Pemetaan kompetensi dasar dan merumuskan indikator	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan dikelas 3 ini pak?2. Bagaimana penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang dilakukan guru pak?3. Bagaimana KD yang dipilih guru sudah mempertimbangkan dengan kondisi siswa pak?4. Bagaimana kesulitan yang guru alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator ini pak?
Menetapkan tema	<ol style="list-style-type: none">5. Dalam perencanaan pembelajaran tematik ada tahap penetapan tema apakah tema yang guru pilih sesuai dengan tingkat usia, ruang lingkup, dan tingkat berfikir dan perkembangan siswa?6. bagaimana kesulitan guru yang bapak lihat pada penetapan tema ini?
Menyusun silabus	<ol style="list-style-type: none">7. Bagaimana cara guru dalam menyusun silabus pembelajaran tematik pak?8. Dalam penyusunan silabus apakah silabus yang sudah guru sudah sesuai dengan ruang lingkup perkembangan/tingkat berfikir siswa?9. Bagaimana dengan kesulitan yang guru alami dalam penyusunan silabus?
Menyusun rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">10. bapak tentunya terbiasa melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, menurut bapak bagaimana langkah guru dalam menyusun RPP tersebut?11. Bagaimana kesulitan yang guru alami dalam menyusun rencana pembelajaran ini pak?
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	
Kegiatan pendahuluan/awal	<ol style="list-style-type: none">12. Bagaimana tahap pengimplementasian pembelajaran tematik yang guru lakukan pak?13. Didalam kegiatan pendahuluan, kegiatan apa saja yang guru lakukan?



	<p>14. Dalam hal ini adakah kesulitan yang guru alami dalam kegiatan pendahuluan ini pak?</p> <p>15. Dalam kegiatan inti apakah guru melakukan apersepsi?</p> <p>16. Menurut bapak, bagaimana cara guru tersebut melakukan apersepsi kepada siswa?</p> <p>17. Bagaimana kesulitan yang guru alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa pak?</p>
Kegiatan inti/penyajian	<p>18. Dalam proses pembelajaran apakah guru menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran pak?</p> <p>19. jika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran , bagaimana kesulitan yang guru alami pada pengembangan media ini pak?</p> <p>20. Dalam kegiatan inti, apakah guru menggunakan model dalam pembelajaran pak?</p> <p>21. Dalam proses pembelajaran apakah ibu menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran?</p> <p>22. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik yang lakukan guru didalam kelas 3 ini pak?</p> <p>23. Bagaimana kesulitan yang guru alami dalam proses pembelajaran tematik pak?</p>
Kegiatan penutup/akhir	<p>24. Kegiatan apa saja yang guru lakukan ketika menutup pembelajaran pak?</p> <p>25. pak, bagaiman cara guru dalam mengevaluasi/mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran?</p> <p>26. Dalam kegiatan akhir ini, apakah waktu yang digunakan sudah sesuai dengan yang diterapkan dipenceranaan?</p>
Tahap penilaian pembelajaran tematik	
Penilaian sikap	<p>27. Di akhir pembelajaran apakah guru melakukan penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa?</p> <p>28. Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa?</p> <p>29. Bagaimana kesulitan yang guru alami pada penilaian sikap terhadap siswa?</p>
Penilaian pengetahuan	<p>30. Bagaimana cara guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa pak?</p> <p>31. instrument apa saja yang guru gunakan pada saat</p>



	melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa pak ? 32. Bagaimana kesulitan yang guru alami pada saat melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa pak?
Penilaian keterampilan	33. Bagaimana cara guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa pak? 34. Bagaimana kesulitan yang dialami dalam guru dalam melakukan penilaian keterampilan pada siswa pak ?

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 3.2 hasil wawancara dengan guru 1 (DA)

Hari/tanggal : Senin, 29 November 2021

Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Penelitian : “Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan dikelas 3 ini bu”?

Guru 1 : “kegiatannya banyak ya indah, yaitu melihat silabus, RPP tidak hanya itu rencana itu akan terdapat pada bagian awal pembuatan RPP, menganalisis pembuatan KD, indikator, menetapkan tema”.

Peneliti : “Bagaimana penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ibu lakukan”?

Guru 1 : “ibu melakukannya dengan cara melihat KKO dan KKI indah”.

Peneliti : “Apakah KD yang ibu pilih sudah mempertimbangkan dengan kondisi siswa”?

Guru 1 : “kalau masalah KD ibu biasanya melihat pada buku indah, biasanya KD yang ibu lihat banyak yang tidak bisa di pahami oleh siswa”.

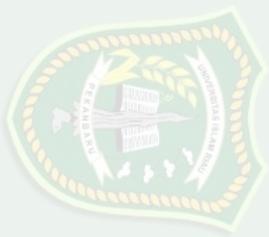
Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator”?

Guru 1 : “ada indah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator ini bu”?

Guru 1 : “Biasanya ibuk sulit mengembangkan KD kepada anak-anak didalam kelas, terkadang ada juga siswa yang tidak paham dengan KD yang akan dicapai pada saat pembelajaran, karna tingkat pemahaman siswa di dalam kelas itu kan berbeda-beda”.

Peneliti : “Dalam perencanaan pembelajaran tematik ada tahap penetapan tema apakah tema yang ibu pilih sesuai dengan tingkat usia, ruang lingkup dan tingkat berfikir siswa”?



Guru 1 : “ sudah indah, kalau dalam pemilihan tema ini tidak boleh sembarangan ya, ibu sebagai guru pun ada takutnya dalam pemilihan tema ini, terkadang tema yang kita pilih ini tidak bisa di pahami siswa”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu melakukan penetapan tema ini bu”?

Guru 1 : “kalau dalam pemilihan tema sesuai dengan tingkat usia siswa karena tema yang telah ditetapkan ini harus melibatkan siswa sepenuhnya, kemudian ibu mengkaji terlebih dahulu kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian barulah menetapkan temanya, tema apa yang sesuai dengan kompetensi yang kita pilih tadi”.

Peneliti : “Dalam menetapkan tema ini adakah kesulitan yang ibu alami”?

Guru 1 : “ada indah”.

Peneliti : “ bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam menetapkan tema ini”?

Guru 1 : “ kesulitannya yang ibuk alami ya itu indah, tema yang uda ditetapkan itu tidak mudah di pahami siswa, karnakan disetiap kelas itu siswa memiliki tingkat berfikir atau pemahaman yang berbeda-beda tidak semua siswa bisa memahami tema yang dipilih ndah”.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menyusun silabus pembelajaran tematik”?

Guru 1 : “ kalau dalam penyusunan silabus, ibu menyesuaikan dengan kurikulum, tidak itu saja ibu menyesaikannya melihat program tahunan dan program semester”.

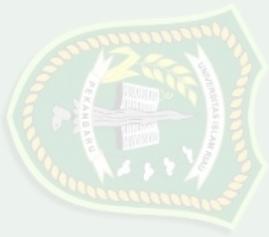
Peneliti : “Dalam penyusunan silabus apakah silabus yang ibu susun sesuai dengan ruang lingkup perkembangan/tingkat berfikir siswa”?

Guru 1 : “ disesuaikan indah kalau masalah silabus ini sama dengan menetapkan tema tadi terlebih dahulu kita melihat bagaimana kondisi ruang lingkungan tempat mereka tinggal, dan juga mempertimbangkan usia siswa ini kan.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam penyusunan silabus ini”?

Guru 1 : “ pastinya ada ndah”.

Peneliti : “ bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam penyusunan silabus ini”?



Guru 1 : “ kalau kesulitannya indah, biasanya ibuk susah mengembangkan kegiatan pembelajarannya kegiatan mana yang sesuai dengan materi yang ada disilabus” .

Peneliti : “Ibu tentunya terbiasa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bagaimana langkah ibu dalam menyusun RPP tersebut”?

Guru 1 : “ ada begitu banyak langkah dalam penyusunan RPP ya indah, seingat ibu tentunya kita mengkaji silabus terlebih dahulu menentukan apa saja tujuannya, alokasi waktunya, dan penilaiannya” .

Peneliti : “Menurut ibu apa saja komponen-komponen dalam penyusunan RPP?

Guru 1 : “ setau ibu banyak ya ndah komponen-komponennya misalnya ada tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran, identitas sekolahnya, mata pelajaran apa aja yang akan dipelajari, alokasi waktunya, tema dan subtema nya, itu semua bisa kita lihat ada RPP”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam menyusun rencana pembelajaran”?

Guru 1 : “ pastinya ada indah”.

Peneliti : “ kesulitan bagaimana yang ibu alami dalam menyusun rencana pembelajaran ini “?”

Guru 1 : “ banyak yang ibu temui contohnya misalnya di penjabaran indikator, KDnya apalagi dalam pembelajaran tematik misalnya dalam penggabungan mata pelajaran ibu lumayan sulit ndah, karena sudah terbiasa mengikuti cara mengajar KTSP yang terdahulu, kemudian dalam menentukan waktu juga, waktu yang tertera di RPP harus seuai dengan yang ada di silabus ”.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Hari/ tanggal : kamis, 02 Desember 2021

Peneliti : “Bagaimana tahap pengimplementasian pembelajaran tematik yang ibu lakukan”?

Guru 1 : “ Menggunakan 3 tahap itu indah seperti kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dan menyesuaikan pada RPP jugak”.



Peneliti : “Didalam kegiatan pendahuluan, kegiatan apa saja yang ibu lakukan?”

Guru 1 : “ banyak kegiatannya ya indah, seperti mengucapkan salam, melakukan berdo’a bersama-sama, mengecek ruangan apakah sudah rapi untuk dilaksanakan proses pembelajaran, absensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari, masi banyak lagilah indah.

Peneliti : “Dalam pendahuluan ini, apakah ibu menyampaikan KD/indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?”

Guru 1 : “ kadang disampaikan indah terkadang tidak, karena ibu menghemat waktu juga, kadang hanya indikator yang akan di capai aja yang ibu sampaikan kepada siswa”.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari?”

Guru 1 : “ iya ndah, kadang ibu melakukan Tanya jawab sesuai materi yang sebelumnya sebagai penguat apakah anak-anak itu masi ingat dengan materi sebelumnya”.

Peneliti : “Dikegiatan pendahuluan, bagaimana waktu yang ibu gunakan sesuai dengan yang sudah diterapkan di perencanaan?”

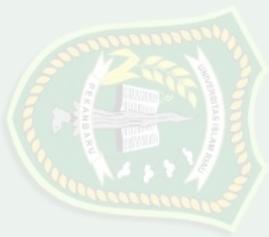
Guru 1 : “ terkadang enggak sesuai ya indah, waktu dipendahuluan ini banyak terpakai pada saat Tanya jawab bersama siswa mengenai materi sebelumnya, terkadang siswa lupa dengan materi sebelumnya dan mengulang kembali materinya, disinilah yang memakan waktu yang cukup lama”.

Peneliti : “Dalam hal ini adakah kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan pendahuluan ini?”

Guru 1 : ada indah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam melakukan kegiatan pendahuluan ini?”

Guru 1 : “ kalau dipendahuluan kesulitan yang paling ibu rasakan pada waktu nya itu ndah, waktu yang habis hanya untuk mengulangi materi sebelumnya.



Peneliti : “Dalam kegiatan inti apakah ibu melakukan apersepsi?”

Guru 1 : “iya ndah, biasanya apersepsi ini dilakukan dikegiatan awal”.

Peneliti : “apersepsi yang ibu lakukan adakah keterkaitan antara materi yang akan disampaikan?”

Guru 1 : “iya ada ndah, tetapi terkadang apersepsi yang ibu lakukan hanya formalitas saja”.

Penulis : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?”

Guru 1 : “kesulitannya ada indah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?”

Guru 1 : “kesulitannya yaitu menggabungkan apersepsi ke kemateri itu cukup sulit bagi ibu, mencari topik nya yang sedikit sulit makanya terkadang ibu tidak melakukan apersepsi langsung ke materi saja ibu.

Peneliti : “Dalam proses pembelajaran apakah ibu menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran?”

Guru 1 : “terkadang pakai indh kadang juga tidak, kalau ibu tergantung materinya indah, dan juga membuat media ini membutuhkan waktu dan pekerjaan yang lama, terkadang ibu nggak sempat membuatnya makanya jarang ibu menggunakan media pada proses pembelajaran ”.

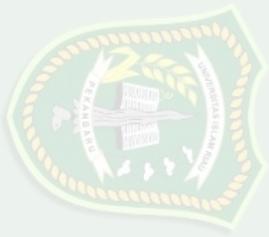
Peneliti : “bagaimana cara ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran?”

Guru 1 : “banyak cara ya indah, yang pertama sebelum membuat media itu harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian usahakan media yang kita buat harus mengikutsertakan siswa”.

Peneliti : “Dalam mengembangkan media, adakah kesulitan yang ibu alami pada pengembangan media?”

Guru 1 : “ada indah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam mengembangkan media ini?”



Guru 1 : “ kalau kesulitannya itu, bagi ibu agak merasa kerepotan ya, harus mempersiapkan alat-alat medianya, kemudian juga kalau dalam proses pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mejelaskannya”.

Peneliti : “Dalam kegiatan inti, apakah ibu menggunakan model dalam pembelajaran?”

Guru 1 : “kalau model terkadang ibu menggunakan model terkadang juga menggunakan ceramah aja indah tergantung materinyakan”.

Peneliti : “bagaimana cara/langkah ibu dalam menggunakan model pada saat proses pembelajaran?”

Guru 1 : “bisanya ibuk menggunakan model diskusi dan ceramah saja indah, untuk diskusi ibu tidak memakainya setiap hari namun kami sering menggunakannya. Untuk metode Tanya jawab ibu menggunakannya setiap hari untuk mengukur pemahaman siswa saat belajar dikelas, dalam setiap model yang dipilih pastinya ibu melibatkan siswa dalam model yang ibu pilih”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam mengembangkan model pembelajaran?”

Guru 1 : “kalau dalam mengembangkannya tidak ada kesulitannya ya indah, karna model ini guru yang menentukan model apa yang cocok untuk materinya jadi guru tau apakah model ini mudah diterapkan atau sulit diterapkan dalam pembelajaran, hanya saja pada siswa terkadang memakai model ini banyak bermainnyakan paling terkendala pada waktu yang tidak cukup”.

Peneliti : “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik yang ibu lakukan didalam kelas?”

Guru 1 : “ kalau respon siswa terhadap pembelajaran tematik ini cukup baik ya indah, terkadang pembelajaran tematik ini menyenangkan bagi siswa, karena pembelajaran tematik ini membuat siswa peran aktif dalam pembelajaran, apalagi jika ada materi yang melakukan kerja praktek atau bermain sambil belajar itu paling menyenangkan bagi mereka apalagi dikelas rendah ini.



Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam proses pembelajaran tematik?”

Guru 1 : “Kalau kesulitannya ada indah”.

Peneliti : “kesulitan bagaimana yang ibu alami dalam proses pembelajaran tematik?”

Guru 1 : “Kalau bagi ibuk sebagai guru tentunya ada kesulitannya, apalagi ibu terbiasa menggunakan KTSP yang mengajar pembelajaran secara terpisah, dan sekarang dihadapkan dengan pembelajaran tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran, jadi dari pemisahan materi itu ibu mengalami sedikit kesulit”.

Peneliti : “Pada kegiatan inti, bagaimana waktu yang ibu gunakan sudah sesuai dengan waktu yang diterapkan pada perencanaan?”

Guru 1 : “Nahh kalau masalah waktu terkadang waktu yang ada diperencanaan tidak sesuai dengan yang ibu lakukan didalam kelas, terkadang waktunya tidak cukup, karna waktunya nggak cukup biasanya pembelajaran dilanjutkan hari berikutnya”.

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang ibu lakukan ketika menutup pembelajaran?”

Guru 1 : “kegiatannya banyak indah, seperti mencari kesimpulan materi pembelajaran bersama siswa, melakukan kegiatan evaluasi, mengulang kembali poin-poin yang penting sebagai penguat terhadap siswa, jika waktunya cukup biasanya ibu memberi tugas kepada mereka sebagai bahan penilaian, kemudian ditutup dengan berdo’a.

Peneliti : “Bagaimana bu, cara yang digunakan pada membuat kesimpulan pembelajaran?”

Guru 1 : “biasanya ibu memberikan pertanyaan dulu kepada siswa dari materi yang telah dipelajari, nanti kalau misalkan kurang tepat, atau saya bertanya lagi ke salah satu siswa lain, dan yang terakhir saya menambahkan jawaban atau menjelaskan lagi dari jawaban-jawaban siswa tersebut”.

Peneliti : “Bu, bagaiman cara ibu dalam mengevaluasi/mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran?”



Guru 1 : “ oh kalau itu ndah, biasanya ibu melakukan dengan memberikan tugas kepada siswa, dikerjakan disekolah, tapi kalau waktunya nggak cukup biasanya ibuk jadikan PR”.

Peneliti : “Kalau ibu apakah juga memberi tahu materi untuk pertemuan selajutnya?”

Guru 1 : “ iya ndah, biar anak-anak bisa belajar terlebih dahulu, terkadangpun masi belajar dirumah kadang anak-anak masi kesulitan juga”.

Peneliti : “kesulitan seperti apa itu bu?”

Guru 1 : “ yaa terkadang anak-anak itu lupa dengan materi yang akan dipelajari untuk hari berikutnya, nah tugas ibu sebagai gurupun meberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai penguatnya, karna anak-anak kelas 3 ini daya ingatnya masi kurang ya indah, yang mereka ingatpun hanya main-main”.

Peneliti : “Dalam kegiatan akhir ini, bagaimana waktu yang ibu gunakan sudah sesuai dengan yang diterapkan diperencanaan?”

Guru 1 : “ kalau waktunya tergantung ya indah, terkadang cukup terkadang tidak, tidaknya yaitu tadi waktu yang dipakai habis pada saat mengumpulkan kesimpulan masi banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan dikegiatan inti, kemudian pada saat evaluasipun juga memerlukan waktu cukup banyak”.

Peneliti : “Dalam hal ini, adakah kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan akhir?”

Guru 1 : “ kesulitannya ada indah”.

Peneliti : “ bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan akhir ini”?

Guru 1 : “ kesulitannya biasanya ibuk pada waktu indah, waktunya nggak cukup pada saat melakukan evaluasi, karna dievaluasi itulah guru menilai bagaimana siswa itu mengerjakan tugas-tugasnya, karna waktu yang tidak cukup akhirnya tugasnya dikerjakana dirumah”.

UNIVERSITAS

ISLAM RIAU



Tahap penilaian pembelajaran tematik

Peneliti : “Di akhir pembelajaran apakah ibu melakukan penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa?”

Guru 1 : “iya indah kalau itu wajib”.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu melakukan penilaian sikap terhadap siswa?”

Guru 1 : “biasanya ibu melihat pada proses pembelajaran berlangsung, bagaimana sikap anak itu terhadap kawan-kawannya di kelas dan juga melihat bagaimana sikap dia dengan kawan-kawan yang lain dilihat pada jam istirahatnya”.

Peneliti : “bagaimana instrument penilaian sikap yang ibu gunakan?”

Guru 1 : “ibu menggunakan instrument penilaian teman sejawat, instrument observasi, sama penilaian diri.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami pada penilaian sikap terhadap siswa?”

Guru 1 : “ada indah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian sikap ini?”

Guru 1 : “kesulitannya ibu tidak bisa menilai anak sekaligus ya harus menilai satu persatu, jadi membutuhkan waktu yang lama tidak itu juga penentuan skor dalam penilaian sikap juga agak sulit ndah”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Guru 1 : “dengan cara melihat hasil tugas-tugas, ulangan disitu ibu bisa melihat sampai mana pengetahuan tentang materi yang telah disampaikan”.

Peneliti : “instrument apa saja yang ibu gunakan dalam melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Guru 1 : “biasanya ibu menggunakan kayak tes tertulis, penugasan mereka, kemudian tes lisan mereka seperti membaca, apakah siswa itu lancar dalam membaca atau tidak”.



Peneliti : “adakah kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian pengetahuan?”

Guru 1 : “ada indah”.

Peneliti : “kesulitan yang bagaimana ibuk alami dalam melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Guru 1 : “kesulitannya terkadang siswa ini tidak membuat tugas-tugasnya disitulah ibu bingung mau memberi nilainya”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa?”

Guru 1 : “ dengan cara pada saat anak-anak melakukan kegiatan prakteknya, seperti menghafal lagu-lagu nasional, jika ada materi melakukan praktek seperti pembelajaran IPA di situ ibu bisa menilai nya apakah siswa bisa mengerjakannya tepat waktu atau tidak. melihat kinerja siswa, dan melihat hasil kerja proyek yang mereka buat indah”.

Peneliti : “instrument apa saja yang ibu gunakan dalam melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa?”

Guru 1 : “intrumennya melihat kinerja mereka, tugas-tugas proyeknya dan tugas prakteknya.

Peneliti : “adakah kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian keterampilan pada siswa?”

Guru 1 : “ kalau kesulitannya ibuk rasa tidak ada indah”.

Peneliti : “baik bu, cukup sekian pertanyaan saya, saya ucapkan terimakasih atas waktunya”

Guru 1 : “ iya indah, sama-sama...”



Lampiran 3.3 hasil wawancara dengan guru 2 (II)

Hari/tanggal : juma'at, 10 Desember 2021

Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Peneliti : “Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan dikelas 3 ini bu”?

Guru 2 : “Kegiatan perencanaan nya biasanya mengikuti silabus dan RPP sebelum itu biasanya guru mengkaji dulu yah nda silabusnya kayak apa dan RPP kayak apa baru bisa kita buat perencanaannya.”.

Peneliti : “Bagaimana penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ibu lakukan”?

Guru 2 : “kalau penjabarannya ibu mengikuti KKO”.

Peneliti : “Apakah KD yang ibu pilih sudah mempertimbangkan dengan kondisi siswa”?

Guru 2 : “kalau pemilihan KD biasanya iya, takutnya KD yang kita buat tidak dimengerti siswa”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator”?

Guru 2 : “ ada ndah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator ini bu”?

Guru 2 : “Kesulitan yang ibu alami itu seperti sulit bagi ibuk mengembangkan KD dan indikatornya, takut indikator atau KD yang ibuk pilih tidak dimengerti oleh siswa”.

Peneliti : “Dalam perencanaan pembelajaran tematik ada tahap penetapan tema apakah tema yang ibu pilih sesuai dengan tingkat usia, ruang lingkup dan tingkat berfikir siswa”?

Guru 2 : “iya sesuai ndah, dalam pemilihan tema inikan tidak boleh sembarangan kita juga melihat kondisi siswa juga. kalau dalam penetapan tema ini



menurut ibu, sama aja ya indah kita kayak membuat KD atau indikator tadi, kita harus melihat terlebih dahulu bagaimana keadaan ruang lingkup siswa apakah tema yang dipilih mudah dipahami oleh siswa atau tidak, jadi dalam pemilihan tema pasti ada pertimbangannya”.

Peneliti : “Dalam menetapkan tema ini adakah kesulitan yang ibu alami”?

Guru 2 : “iya ada ndah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam menetapkan tema ini”?

Guru 2 : “kalau kesulitannya terdapat pada siswa ya ndah, terkadang tema yang dipilih susah dipahami oleh siswa, karan pemahaman setiap siswa berbeda-beda, kalau untuk ibunya agak sulit mencari tema yang sesuai dengan keadaan lingkungan siswa, karakter siswa jugk ”.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menyusun silabus pembelajaran tematik”?

Guru 2 : “Kalau silabus kita bekerja sama dengan sekolah dan juga guru-guru dikelas 3 ini, silabus yang dibuatpun kita menyesuaikan dengan kurikulum jugak”.

Peneliti : “Dalam penyusunan silabus apakah silabus yang ibu susun sesuai dengan ruang lingkup perkembangan/tingkat berfikir siswa”?

Guru 2 : “kalau itu harus ya indah, karna dari situ guru bisa menilai siswa itu kalau belajar didalam kelas seperti apa”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam penyusunan silabus ini”?

Guru 2 : “Kalau dalam silabus ibuk tidak ada kesulitan, biasanya ibu jarang membuat silabus tinggal *mendownload* dari internet saja”.

Peneliti : “kenapa ibu tidak membuat silabus sendiri?”

Guru 2 : “ menghemat waktu aja indah”.

Peneliti : “Ibu tentunya terbiasa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bagaimana langkah ibu dalam menyusun RPP tersebut”?

Guru 2 : “Langkah pertama ibuk membuat RPP itu ya melihat silabus dulu kemudian baru kita kembangkan menjadi sebuah RPP, kita bisa melihat



apa saja tujuan dari silabus itu, apa-apa saja mata pelajaran yang akan ditekankan dan materinya apa-apa saja disilabus itu” .

Peneliti : “Menurut ibu apa saja komponen-komponen dalam penyusunan RPP?

Guru 2 : “kalau komponennya banyak ya ndah, misalnya identitas sekolah, matapelajaran yang akan ditekankan, alokasi waktunya, tema, subtemanya, ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam menyusun rencana pembelajaran?”

Guru 2 : “ kalau kesulitannya ada ndah”.

Peneliti : “kesulitan bagaimana yang ibu alami dalam menyusun rencana pembelajaran ini”?

Guru 2 : “Kesulitan yang ibu hadapi pada pembuatan RPP pada pengembangan indikator nya takutnya indikator yang kita kembangkan itu tidak dipahami oleh siswa, kemudian pada alokasi waktunya jugak terkadang alokasi waktu yang ibu jalani tidak sesuai pada saat diperaktekkan apalagi dalam pembelajaran tematik inikan membutuhkan waktu yang lama , kesulitannya banyak lagi indah pada proses kegiatan inti penggabungan mata pelajaran karan ibu terbiasa pada pembelajaran KTSP, terkadang sebagai penghemat watu ibu mengambil yang sudah ada diinternet saja ndah”.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Hari/tanggal : Selasa, 14 Desember 2021

Peneliti : “Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, Bagaimana tahap pengimplementasian pembelajaran tematik yang ibu lakukan”?

Guru 2 : “kalau dalam mengimplementasiannya ibuk melihat pada RPP ya indah, terdapat kegiatan awalnya, kegiatan inti dan kegiatan akhirnya kemudian melakukan penilaian”.

Peneliti : “Didalam kegiatan pendahuluan, kegiatan apa saja yang ibu lakukan?”



Guru 2 : “Banyak kegiatan yang ibu lakukan misalnya yang paling pertama yaitu mengucapkan salam lalu berdo’a, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengulang beberapa menit pembelajaran sebelumnya”.

Peneliti : “Dalam pendahuluan ini, apakah ibu menyampaikan KD/indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa?”

Guru 2 : “disampaikan indah, karnaka KD dan indikator inilah yang harus dicapai oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari?”

Guru 2 : “ iya ndah, sebagai penguat siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, jika masi ada yang lupa ibu biasanya mengulangnya kembali tetapi hanya inti dari materi yang sudah disampaikan hari sebelumnya”.

Peneliti : “dalam kegiatan pendahuluan, bagaimana waktu yang ibu gunakan sesuai dengan yang sudah diterapkan di perencanaan?”

Guru 2 : “ kalau dalam masalah waktu tidak sesuai inda, terkadang perencanaan tidak sesuai dengan prakteknya penghambatnya ya itu tadi mengulang kembali materi yang sebelumnya karna siswa lupa materinya indah”.

Peneliti : “Dalam hal ini adakah kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan pendahuluan ini?”

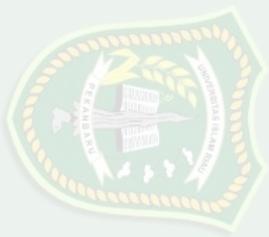
Guru 2 : “ ada ndah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam melakukan kegiatan pendahuluan ini”?

Guru 2 : “kesulitan yang ibu alami pada saat melakukan Tanya jawab materi yang sudah berlangsung dikarenakan siswa ini malas membaca materinya lagi, malas mengulang pelajaran yang sebelumnya tetapi tidak semua siswa yang seperti itu masi adalah siswa yang mengingatnya”.

Peneliti : “Dalam kegiatan inti apakah ibu melakukan apersepsi?”

Guru 2 : “ iya ndah, biasanya apersepsi ini sebagai penguat materi yang akan diajarkan”.



Penulis : “Apakah apersepsi yang ibu lakukan ada keterkaitan antara materi yang akan disampaikan?”

Guru 2 : “ iya ada keterkaitannya indah”.

Penulis : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?”

Guru 2 : “ada ndah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?”

Guru 2 : “ kesulitannya mencari materi apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari kemudian menggabungkannya itu yang sulitnya ibu ndah”.

Penulis : “Dalam proses pembelajaran apakah ibu menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran?”

Guru 2 : “kalau ibu tergantung materi ya ndah, tidak selalu menggunakan media ibuk”.

Peneliti : “ jika ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran, bagaimana cara ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran?”

Guru 2 : “cara yang bisa ibuk gunakan ya melibatkan siswa disetiap model yang ibuk buat, media yang dibuat harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa”.

Peneliti : “Dalam mengembangkan media, adakah kesulitan yang ibu alami pada pengembangan media?”

Guru 2 : “ada indah”.

Peneliti : “Bagaimana kesulitan yang ibu alami dalam mengembangkan media ini”?

Guru 2 : “tergantung siswa nya si ibu ndah, kadang ibu pakai mediapun sulit juga siswa ini memahami materinya, karena tidak semua anak bisa langsung paham dengan materi yang disampaikan , maka dari itu terkadang ibu tidak menggunakan media, membuat media ini agak sedikit repot menurut ibu, dan juga waktunya sedikit lama”.



Peneliti :“Dalam kegiatan inti, apakah ibu menggunakan model dalam pembelajaran?”

Guru 2 : “rata-rata ibu menggunakan model ceramah aja indah, karena menggunakan model ini butuh waktu yang lama misalkan dimodel ini menggunakan kerja kelompok, untuk menentukan kelompoknya saja sudah menghabiskan waktu yang banyak apalagi dikelas 3 anak-anak nya agak susah diatur”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam mengembangkan model pembelajaran?”

Guru 2 : “bagaimana ya indah, ibu jarang menggunakan model ini karena model ini agak sedikit ribet menurut ibuk, dan juga ibu sudah terbiasa menggunakan model ceramah saja”.

Peneliti : “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik yang ibu lakukan didalam kelas?”

Guru 2 : “ kalau respon siswanya menyenangkan ya indah, tergantung gurunya saja lagi jika guru menyampaikan materi dengan baik maka pembelajaran itu menyenangkan bagi siswa”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami dalam proses pembelajaran tematik?”

Guru 2 : “kalau kesulitannya ada ndah”.

Peneliti : “kesulitan bagaimana yang ibu alami dalam proses pembelajaran tematik”?

Guru 2 : “kalau yang ibu rasakan kesulitannya pada penggabungan mata pelajaran ndah, ibuk terbiasa menggunakan KTSP yang memisahkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya”.

Peneliti : “Pada kegiatan inti, bagaimana waktu yang ibu gunakan sudah sesuai dengan waktu yang diterapkan pada perencanaan?”

Guru 2 : “ terkadang tidak cukup ndah, terkadang materi nya terlalu banyak jadi menjelaskannya agak lama makanya tidak cukup”.

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang ibu lakukan ketika menutup pembelajaran?”



Guru 2 : “melakukan evaluasi ndah, mencari kesimpulan pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa”.

Peneliti : “Bagaimana bu, cara yang digunakan pada membuat kesimpulan pembelajaran?”

Guru 2 : “menyertakan anak pada membuat kesimpulan seperti bertanya tentang materi yang sudah diajarkan ”.

Peneliti : “Bu, bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi/mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran?”

Guru 2 : “dari latihah yang ibu beri ndah, apakah siswa bisa menjawab latihah/soal yang ibu beri ”.

Peneliti : “adakah kesulitan yang ibu rasakan pada saat mengevaluasi siswa ini?”

Guru 2 : ada indah”

Peneliti : “ kesulitan yang bagaimana bu, yang ibu alami dalam melakukan evaluasi ini”?

Guru 2 : “ kesulitannya indah, anak itu masi banyak bertanya tentang soal-soal yang ibu berikan, masi ada siswa yang tidak paham dengan soalnya”.

Peneliti : “Kalau ibu apakah juga memberi tahu materi untuk pertemuan selajutnya?”

Guru 2 : “ iya ndah, agar mereka bisa belajar terlebih dahulu dirumah untuk besoknya”.

Peneliti : “Dalam kegiatan akhir ini, bagaimana waktu yang ibu gunakan sudah sesuai dengan yang diterapkan dipencanaan?”

Guru 2 : “kalau waktu tidak cukup indah, kalau misalkan ada tugas berupa latihan barulah waktunya tidak cukup”.

Peneliti : “Dalam hal ini, adakah kesulitan yang ibu alami dalam kegiatan akhir?”

Guru 2 : “ iya ada ndah”.

Peneliti : “kesulitan yang bagaimana bu”?



Guru 2 : “kesulitannya pada waktu saja indah, kadang waktunya tidak cukup karna diakhir pembelajaran inikan guru juga melakukan penilaian terhadap siswa, karna waktunya tidak cukup jadi penilaiannya terkadang tidak dilakukan ”.

Tahap penilaian pembelajaran tematik

Peneliti : “Di akhir pembelajaran apakah ibu melakukan penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa?”

Guru 2 : “ ya indah”.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu melakukan penilaian sikap terhadap siswa?”

Guru 2 : “ibu biasanya melihat pada saat proses pembelajaran, kalau ibu sebagai walikelas ibu menilainya pada saat dikelas ataupun pada saat jam istirahat, bagaimana sikap dia terhadap teman-temannya, bagaimana cara dia berbicara kepada guru ”.

Peneliti : “bagaimana instrument penilaian sikap yang ibu gunakan?”

Guru 2 : “ibu melihat pada penilain sikap teman sejawat siswa, melakukan obsevasi, penilaian diri.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang ibu alami pada penilaian sikap terhadap siswa?”

Guru 2 : “tidak ada kesulitan ndah, bukan sebagai walikelasnya sudah tau anak itu bersikapnya seperti apa karenakan bisa dibilang satu harian itu siswa nya ada bersama walikelasnya”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Guru 2 : “melihat pada hasil tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa ndah”.

Peneliti : “bagaimana instrument yang ibu gunakan pada saat melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Guru 2 : “ibu menggunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan-penugasan yang dilakukan siswa”.

Peneliti : “adakah kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian pengetahuan?”



Guru 2 : “tidak ada indah, karna guru hanya melihat hasil pada tugas yang dikerjakan siswa”.

Peneliti : “bagaimana cara ibu melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa?”

Guru 2 : “kalau keterampilan biasanya ibu random aja indah, melihat keterampilan mereka pada saat membuat proyek. melihat hasil akhir dari kerja praktek mereka, apakah tugas proyek yang mereka buat berhasil dilakukan ataupun melakukannya tepat waktu”.

Peneliti : “instrument apa saja yang ibu gunakan dalam melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa?”

Guru 2 : “melihat hasil kinerja mereka, portofolio mereka, dan tugas-tugas proyek yang mereka lakukan”.

Peneliti : “adakah kesulitan yang ibu alami dalam melakukan penilaian keterampilan pada siswa?”

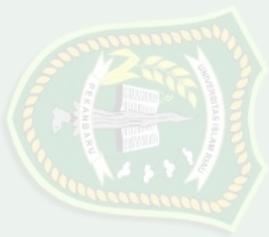
Guru 2 : “yaa pastinya ada indah”.

Peneliti : “ bagaimana kesulitan yang ibuk alami dalam melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa ini bu?”

Guru 2 : “kalau kesulitannya terkadang mereka ini lama membuat tugas keterampilannya maka dari itu penilaian keterampilan mereka sedikit lama ibu lakukan”.

Peneliti : “baik bu, hanya segitu pertanyaan saya, maaf mengganggu waktu ibu terimakasih atas waktunya bu”.

Guru 2 : “ iya indah, sama-sama...”



Lampiran 4.2 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah (MI)

Hari/tanggal : Senin, 10 Januari 2022

Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Penelitian : “Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru kelas 3 ini pak”?

kepsek : “kalau dalam perencanaan pastinya mengikuti aturan-aturan pada penyusunan RPP ya misalnya pembuatan kompetensi dasar, pembuatan rumusan indikator, pembuatan tema dan silabus”.

Peneliti : “Bagaimana penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang dilakukan oleh guru kelas 3 pak”?

kepsek : “biasanya guru melihat pada KKO/KKI nak ”.

Peneliti : “Apakah KD yang guru pilih sudah mempertimbangkan dengan kondisi siswa pak”?

kepsek : “kalau dalam menetapkan KD terlebih dahulu kita sebagai guru melihat dulu bagaimana keadaan siswa ini ya ndah, karna disetiap siswa tingkat berfikir mereka berbeda-beda”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator pak”?

kepsek : “ada indah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan yang guru alami dalam penjabaran SK, KD dan indikator ini pak”?

kepsek : “nah kalau kesulitannya itu tadi, memilih KD/indikator ini agak sulit mana yang cocok untuk tingkat perkembangan siswa ini, ada yang siswa bisa memahami KD yang dibuat ada juga siswa yang tidak paham dengan KD/indikator yang dibuat guru”.

Peneliti : “Dalam perencanaan pembelajaran tematik ada tahap penetapan tema apakah tema yang guru pilih sesuai dengan tingkat usia, ruang lingkup, dan tingkat berfikir dan perkembangan siswa”?



kepsek : “sudah ndah, kalau dalam penetapan tema ini sama dengan pemilihan KD/indikator tadi kita melihat terlebih dahulu usia, ruang lingkupnya dan tingkat befikirnya tidak memungkinkan kita sebagai guru memilih tema yang lebih tinggi untuk siswa ini apalagi dikelas 3”.

Peneliti : “Dalam menetapkan tema ini adakah kesulitan yang guru alami pak”?

kepsek : “ada indah”.

Peneliti : “bagaimana kesulitan guru yang bapak lihat pada penetapan tema ini”?

kepsek : “kalau kesulitannya mungkin terdapat pada menetapkan tema, tema apa yang sesuai untuk kelas 3 ini karena dalam memilih tema ini tidak bisa sembarangan ndah”.

Peneliti : “Bagaimana cara guru menyusun silabus pembelajaran tematik pak”?

kepsek : “kalau dalam penyusunan silabus tentunya mengikuti kurikulum yang berlangsung ndah”.

Peneliti : “Dalam penyusunan silabus apakah silabus yang disusun guru sesuai dengan ruang lingkup perkembangan/tingkat berfikir siswa”?

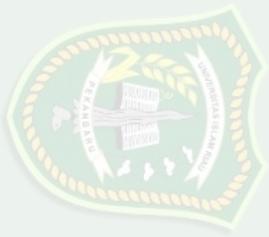
kepsek : “disesuaikan indah, karena sebelum memilih tema, memilih KD memilih silabus itu kita melihat siswanya terlebih dahulu apakah yang dipilih guru ini mudah dipahami oleh siswa atau tidak”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam penyusunan silabus ini pak”?

kepsek : “kalau kesulitannya tidak ada ya indah, rata-rata yang bapak lihat disini guru-guru ini pada mengambil silabus melewati *internet* karena banyak guru ini tidak mau membuat sendiri dan sebagai penghemat waktu iya jugak ” .

Peneliti : “bapak tentunya terbiasa melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, menurut bapak bagaimana langkah guru dalam menyusun RPP tersebut”?

kepsek : “kalau langkahnya banyak ya indah yang paling terpenting itu RPP ini melihat silabus terlebih dahulu kita kajidulu silabus ini bagaimana barulah bisa kita tuangkan sebagai RPP, RPP yang dibuat oleh guru harus



mengikuti cara pembuatan RPP harus ada komponen-komponen yang terlibat seperti tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran, identitas sekolahnya, mata pelajaran apa saja yang akan dipelajari, alokasi waktunya, tema dan subtemanya”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam menyusun rencana pembelajaran ini pak”?

Kepsek : “ada ndah”.

Peneliti : “kesulitan yang bagaimana pak, yang dialami oleh guru dalam menyusun rencana pembelajaran”?

Kepsek : “kesulitannya kalau dalam RPP tematik biasanya kebanyakan guru ini sulitnya terletak pada pemaduan mata pelajaran karena guru-guru ini terbiasa menggunakan kurikulum yang lama secara terpisah, maka dari itu banyak juga guru-guru disini tidak membuat RPP nya sendiri tinggal mengambil RPP yang sudah ada di *internet* sebagai penghemat waktu”.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Hari/ tanggal : jum'at, 14 januari 2022

Peneliti : “bagaimana cara guru melakukan pengimplementasian pembelajaran tematik dikelas 3 ini pak”?

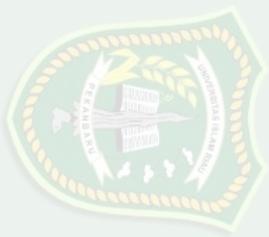
kepsek : “kalau pengimplementasiannya guru ini mengikuti RPP ya indah yang terdapat kegiatan awalnya, kegiatan inti,kegiatan penutup, dan melakukan penilaian bagi siswa”.

Peneliti : “Didalam kegiatan pendahuluan, kegiatan apa saja yang guru lakukan pak?”

kepsek : “kegiatannya banyak ya ndah, mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan, melakukan berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, kemudian mengulang kembali materi yang sudah disampaikan pada hari sebelumnya”.

Peneliti : “Dalam hal ini adakah kesulitan yang guru alami dalam kegiatan pendahuluan ini pak?”

Kepsek : “kalau kesulitannya tidak ada ndah”.



Peneliti : “Dalam kegiatan inti apakah guru melakukan apersepsi?”

Kepsek : “iya ndah, biasanya apersepsi ini dilakukan di kegiatan awal”.

Penulis : “menurut bapak, bagaimana cara guru tersebut melakukan apersepsi kepada siswa ?”

Kepsek : “kalau bapak apersepsi ini sebagai pembuka proses pembelajaran ya indah, jadi apersepsi yang dilakukan itu harus ada keteraitan antara materi yang akan disampaikan kepada siswa, jadi guru harus kreatif mencari materi apersepsi agar pembelajaran yang dilakukan itu menyenangkan”.

Penulis : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa?”

Kepsek : “ada indah”

Peneliti : “ bagaimana kesulitan yang guru alami dalam melakukan apersepsi kepada siswa pak ?”

Kepsek : “kesulitannya mencari materi apersepsi nya, materi apersepsi yang mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa .

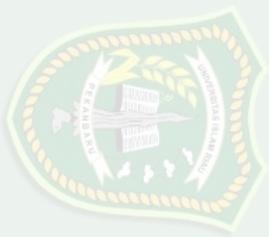
Penulis : “Dalam proses pembelajaran apakah guru menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran?”

Kepsek : “terkadang pakai indah terkadang tidak tergantung materinya aja indah, terkadang fasilitas juga tidak mendukung kita menggunakan media, contohnya misalkan media kita berbentuk vidio kesulitannya sulit menunjukkan vidio tersebut kepada siswa karena sekolah tidak ada alat penunjang berupa in-foku”.

Peneliti : “jika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran , bagaimana kesulitan yang guru alami pada pengembangan media ini pak?”

Kepsek : “kesulitannya ya itu tadi indah fasilitasnya tidak mendukung kita menggunakan media ”.

Peneliti : “Dalam kegiatan inti, apakah guru menggunakan model dalam pembelajaran?”



Kepsek : “model ini sama dengan media tadi ya indah, tergantung materi jugak terkadang guru disini menggunakan model ceramah saja terlihat dari RPP yang mereka buat”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam mengembangkan model pembelajaran ini pak?”

Kepsek : “kalau kesulitannya tidak ada karena menggunakan model ceramah aja”.

Peneliti : “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik yang lakukan guru didalam kelas 3 ini pak?”

Kepsek : “ kalau respon siswa terhadap pembelajaran tematik ini cukup baik ya indah, terkadang pembelajaran tematik ini menyenangkan bagi siswa, karena pembelajaran tematik ini membuat siswa peran aktif dalam pembelajaran, apalagi jika ada materi yang melakukan kerja praktek atau bermain sambil belajar itu paling menyenangkan bagi mereka apalagi dikelas rendah ini.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami dalam proses pembelajaran tematik pak?”

Kepsek : “ ada indah”

Peneliti : “kesulitan yang bagaimana itu pak”?

Kepsek : “kalau kesulitannya itu pada guru, karena guru terbiasa menggunakan KTSP yang memisahkan pembelajaran, jadi guru ini kesulitan pada penyekatan mata pelajarannya”.

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang guru lakukan ketika menutup pembelajaran?”

Kepsek : “kegiatannya melakukan evaluasi terhadap siswa misalnya melakukan penilaian terhadap siswa, mencari kesimpulan bersama siswa dengan cara melakukan Tanya jawab, kemudian memberitugas kepada siswa berupa PR, menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk hari berikutnya kemudian melakukan berdo'a bersama-sama sebagai penutup pebelajaran terlihat dari RPP yang telah guru buat”.

Peneliti : “pak, bagaiman cara guru dalam mengevaluasi/mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran?”



Kepsek : “kalau itu melihat pada tugas-tugas siswa nya ya indah sejauh mana siswa itu bisa memahami soal-soal mengenai materi yang diberikan”.

Peneliti : “Dalam kegiatan akhir ini, apakah waktu yang digunakan sudah sesuai dengan yang diterapkan diprencanaan?”

Kepsek : “kalau masalah waktunya sudah cukup indah”.

Peneliti : “Dalam hal ini, adakah kesulitan yang paka alami dalam kegiatan akhir?”

Kepsek : “kalau menurut bapak kesulitannya tidak ada ya indah, karena dikegiatan akhir ini siswa banyak mengerjakan tugasnya, dan guru tugasnya hanya memantau anak-anak saja apakah mereka membuat tugasnya atau tidak”.

Tahap penilaian pembelajaran tematik

Peneliti : “Di akhir pembelajaran apakah guru melakukan penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa?”

Kepsek : “ iya indah, biasanya penilaiannya ini dilakukan diakhir semester”.

Peneliti : “Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa?”

Kepsek : “ biasanya bapak melihat pada proses pembelajaran berlangsung, bagaimana sikap anak itu terhadap kawan-kawannya, dan bagaimana sikap dia menghormati guru-guru yang ada disekolah”.

Peneliti : “Adakah kesulitan yang guru alami pada penilaian sikap terhadap siswa?”

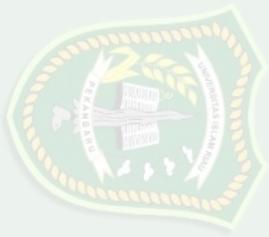
Kepsek : “kalau kesulitannya tidak ada indah”.

Peneliti : “Bagaimana cara guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Kepsek : “ pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas, ulangan disitu bapak bisa melihat sampai mana pengetahuan tentang materi yang telah disampaikan”.

Peneliti : “instrument apa saja yang guru gunakan pada saat melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa?”

Kepsek : “ instrumennya dari segi kayak tes tertulis, penugasan mereka, kemudian tes lisan siswa.



Peneliti : “adakah kesulitan yang guru alami dalam melakukan penilaian pengetahuan ini pak?”

Kepsek : “kalau kesulitannya tidak ada ya indah, guru hanya melihat hasil dari tugas-tugas yang dimiliki siswa saja ”.

Peneliti : “bagaimana cara guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa pak?”

Kepsek : “pada saat siswa melakukan tugas proyeknya seperti membuat keterampilan pada mata pelajaran SBDP dan juga kayak pembelajaran IPA”. Dengan cara melihat kinerja anak-anak, dan melihat hasil kerja proyek mereka ndah”.

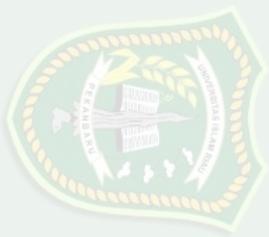
Peneliti : “adakah kesulitan yang dialami dalam guru dalam melakukan penilaian keterampilan pada siswa pak?”

Kepsek : “ kalau kesulitannya bapak rasa tidak ada ndah, karena guru melihat hasil yang siswa itu lakukan saja ”.

Peneliti : “baik pak , terimakasih atas waktunya untuk melakukan wawancara ini pak, maaf mengganggu waktu bapak sebelumnya ”

Kepsek : “ iya indah, sama-sama...”

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 3.4 Reduksi Data Wawancara Dengan Guru 1

Aspek yang diwawancarai	Reduksi data guru 1	Hasil reduksi
Tahap perencanaan pembelajaran tematik Senin, 29 November 2021		
Pemetaan kompetensi dasar dan merumuskan indicator	Cara penjabaran SK,KD, dan indikator yang dilakukan oleh guru melihat pada KKO/KKI, dan mempertimbangkan dengan kondisi siswa. pada pemetaan KD/indikator guru mengalami kesulitan pada pengembangan KD/indikator yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran.	guru telah melakukan penjabaran SK,KD, dan indikator dengan menggunakan Kata Kerja Operasional, penjabaran yang dilakukan mempertimbangkan kondisi siswa. kesulitan yang dialami terdapat pada guru yang sulit mengembangkan KD/indikator yang akan dicapai.
Menetapkan tema	Dalam penetapan tema guru telah memilih tema, tema yang dipilih sesuai dengan tingkat berfikir, ruang lingkup siswa. dalam menetapkan tema guru mengkaji terlebih dahulu kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran masing-masing. kesulitan yang terdapat pada siswa ialah siswa kurang memahami tema yang dipilih oleh guru.	Guru telah memilih tema sesuai dengan tingkat usia dan ruang lingkup siswa. kesulitan yang dialami oleh guru dalam menentukan tema terdapat pada siswa, siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih guru dikarenakan disetiap dalam kelas memiliki siswa yang tingkat berfikir yang berbeda-beda.
Menyusun silabus	Guru melakukan penyusunan silabus dengan cara mengikuti kurikulum yang sedang berlangsung, silabus yang disusun melihat pada kondisi siswa, kesulitan yang dialami guru terdapat pada guru yang sulit mengembangkan kegiatan pembelajaran.	Guru telah melakukan penyusunan silabus, silabus yang disusun oleh guru melihat ruang lingkup dan tingkat berfikir siswa, kesulitan yang dialami oleh guru dalam penyusunan silabus pada pengembangan kegiatan pembelajaran



Menyusun rencana pembelajaran	Langkah yang dilakukan oleh guru dalam penyusunan perencanaan yaitu mengkaji silabus, menentukan tujuan, alokasi waktu, dan penilaian. Kesulitan yang dialami guru pada penjabaran indikator, KD, penggabungan mata pelajaran.	yang sesuai dengan materi. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah seperti mengkaji silabus, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, alokasi waktu, dan melakukan penilaian. Kesulitan yang dialami guru dalam penyusunan perencanaan ini guru sulit dalam melakukan penjabaran KD/indikator pembelajaran tematik dan menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik.
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Kamis, 02 Desember 2021		
Kegiatan pendahuluan/awal	Guru mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan menggunakan tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama, mengecek kehadiran siswa, mengecek ruang kelas, absensi, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Guru dan siswa Melakukan Tanya jawab sebagai penguat materi yang sebelumnya. Waktu yang digunakan guru pada pendahuluan ini tidak sesuai dengan yang ada perencanaan,	Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berdo'a, absensi, melakukan Tanya jawab sebagai penguat materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru, guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran. Waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada perencanaan. Kesulitan yang dialami guru adalah alokasi waktu yang dilakukan tidak cukup.



	kesulitan yang dilamai guru dalam pendahuluan ini terkendala pada waktu yang tidak cukup pada kegiatan pendahuluan.	
Kegiatan inti/penyajian	Dalam kegiatan inti guru melakukan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran apersepsi yang dilakukan guru berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan apersepsi penggabungan apersepsi ke materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran guru terkadang tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran, kesulitan yang dialami guru dalam mengembangkan media adalah guru merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media, sedangkan model guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru menggunakan model ceramah dalam proses pembelajaran. kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran tematik guru kesulitan dalam penyekatan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya guru terbiasa menggunakan kurikulum KTSP yang memisahkan mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan.	Dalam kegiatan inti guru telah malakukan proses pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dalam proses pembelajaran terkadang guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran dikarenakan guru sulit dalam menyediakan alat-alat pendukung dalam pembuatan media, dalam proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah, kesulitannya pada guru dalam penentuan model ini waktu yang tidak cukup dalam menggunakan model.
Kegiatan	Dalam pembelajaran tematik	Guru telah melakukan

UNIVERSITAS

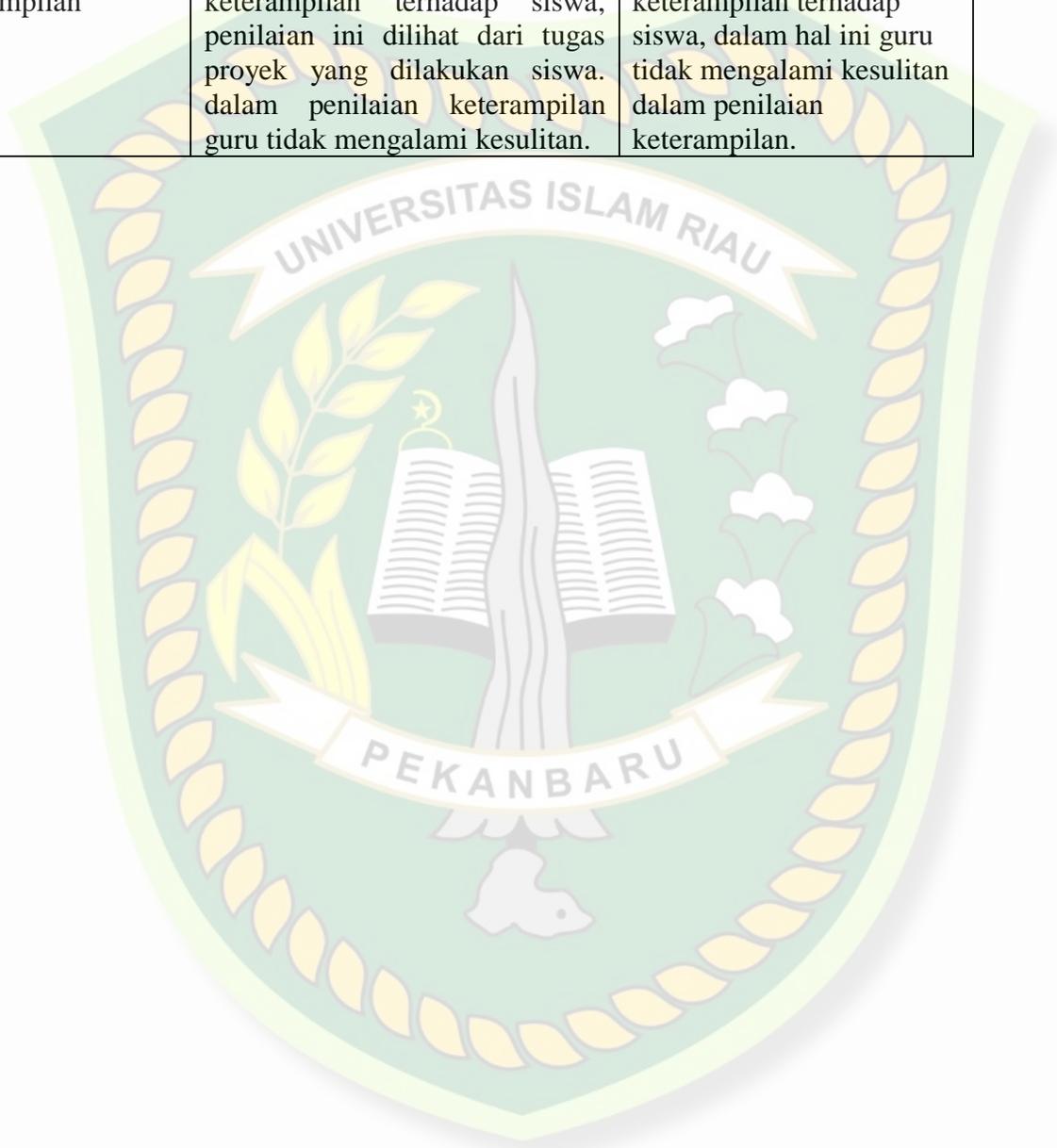
ISLAM RIAU



penutup/akhir	guru melakukan kegiatan penutup dengan mencari kesimpulan dengan cara melakukan tanya jawab antara siswa dan guru , melakukan evaluasi seperti pemberian tugas kepada siswa. Cara yang digunakan guru saat membuat keimpulan dengan cara melakukan Tanya jawab bersama siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan menggunakan cara pemberian tugas kepada siswa dan penyampaian materi yang akan dipelajari oleh siswa untuk hari selanjutnya. Waktu yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. dalam kegiatan penutup guru mengalami kesulitan pada penggunaan waktu yang tidak cukup dalam mengevaluasi siswa.	kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan.
Tahap penilaian pembelajaran tematik		
Penilaian sikap	Guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa dengan cara melihat sikap siswa dalam proses pembelajaran. penilaian dilakukan dengan menggunakan intrumen observasi, teman sejawat, dan penilaian diri. kesulitannya terletak pada penentuan skor untuk penilaian sikap.	Guru telah melakukan penilaian sikap terhadap siswa, kesulitan yang dialami guru adalah dalam penentuan skor tiap penilaian.
Penilaian pengetahuan	Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas-tugas, ulangan siswa. intrumen yang digunakan guru tes tertulis, penugasan. kesulitannya terdapat pada siswa yang tidak	Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas, ulangan harian siswa. guru mengalami kendala pada siswa yang tidak



	mengumpulkan tugas.	mengumpulkan tugas.
Penilaian keterampilan	Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, penilaian ini dilihat dari tugas proyek yang dilakukan siswa. dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan.	Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, dalam hal ini guru tidak mengalami kesulitan dalam penilaian keterampilan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 3.5 Reduksi Data Wawancara Dengan Guru 2

Aspek yang diwawancarai	Reduksi data guru 2	Hasil reduksi
Tahap perencanaan pembelajaran tematik juma'at, 10 Desember 2021		
Pemetaan kompetensi dasar dan merumuskan indicator	Dalam pemetaan kompetensi dasar dan indikator guru melakukan dengan cara penjabaran dari KKO, dalam penjabaran KD/indikator guru mempertimbangkan kondisi siswa, kesulitannya yang dialami guru pada pengembangan KD menjadi sebuah indikator.	Dalam pemetaan kompetensi dasar dan indikator guru melihat pada Kata Kerja Operasional (KKO), dalam penjabaran KD/indikator guru mempertimbangkan kondisi keadaan siswa, kesulitan yang dialami guru dalam pemetaan ini terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator.
Menetapkan tema	Dalam penetapan tema guru telah memilih tema, tema yang dipilih sesuai dengan tingkat berfikir, ruang lingkup siswa, kesulitan yang terdapat pada siswa ialah siswa kurang memahami tema yang dipilih oleh guru.	Guru telah memilih tema sesuai dengan tingkat usia, tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa. kesulitan yang dialami oleh guru dalam penetapan tema ini terdapat pada siswa yang kurang memahami tema yang dipilih oleh guru, tidak semua siswa didalam kelas mampu memahami tema yang ditetapkan oleh guru.
Menyusun silabus	Guru melakukan penyusunan silabus dengan cara bekerja sama dengan guru-guru kelas 3 dan sekolah dan menyesuaikan pada kurikulum, kesulitan yang dialami guru adalah guru hanya <i>mendownload</i> silabus yang terdapat pada internet sebagai penghemat waktu.	Guru hanya <i>mendownload</i> silabus melalui internet.
Menyusun rencana	Guru melakukan penyusunan	Guru melakukan



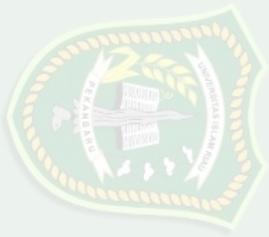
pembelajaran	perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan langkah-langkah melihat pada silabus kemudian dikembangkan menjadi sebuah RPP. komponennya melihat pada identitas sekolah, mata pelajaran, alokasi waktu, tema, subtema, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan melakukan penilaian. Kesulitan yang dialami oleh guru yaitu dalam pengembangan indikator dan pembagian waktu, perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru hanya mengambil dari <i>internet</i> yang sudah ada.	penyusunan perencanaan pembelajaran tematik melihat beberapa komponen dalam penyusunan perencanaan, kesulitan yang dialami guru adalah mengembangkan indikator pada perencanaan dan keterbatasan waktu yang kurang dalam proses pembelajaran, guru hanya mengambil perencanaan pembelajaran tematik melalui <i>internet</i> sebagai penghemat waktu.
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Selasa, 14 Desember 2021		
Kegiatan pendahuluan/awal	Guru melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik dan berpatokan kepada RPP. Kegiatan yang dilakukan berupa mengucapkan salam. Berdo'a, mengecek kehadiran siswa, mengulang materi yang sebelumnya. Dalam pendahuluan guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. dalam kegiatan pendahuluan waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Kendala yang dialami oleh guru dalam pendahuluan adalah melakukan Tanya jawab bersama siswa yang memakan waktu cukup banyak.	Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berdo'a, absensi, melakukan Tanya jawab, guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran. Waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran, kesulitan yang dialami oleh guru adalah melakukan Tanya jawab bersama siswa sebagai penguat materi sebelumnya.
Kegiatan	Dalam pembelajaran tematik	Guru melakukan proses



inti/penyajian	guru melakukan kegiatan inti dengan menggunakan apersepsi sebagai penguat materi yang akan dipelajari, apersepsi yang dilakukan berkaitan antara materi yang akan disampaikan kepada siswa. kesulitan yang dialami guru dalam melakukan apersepsi terdapat pada mencari materi apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pembelajaran terkadang guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran. guru menggunakan media dan model ketika materi yang akan disampaikan sesuai menggunakan model ataupun media, cara yang digunakan guru dalam menggunakan media guru melibatkan siswa disetiap media yang dibuat oleh guru. Dalam pemilihan model guru hanya menggunakan model ceramah sebagai penyampaian materi kepada siswa. kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan inti ini adalah guru merasa kesulitan pada penggabungan mata pelajaran dan dalam penggunaan waktu yang dilakukan guru tidak sesuai yang diterapkan diperencanaan.	pembelajaran inti dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu sebagai penguat materi yang akan disampaikan dikelas, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat pelaksanaan pembelajaran tematik. Kesulitan yang dialami guru pada kegiatan inti ini adalah penggabungan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya dan penggunaan waktu yang digunakan tidak sesuai dengan yang diterapkan diperencanaan.
Kegiatan penutup/akhir	Dalam pembelajaran tematik guru melakukan kegiatan penutup dengan mencari kesimpulan melakukan evaluasi terhadap siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk hari berikutnya. Cara yang	Guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru



	<p>digunakan guru dalam mengevaluasi siswa yaitu pemberian tugas kepada siswa, kesulitan yang dialami guru dalam mengevaluasi siswa yang kurang paham terhadap soal-soal yang diberi oleh guru. Kesulitan yang dialami guru pada kegiatan penutup ini waktu yang tidak cukup dalam melakukan kegiatan penutup.</p>	<p>dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan.</p>
Tahap penilaian pembelajaran tematik		
Penilaian sikap	<p>Guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa, cara yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian sikap adalah melihat proses pembelajaran siswa tersebut. instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, penilaian diri. Dalam penilaian sikap guru tidak mengalami kesulitan.</p>	<p>Guru telah melakukan penilaian sikap terhadap siswa. instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, penilaian diri. Dalam penilaian sikap guru tidak mengalami kesulitan.</p>
Penilaian pengetahuan	<p>Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas ulangan dan ujian siswa, instrument yang digunakan guru pada penilaian ini tes tertulis, tes lisan, dan penugasan-penugasan lainnya.</p>	<p>Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa. Dalam penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan.</p>
Penilaian keterampilan	<p>Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, penilaian ini dilakukan dengan cara melihat hasil tugas proyek yang dilakukan siswa. instrument yang digunakan guru dalam penilaian keterampilan adalah portofolio, dan hasil tugas proyek siswa. kesulitan yang dialami guru pada penilaian keterampilan siswa yang kurang tepat waktu mengerjakan tugas proyek.</p>	<p>Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru pada siswa yang lama mengerjakan tugas keterampilan.</p>



Lampiran 4.4 Reduksi Data Wawancara Kepala Sekolah

Aspek yang diwawancarai/indikator	Hasil reduksi data Kepala sekolah
Tahap perencanaan pembelajaran tematik Senin 10 Januari 2022	
Pemetaan kompetensi dasar/ merumuskan indikator	Mengikuti aturan-aturan pada penyusunan RPP seperti pembuatan KD/indikator, penetapan tema dan silabus, pemilihan KD/indikator guru menggunakan KKO atau penunjang lainnya, kesulitannya terdapat pada siswa yang kurang paham dengan KD/indikator yang dipilih.
Menetapkan tema	Penetapan tema sesuai dengan karakter usia siswa terkhususnya pada kelas 3. Kesulitan yang dialami guru dalam penetapan tema ini guru sulit dalam menentukan tema yang sesuai dengan kelas rendah. Kesulitan terdapat pada Guru mengambil silabus melalui <i>internet</i> yang sudah ada.
Menyusun silabus	Penyusunan silabus di susun berdasarkan tingkat usia siswa, ruang lingkup siswa. penyusunan silabus dilakukan pada awal semester
Menyusun rencana pembelajaran	Mengkaji silabus terlebih dahulu , dan mencantumkan identitas RPP seperti alamat sekolah, tema, subtema, mata pelajaran yang akan berlangsung, alokasi waktu. Kesulitan terdapat pada Guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran melalui <i>internet</i> yang sudah ada.
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Jum'at, 14 Januari 2022	
Kegiatan pendahuluan/awal	Menggunakan tiga tahap kegiatan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran tematik dan berpedoman pada RPP, kegiatan pendahuluan guru mengikuti tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP.
Kegiatan inti/penyaji	kegiatan inti yang dilakukan dengan cara melakukan apersepsi sebagai pembuka



	pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media ataupun model sebagai alat bantu proses pembelajaran karena fasilitas yang kurang memadai model yang digunakan hanya menggunakan model ceramah. Kesulitan yang dialami terdapat pada penyampaian materi pembelajaran tematik dikarenakan guru kurang memahami dalam penyekatan materi pembelajaran.
Kegiatan penutup/akhir	Guru memberikan pengayaan kepada siswa misalnya mencari kesimpulan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang disampaikan, memberi tugas, kemudian melakukan penilaian.
Tahap penilaian pembelajaran tematik	
Penilaian sikap	Penilaian sikap dilakukan dengan cara melihat bagaimana sikap siswa terhadap teman-teman dan juga guru yang ada disekolah.
Penilaian pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara melihat hasil tugas-tugas siswa berupa nilai ujian dan nilai ulangan harian.
Penilaian keterampilan	Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa.



Lampiran 5 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara Guru 1 (DA), Guru 2 (II) Dan Kepala Sekolah (MA).

No	Aspek/indikator yang diwawancarai	Guru 1	Guru 2	Kepala sekolah Senin, 10 Januari 2022	Kesimpulan
		Tahap perencanaan pembelajaran tematik Senin, 29 November 2021	Tahap perencanaan pembelajaran tematik Jum'at, 10 Desember 2021	Tahap perencanaan pembelajaran tematik Senin, 10 Januari 2022	
1.	Pemetaan standar kompetensi kompetensi dasar dan indikator	guru telah melakukan penjabaran SK ,KD, dan indikator dengan menggunakan Kata Kerja Operasional, penjabaran yang dilakukan melihat terlebih dahulu apakah KD/indikator yang dijabarkan sesuai dengan tingkat berfikir siswa atau ruang lingkup tempat tinggal siswa. kesulitan yang dialami guru dalam hal ini guru sulit dalam mengembangkan KD/indikator yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran.	Dalam pemetaan kompetensi dasar dan indikator guru melihat pada Kata Kerja Operasional (KKO), dalam penjabaran KD/indikator guru mempertimbangkan kondisi keadaan siswa, kesulitan yang dialami guru dalam pemetaan ini terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator.	Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah dalam Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Guru Mengikuti aturan-aturan pada penyusunan RPP seperti pembuatan KD/indikator, penetapan tema dan silabus, pemilihan KD/indikator guru menggunakan KKO atau penunjang lainnya, kesulitannya terdapat pada siswa yang kurang paham dengan KD/indikator yang dipilih.	Dalam pemetaan Standar Kompetensi dasar, Kompetensi Dasar, dan indikator kesulitan yang dialami oleh guru ialah dalam mengembangkan KD menjadi sebuah indikator. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara guru 1, guru 2, dan kepala sekolah sebagai penguat.
2.	Menetapkan tema	Guru telah memilih tema sesuai dengan tingkat usia dan ruang lingkup siswa. cara yang digunakan guru dalam menetapkan tema	Dalam penetapan tema Guru telah memilih tema sesuai dengan tingkat usia, tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa.	Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah mengenai penetapan tema, Penetapan tema sesuai dengan karakter usia siswa	Dalam menetapkan tema kesulitan yang dialami guru terdapat pada siswa yang kurang memahami tema yang dirancang oleh guru,

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



		adalah mengkaji terlebih dahulu kompetensi-kompetensi disetiap mata pelajaran.		terkhususnya pada kelas 3. Kesulitan yang dialami guru dalam penetapan tema ini guru sulit dalam menentukan tema yang sesuai dengan kelas .	dikarenakan siswa kelas III memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda. Tema yang dipilih terlebih dahulu mengkaji apasaja kompetensi-kompetensi yang terdapat disetiap mata pelajaran yang sesuai dijadikan sebuah tema pembelajaran. hal ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara guru 1, guru 2 dan kepala sekolah.
3.	Menyusun silabus	Guru telah melakukan penyusunan silabus, silabus yang disusun oleh guru melihat ruang lingkup dan tingkat berfikir siswa, kesulitan yang dialami oleh guru dalam penyusunan silabus pada pengembangan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi.	Guru hanya <i>mendownload</i> silabus melalui internet.	Data diperkuat oleh kepada sekolah mengenai penyusunan silabus, Penyusunan silabus di susun berdasarkan tingkat usia siswa, ruang lingkup siswa. silabus yang disusun berdasarkan kurikulum yang sedang berlangsung. Kesulitannya terdapat pada guru yang mengambil silabus melewati <i>internet</i> yang sudah ada sebagai penghemat waktu.	Kesulitan yang dialami oleh guru dalam menyusun silabus berbeda antara guru 1 dengan guru 2. Guru 1 mengalami kesulitan dalam penyusunan silabus terdapat pada pengembangan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. sedangkan guru 2 tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya <i>mendownload</i> silabus melewati internet sebagai penghemat waktu.
4.	Menyusun rencana pembelajaran	Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru	Gur melakukan penyusunan perencanaan	Dalam Menyusun rencana pembelajaran data	Dalam penyusunan rencana pembelajaran kedua

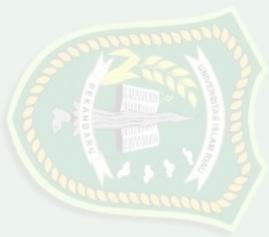


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

<p>menggunakan langkah-langkah seperti mengkaji silabus, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, alokasi waktu, dan melakukan penilaian. Kesulitan yang dialami guru dalam penyusunan perencanaan ini guru sulit dalam melakukan penjabaran KD/indikator pembelajaran tematik dan menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik.</p>	<p>pembelajaran tematik melihat beberapa komponen dalam penyusunan perencanaan, kesulitan yang dialami guru adalah mengembangkan indikator pada perencanaan dan keterbatasan waktu yang kurang dalam proses pembelajaran, guru hanya mengambil perencanaan pembelajaran tematik melalui <i>internet</i> sebagai penghemat waktu.</p>	<p>diperkuat oleh kepala sekolah. Guru Mengkaji silabus terlebih dahulu , dan mencantumkan identitas RPP seperti alamat sekolah, tema, subtema, mata pelajaran yang akan berlangsung, alokasi waktu. Guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran hanya mengambil dari internet yang sudah ada.</p>	<p>guru ini memiliki kesulitan yang berbeda. Kesulitan yang dialami guru 1 dalam menyusun rencana pembelajaran adalah sulit dalam melakukan penjabaran KD/indikator pembelajaran tematik, dan penggabungan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik. Sedangkan guru 2 kesulitan yang dialami dalam menyusun perencanaan terdapat pada pengembangan disetiap indikator permata pelajaran, dalam hal ini guru merancang rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet yang sudah ada. Hal ini diperkuat oleh data kepala sekolah yang menyatakan guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet.</p>
--	--	---	--



		Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Kamis, 02 Desember 2021	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Selasa, 14 Desember 2021	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Jum'at, 14 Januari 2022	
1.	Kegiatan pendahuluan/awal	Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berdo'a, absensi, melakukan Tanya jawab sebagai penguat materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru, guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran. Waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada perencanaan . Kesulitan yang dialami guru adalah alokasi waktu yang dilakukan tidak cukup.	Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berdo'a, absensi, melakukan Tanya jawab sebagai penguat materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru, guru menyampaikan KD/indikator yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran. Waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran, kesulitan yang dialami oleh guru adalah melakukan Tanya jawab bersama siswa sebagai penguat materi sebelumnya.	Guru Menggunakan tiga tahap kegiatan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran tematik dan berpedoman pada RPP, kegiatan pendahuluan guru mengikuti tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP.	Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru mengalami kesulitan pada alokasi waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada perencanaan. Sedangkan guru 2 kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada saat melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan dihari sebelumnya.
2.	Kegiatan inti/penyajian	Dalam kegiatan inti guru telah melakukan proses pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dalam proses pembelajaran	Guru melakukan proses pembelajaran inti dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu sebagai penguat materi yang akan disampaikan dikelas, dalam proses pembelajaran guru	kegiatan inti yang dilakukan dengan cara melakukan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media ataupun model	Dalam kegiatan inti/penyajian guru mengalami kesulitan pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan



		terkadang guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran dikarenakan guru sulit dalam menyediakan alat-alat pendukung dalam pembuatan media, dalam proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah, kesulitannya pada guru dalam penentuan model ini waktu yang tidak cukup dalam menggunakan model.	tidak menggunakan media dan model sebagai alat pelaksanaan pembelajaran tematik. Kesulitan yang dialami guru pada kegiatan inti ini adalah penggabungan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya dan penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan yang diterapkan dalam perencanaan.	sebagai alat batu proses pembelajaran karena fasilitas yang kurang memadai model yang digunakan hanya menggunakan model ceramah terlihat dari RPP yang dikembangkan oleh guru. Kesulitan yang dialami terdapat pada penyampaian materi pembelajaran tematik dikarenakan guru kurang memahami dalam penggabungan materi pembelajaran.	kurikulum KTSP yang memisahkan mata pelajaran. dalam proses pembelajaran alokasi waktu yang digunakan tidak cukup digunakan pada saat proses pembelajaran hal ini menyebabkan kesulitan bagi guru pada saat proses pembelajaran.
3.	Kegiatan penutup/akhir	Guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan.	Guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan.	Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah mengenai Kegiatan penutup/akhir guru memberikan pengayaan kepada siswa misalnya mencari kesimpulan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang disampaikan , memberi tugas, kemudian melakukan penilaian.	Dalam kegiatan penutup guru mengalami kesulitan pada penggunaan alokasi waktu, waktu yang digunakan tidak sesuai dengan yang ada dalam perencanaan dikarenakan guru melakukan kegiatan evaluasi terhadap siswa.
Tahap penilaian pembelajaran tematik					
1.	Penilaian sikap	Guru telah melakukan penilaian	Guru telah melakukan penilaian	Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru	Berdasarkan hasil wawancara bersama



		sikap terhadap siswa, kesulitan yang dialami guru adalah dalam penentuan skor tiap penilaian.	sikap terhadap siswa. instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, penilaian diri. Dalam penilaian sikap guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian.	dengan cara melihat bagaimana sikap siswa terhadap teman-teman dan juga guru yang ada disekolah.	guru kesulitan yang dialami guru pada penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap penilaian.
2.	Penilaian pengetahuan	Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas, ulangan harian siswa. guru mengalami kendala pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.	Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa. Dalam penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian.	Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil tugas-tugas siswa berupa nilai ujian dan nilai ulangan harian.	Dalam melakukan penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan hanya saja terkendala oleh siswa yang tidak mengumpulkan tugas.
3.	Penilaian keterampilan	Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan.	Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, kesulitan yang dialami oleh guru pada siswa yang lama mengerjakan tugas keterampilan.	Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa.	Dalam melakukan penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan hanya saja terkendala oleh siswa yang lama mengerjakan tugas proyek.



Lampiran 6 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	1. Pemetaan KD/indikator	1
		2. Menetapkan tema	2
		3. Menyusun rencana pembelajaran	3
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	1. Kegiatan pendahuluan/awal	4
		2. Kegiatan inti/penyajian	5
		3. Kegiatan penutup/akhir	6
3.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	1. Penilaian sikap.	7
		2. Penilaian pengetahuan.	8
		3. Penilaian keterampilan.	9

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 6.1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
Tahap perencanaan pembelajaran tematik		
1.	Pemetaan KD/indikator	
2.	Menetapkan tema	
3.	Menyusun rencana pembelajaran	
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik		
1.	Kegiatan pendahuluan/awal	
2.	Kegiatan inti/penyajian	
3.	Kegiatan penutup/akhir	
Tahap penilaian pembelajaran tematik		
1.	Penilaian sikap	
2.	Penilaian pengetahuan	
3.	Penilaian keterampilan	

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 6.2 Reduksi Data Observasi 1 dan 2 pada guru 1(DA).

No	Aspek yang diobservasi/indikator	Guru 1	Hasil observasi/kesimpulan
Tahap perencanaan pembelajaran tematik Rabu, 01 Desember 2021			
1.	Pemetaan standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), kesulitan yang dihadapi guru dalam ini guru mengaloi kesulitan pada pengembangan KD/indikator yang akan dicapai didalam proses pembelajaran.	Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi yang dilakukan guru melakukan pemetaan SK,KD, dan indikator menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) dengan mempertimbangkan keadaan siswa, kesulitan yang dihadapi guru dalam pengembangan ini guru sulit dalam mengembangkan KD/indikator yang dirancang guru.
2.	Menetapkan tema	Guru menetapkan tema sesuai dengan tingkat berfikir atau ruang lingkup siswa, kesulitan yang dihadapi guru dalam penetapan tema ini siswa kurang memahami tema yang dipilih oleh guru.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan guru memilih tema sesuai dengan tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa, cara yang digunakan guru dalam menetapkan tema guru terlebih dahulu mengkaji kompetensi-kompetensi setiap mata pelajaran. kesulitan yang dihadapi guru dalam penetapan tema ini siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru dikarenakan setiap siswa yang berada didalam kelas memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda.
3.	Menyusun rencana pembelajaran	Guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan mengkaji silabus terlebih dahulu, menentukan tujuan	berdasarkan pengamatan hasil observasi yang dilakukan guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan



		pembelajaran yang akan dicapai, menentukan materi pembelajaran, menentukan alokasi waktu, dan menetapkan kegiatan pembelajaran. kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran penjabaran KD, indikator dan penggabungan mata pelajaran.	cara mengkaji silabus terlebih dahulu, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi, dan menentukan kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran terdapat pada guru yang sulit melakukan penjabaran KD, indikator dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator.
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Senin, 06 Desember 2021			
1.	Kegiatan pendahuluan/ awal	Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, bertukar kabar, melakukan Tanya jawab bersama siswa. Dalam kegiatan pendahuluan guru mengalami kesulitan pada saat mengkondisikan kelas.	Berdasarkan hasil pengamatan hasil obsevasi guru telah melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada mengkondisikan kelas dikarenakan siswa yang terlalu ribut pada saat melakukan Tanya jawab.
2.	Kegiatan inti/penyajian	Dalam kegiatan inti guru melakukan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi sebagai penguat materi yang akan disampaikan, dan menjelaskan materi kepada siswa, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model dan	Berdasarkan hasil pengamatan hasil obsevasi guru telah melakukan kegiatan inti dengan menggunakan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran apersepsi yang dilakukan berkaitan antara materi yang disampaikan, dalam proses



		media sebagai alat bantu proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model ceramah sebagai cara menyampaikan materi kepada siswa. dalam penyampaia materi guru memisahkan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Kusulitan yang dialami guru pada kegiatan inti terdapat pada waktu yang tidak cukup	pembelajaran guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model ceramah sebagai penyampaian materi kepada siswa, kesulitan yang dilamai guru dalam kegiatan inti ini terlihat pada penggunaan waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi kepada siswa.
3.	Kegiatan penutup/akhir	Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru mencari kesimpulan materi bersama siswa, memberi evaluasi kepada siswa berupa tugas yang akan dikerjakan didalam kelas dan memberi tugas berupa PR, menyampaikan materi untuk hari berikutnya, Lalu pembelajaran ditutup dengan berdo'a.	Berdasarkan hasil pengamatan hasil obsevasi guru telah melakukan kegiatan penutup dengan menggunakan langkah mencari kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan cara sistem Tanya jawab bersama siswa, melakukan avaluasi terhadap siswa berupa pemberian tugas yang dikerjakan disekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah.
Tahap penilaian pembelajaran tematik			
1.	Penilaian sikap	Guru melakukan penilaian sikap terhdapa siswa dengan cara melihat sikap siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas, dengan cara obsevasi, teman sejawat, dan penilaian diri. Kesulitan yang dialami guru dalam penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kesulitan yang dialami guru dalam penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan.
2.	Penilaian pengetahuan	Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas-tugas siswa seperti tugas	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kesulitan yang dialami guru dalam penilaian pengetahuan



		ulangan, tes lisan, dan penugasan siswa. kesulitan yang dialami guru terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas	ini terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.
3.	Penilaian keterampilan	Guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa, dengan cara melihat tugas proyek yang dilakukan oleh siswa. dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 6.3 Reduksi Data Observasi 1 dan 2 pada guru 2(II).

No	Aspek yang diobservasi/indikator	Guru 2	Hasil observasi/kesimpulan
Tahap perencanaan pembelajaran tematik Jum'at, 17 Desember 2021			
1.	Pemetaan standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator.	Guru melakukan pemetaan KD/indikator dengan menggunakan KKO dan mempertimbangkan kondisi siswa. kesulitannya yang dialami guru pada pengembangan KD menjadi sebuah indikator.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pemetaan kompetensi dasar/ indikator. Guru melakukan pemetaan kompetensi dasar dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), Kd yang dikembangkan melihat dari kondisi siswa tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa.
2.	Menetapkan tema	Guru memilih tema sesuai dengan tingkat dan ruang lingkup siswa, kesulitan yang dialami guru dalam menetapkan tema siswa kurang memahami tema yang dipilih oleh guru.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan guru telah menetapkan tema, tema yang ditetapkan telah disesuaikan dengan ruang lingkup siswa dan tingkat berfikirnya, dalam hal ini kesulitan yang dialami guru terdapat pada siswa yang kurang memahami tema yang telah ditetapkan oleh guru.
3.	Menyusun rencana pembelajaran	Guru melakukan penyusunan pembelajaran hanya mengambil dari <i>internet</i> yang sudah ada. Kesulitan yang dialami guru terdapat pada pengembangan indikator, penggabungan mata pelajaran dikarenakan guru terbiasa dengan menggunakan KTSP yang terdahulu.	Berdasarkan hasil observasi guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan cara mengambil dari <i>internet</i> yang sudah ada sebagai penghemat waktu.
Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik senin, 20 Desember 2021			
1.	Kegiatan	Dalam kegiatan	melakukan kegiatan pendahuluan



	pendahuluan/awal	pendahuluan guru melakukan kegiatan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan melakukan Tanya jawab mengenai materi sebelumnya dan dilanjutkan mengoreksi tugas yang sudah diberikan oleh guru pada hari sebelumnya.	dengan cara berdo'a bersama-sama, melakukan absensi terhadap siswa dan dilanjutkan dengan mengoreksi tugas rumah siswa secara bersama-sama.
2.	Kegiatan inti/penyajian	Guru telah melakukan kegiatan inti dengan cara melakukan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran, apersepsi yang dilakukan berkaitan antara materi yang akan disampaikan kepada siswa. dalam proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah sebagai penyampaian materi kepada siswa. guru tidak menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran hanya menggunakan buku guru dan LKS yang dimiliki oleh siswa. dalam kegiatan ini pembelajaran tematik tidak terlihat dikarenakan guru hanya menjelaskan satu mata pelajaran. kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran terdapat pada alokasi waktu yang tidak cukup.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru telah melakukan kegiatan inti. Kegiatan ini guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran dan hanya menggunakan model ceramah sebagai cara penyampaian materi kepada siswa.
3.	Kegiatan penutup/akhir	Guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan Tanya jawab bersama siswa sebagai penguat ataupun kesimpulan materi yang	Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara melakukan Tanya jawab kepada siswa sebagai



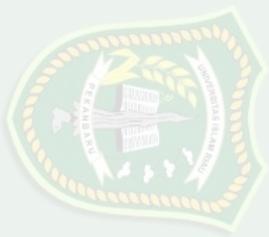
		<p>sudah disampaikan oleh guru, dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa dirumah untuk hari berikutnya. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa tugas yang dikerjakan didalam kelas, kemudian guru memberi tugas berupa PR, pembelajaran ditutup dengan melakukan bedo'a bersama-sama. Kesulitan yang dialami guru pada saat melakukan Tanya jawab bersama siswa dikarenakan siswa lupa dengan materi yang sudah disampaikan dan penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan yang ada dipenceranaan.</p>	<p>kesimpulan pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap siswa.</p>
Tahap penilaian pembelajaran tematik			
1.	Penilaian sikap	<p>Guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa, penilaian ini dilakukan pada akhir semester, instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, penilaian diri. Dalam penilaian sikap guru tidak mengalami kesulitan pada penilaian sikap.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap terhadap siswa.</p>
2.	Penilaian pengetahuan	<p>Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat hasil tugas-tugas siswa berupa nilai ulangan, nilai ujian siswa. dalam melakukann penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakuka peneliti dalam melakukan penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian pengetahuan.</p>
3.	Penilaian	<p>Guru melakukan penilaian</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang</p>



	keterampilan	keterampilan siswa dengan melihat hasil kerja proyek yang dilakukan oleh siswa. kesulitan yang dialami oleh guru dalam melakukan penilaian keterampilan terdapat pada siswa yang lama dalam membuat keterampilan.	dilakukan oleh peneliti Guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan terdapat pada siswa kurang tepat waktu mengerjakan tugas keterampilan.
--	--------------	---	--



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

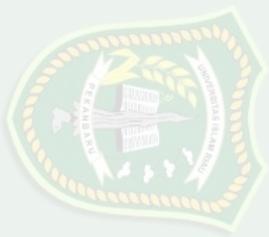


Lampiran 6.4 kesimpulan hasil reduksi data observasi guru 1(DA) dan guru 2 (II).

No	Aspek yang diobservasi	Guru 1	guru 2	Kesimpulan Observasi
		Tahap perencanaan pembelajaran tematik Rabu, 01 Desember 2021		Tahap perencanaan pembelajaran tematik Jum'at, 17 Desember 2021
1.	Pemetaan standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator.	Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kesulitan yang dihadapi guru dalam pengembangan standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator guru sulit dalam mengembangkan KD/indikator yang dirancang guru, guru melakukan pemetaan SK, KD, dan indikator menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) dengan mempertimbangkan keadaan siswa.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pemetaan kompetensi dasar/ indikator. Guru melakukan pemetaan kompetensi dasar dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), Kd yang dikembangkan melihat dari kondisi siswa tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa.	Dari hasil observasi yang dilakukan kepada guru 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru pada Pemetaan standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator yang mudah dipahami oleh siswa.
2.	Menetapkan tema	Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti kesulitan yang dihadapi guru dalam penetapan tema ini siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru dikarenakan setiap siswa yang berada didalam kelas memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda, guru memilih tema sesuai dengan tingkat berfikir dan ruang lingkup siswa, cara yang digunakan guru	Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti kesulitan yang dialami guru dalam Menetapkan tema terdapat pada siswa yang kurang memahami tema yang telah ditetapkan oleh guru, guru telah menetapkan tema, tema yang ditetapkan telah disesuaikan dengan ruang lingkup siswa dan tingkat berfikirnya.	berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru mengalami kesulitan pada siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru dikarenakan setiap siswa yang berada didalam kelas memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda.



		dalam menetapkan tema guru terlebih dahulu mengkaji kompetensi-kompetensi setiap mata pelajaran			
3.	Menyusun rencana pembelajaran	berdasarkan pengamatan hasil observasi yang dilakukan peneliti kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran terdapat pada guru yang sulit melakukan penjabaran KD, indikator dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator, guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan cara mengkaji silabus terlebih dahulu, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi, dan menentukan kegiatan pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan cara mengambil dari <i>internet</i> yang sudah ada sebagai penghemat waktu.	Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran terdapat pada guru yang sulit melakukan penjabaran KD, indikator dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator. hal ini membuat guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan mengambil dari <i>internet</i> yang sudah ada.	
		Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Senin, 06 Desember 2021		Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik senin, 20 Desember 2021	
1.	Kegiatan pendahuluan/awal	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru mengalami kesulitan pada mengkondisikan kelas dikarenakan siswa yang terlalu ribut pada saat melakukan Tanya jawab, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran, mengecek	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pendahuluan/ awal, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama, melakukan absensi terhadap siswa dan	Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan pendahuluan ini terdapat pada mengkondisikan kelas dikarenakan siswa yang terlalu ribut pada saat melakukan Tanya jawab.	



		kehadiran siswa, dan melakukan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan.	dilanjutkan dengan mengoreksi tugas rumah siswa secara bersama-sama.	
2.	Kegiatan inti/penyajian	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan inti ini terlihat pada penggunaan waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru telah melakukan kegiatan inti dengan menggunakan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran apersepsi yang dilakukan berkaitan antara materi yang disampaikan, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model ceramah sebagai penyampaian materi kepada siswa.	Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru telah melakukan kegiatan inti. Kegiatan ini guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran dan hanya menggunakan model ceramah sebagai cara penyampaian materi kepada siswa.	Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru pada kegiatan inti terdapat pada penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan yang ada dipencapaian, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media/ model sebagai alat bantu proses pembelajaran, dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi.
3.	Kegiatan penutup/akhir	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan penutup, guru telah melakukan kegiatan penutup dengan menggunakan langkah mencari kesimpulan pembelajaran dengan	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara melakukan Tanya jawab kepada siswa sebagai kesimpulan pembelajaran, dan	Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan guru tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru telah melakukan kegiatan penutup dengan menggunakan



		Tahap penilaian pembelajaran tematik		Tahap penilaian pembelajaran tematik	
		menggunakan cara sistem Tanya jawab bersama siswa, melakukan avaluasi terhadap siswa berupa pemberian tugas yang dikerjakan disekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah	melakukan evaluasi terhadap siswa, dalam kegiatan penutup guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan penutup.	langkah mencari kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan cara sistem Tanya jawab bersama siswa, melakukan avaluasi terhadap siswa berupa pemberian tugas yang dikerjakan disekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah	
1.	Penilaian sikap	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kesulitan yang dialami guru dalam penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap terhadap siswa.	Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan.	
2.	Penilaian pengetahuan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kesulitan yang dialami guru dalam penilaian pengetahuan ini terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian pengetahuan.	Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam penilaian pengetahuan ini terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.	
3.	Penilaian keterampilan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan terdapat pada siswa kurang tepat waktu mengerjakan tugas keterampilan.	Berdasarkan hasil observasi Guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan terdapat pada siswa kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas keterampilan.	



Lampiran 7 Kisi-Kisi Telaah Dokumentasi

No	Aspek telaah dokumentasi	Dokumentasi
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	Silabus RPP
2.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	Buku penilaian



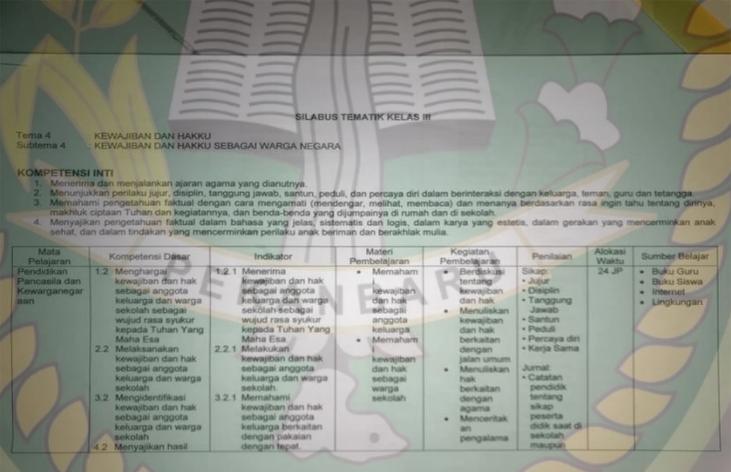
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 7.1 Telaah Dokumentasi

Hasil dokumentasi	Hasil telaah dokumentasi 27-28 desember 2021
Silabus	<ul style="list-style-type: none"> Dari hasil telaah dokumen yang dilakukan peneliti silabus yang dilakukan, silabus memiliki tema, subtema, dan Kompetensi Inti yang telah dicantumkan dalam silabus. berdasarkan telaah silabus memiliki komponen-komponen seperti mata pelajaran yang meliputi (pendidikan pancasila, bahasa Indonesia, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, matematika, seni budaya dan prakarya), Kompetensi Dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian yang terdiri dari (penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan), alokasi waktu, dan sumber belajar. Kesulitan yang dilamai guru pada penyusunan silabus ini terdapat pada pengembangan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal ini silabus terlihat pada gambar dibawah: 
Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti RPP yang dimiliki oleh guru meliputi identitas sekolah, kelas, tema, subtema, alokasi waktu, urutan pembelajaran, dan hari/ tanggal pelaksanaan pembelajaran. hal ini terlihat pada gambar dibawah ini:



- RPP yang disusun guru meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator disetiap mata pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Dalam hal ini kesulitan yang dialami guru terdapat pada pengembangan kompetensi dasar menjadi indikator disetiap mata pelajaran. Hal ini terlihat pada gambar dibawah ini:

RPP Kelas III Semester 1, Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

kalimat efektif yang dibuat sendiri

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
2	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Mengerti tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara
3	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
4	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan wargasekolah	4.2.1 Menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara.

MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri
2	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Membuat pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya diketahui

- Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik RPP yang dirancang oleh guru telah terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tahap kegiatan awal guru mengalami kesulitan pada penyampaian apersepsi sebagai penguat pembelajaran dan alokasi waktu yang dilaksanakan didalam kelas tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, waktu yang digunakan melebihi 10 menit. Hal ini terlihat pada



RRP yang dirancang oleh guru dibawah ini:

Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. ReligiusMenyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". NasionalisGuru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara dan pentingnya menghargai perbedaan. CommunicationPembiasaan Membaca 15 menit. LiterasiSiswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang perbedaan yang ada di sekitar rumahnya seperti berbeda dalam suku dan agama.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati gambar pada buku.Siswa menyebutkan apa yang dilihat pada buku. CommunicationSiswa menjelaskan apa yang dilihatnya pada buku dengan bahasanya sendiri.	35 Menit X 30 JP

- Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi secara terpisah antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, terlihat pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penyampaian materi guru tidak menggunakan model atau media sebagai alat bantu proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan model ceramah. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan inti ini adalah guru tidak menggunakan media model atau media sebagai alat bantu proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada RPP yang dirancang oleh guru terlihat pada gambar dibawah ini:

RPP Kelas II Semester 1 Tema 4 Kewajiban dan Hak

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">Siswa menceritakan perbedaan yang ada di sekitar rumahnya. Dari mana asal mereka, dan apa agamanya. CommunicationSiswa menceritakan bagaimana perasaan mereka terhadap adanya perbedaan. CommunicationSiswa mengingat kembali tentang berbagai kewajiban dan hak yang telah dipelajari.Siswa mengingat kewajiban dan hak di rumah, di sekolah, dalam bertetangga, dan sebagai warga Negara. Setiap siswa mendapat kesempatan menyebutkan satu kewajiban dan hak.Siswa menuliskan contoh kewajiban dan hak pada buku. Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan tulisan dapat terbaca dengan mudah. MandiriSiswa dapat menuliskan kewajiban dan hak pada buku latihan mereka atau di atas selembar kertas jika hasil karya mereka ingin dipajang.Siswa menyebutkan contoh perbuatan baik sebagai warga negara. Upayakan setiap siswa menyebutkan satu contoh. Bantu siswa memberi alasan mengapa perbuatan itu adalah perbuatan baik sebagai warga negara. Apa yang akan terjadi jika mereka tidak melakukan itu? CommunicationSiswa menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan perbuatan baik untuk negara. Ingatkan mereka untuk bercerita dengan percaya diri, melihat kepada semua teman-teman, suara terdengar semua teman, dan bercerita dengan lancar.Siswa mengamati cerita pada buku. Tanyakan kepada siswa apakah mereka memahami maksud cerita? Ajak siswa berlatih terlebih dahulu dengan bilangan yang kecil. Misalnya :<ul style="list-style-type: none">Jika di sekolah tersebut ada ada 6 kelas, tentukan banyaknya bendera yang dibutuhkan, dan berapa jatah setiap kelasnya. Ambil bilangan yang dapat habis dibagi banyaknya kelas (6), misalnya 36, 42, 60.Jika banyaknya bendera 60 maka setiap	



- Dalam kegiatan penutup RPP yang dirancang oleh guru terdapat kegiatan pengulangan kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan diawal pembelajaran, dan menyimpulkan proses pembelajaran. hal ini terlihat pada proses observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini kesulitannya terdapat pada alokasi waktu 15 menit yang tidak cukup dikarenakan guru melakukan evaluasi terhadap siswa/ pemberian tugas kepada siswa. hal ini terlihat pada gambar RPP yang disusun oleh guru dibawah ini :

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan isi teks. • Siswa bertanya jawab tentang isi teks. • Guru memandu siswa menyampaikan apakah memiliki pengalaman khusus berkaitan dengan isi teks. <i>Communication</i> • Siswa membaca petunjuk pelaksanaan kegiatan. • Siswa kembali mengamati teks dan menemukan masalah yang sedang Edo hadapi. • Siswa menemukan cara Edo mengatasi masalahnya. • Siswa menjelaskan cara Edo mengatasi masalahnya dengan bahasanya sendiri. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> 	15 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa 	

RPP Kelas III Semester 1 Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda untuk saling menghargai dan saling tolong menolong dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keragaman suku, agama, dan adat istiadat. <i>Religius</i>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

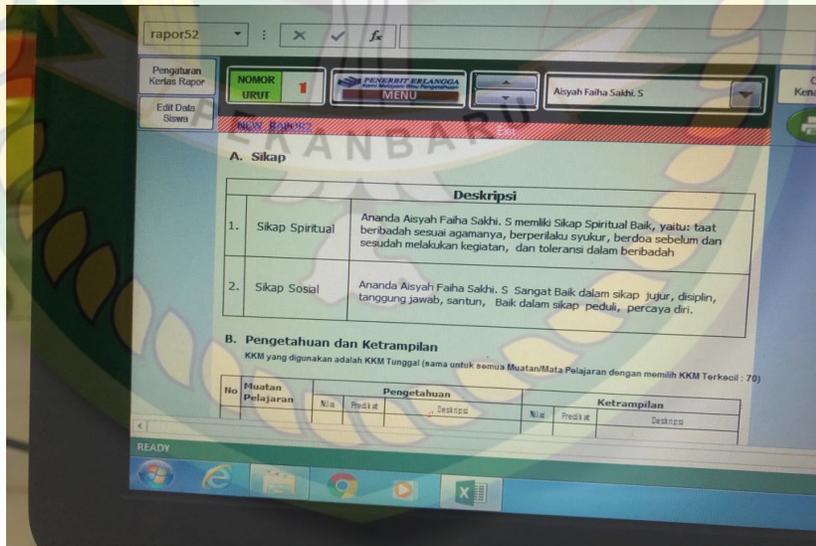
- Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Format penilaian

- Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian sikap, pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
- Berdasarkan format terdapat pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memiliki skor 4, 2, 1 (semua benar, sebagian kecil benar, semua salah) disetiap penilaian. Dalam penilaian sikap guru melakukan penilaian dengan melihat dua cara yaitu penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial.
- Dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada penentuan skor



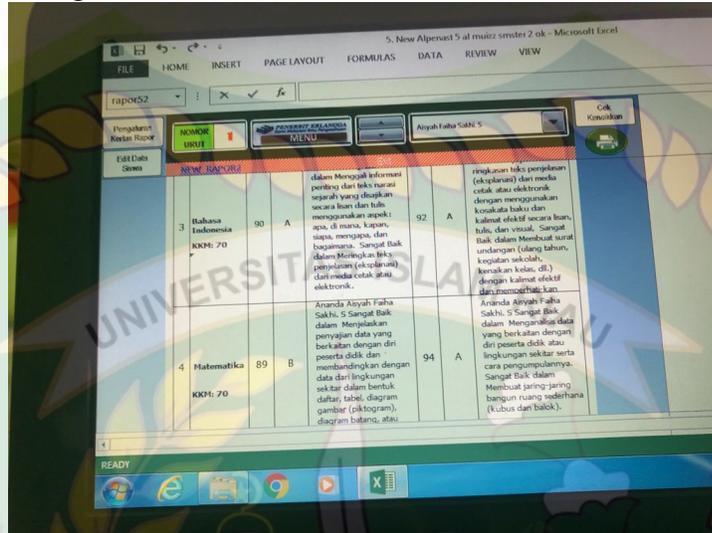
disetiap kriteria. Hal ini terlihat pada format penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dibawah ini:



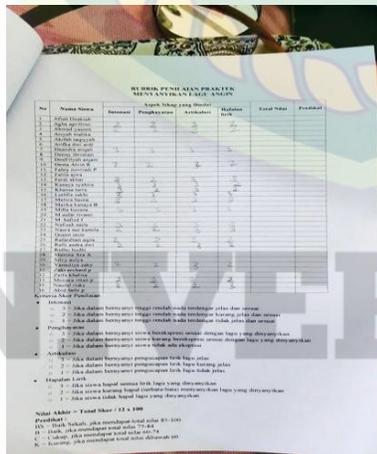
- Berdasarkan format penilaian pengetahuan, penilaian pengetahuan yang dilakukan guru melihat pada nilai KKM yang didapatkan oleh siswa dengan cara melihat tugas-tugas ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester. Hal ini terlihat pada format penilaian pengetahuan yang dilakukan



oleh guru dibawah ini:



- Berdasarkan format keterampilan, format penilain praktek menyanyikan lagu yang dimiliki guru terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti nama siswa, intonasi, pengayaan, artikulasi, hafalan lirik, total nilai, dan predikat. Disetiap aspek yang tertera terdapat skor disetiap kriteria skornya terdiri dari 3, 2, 1. Terdapat nilai akhir yang memiliki rumus : nilai akhir = total skor / 12x100. dan memiliki keterangan BS (baik sekali, jika mendapatkan total nilai 85-100), B (baik, jika mendapat total nilai 75-84), C (cukup, jika mendapat total nilai 60-74), K (kurang, jika mendapat total nilai dibawah 60). Hal ini terlihat pada format penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru dibawah ini:



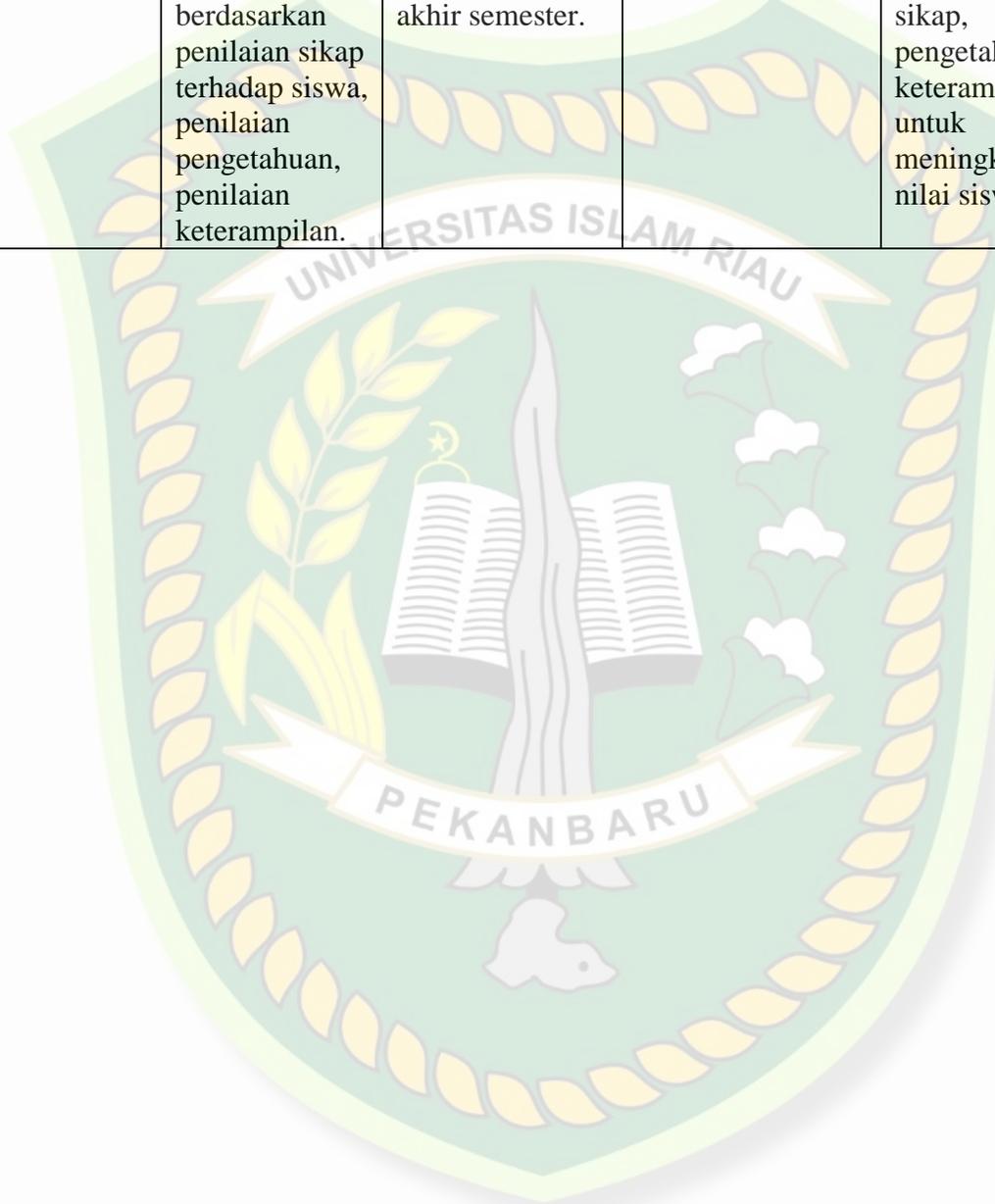


Lampiran 8 Kesimpulan Hasil Reduksi Data Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi

No	Indikator/aspek	Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil telaah dokumentasi	Kesimpulan
1.	Tahap perencanaan pembelajaran tematik	Tahap Perencanaan pembelajaran tematik telah dilakukan oleh guru dengan cukup baik, guru juga melakukan pemetaan kompetensi dasar/indikator , menetapkan tema, menyusun silabus, menyusun rencana pembelajaran.	Guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran tematik dengan baik, guru juga melakukan pemetaan kompetensi dasar/indikator, menetapkan tema, menyusun rencana pembelajaran.	Berdasarkan telaah dokumentasi guru telah menyiapkan RPP,silabus.	Didalam tahapan perencanaan pembelajaran tematik guru menyiapkan RPP, silabus dengan baik guru juga melakukan pemetaan kompetensi dasar/indikator, menetapkan tema, menyusun silabus, menyusun rencana pembelajaran.
3.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik	Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik guru telah melakukan pelaksanaan dengan mengikuti kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti/penyaji, kegiatan penutup/akhir.	Guru melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan baik, guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.	Berdasarkan telaah dokumentasi guru telah menyiapkan RPP,silabus.	Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ini berpedoman pada RPP yang telah di susun oleh guru, tahap pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.
3.	Tahap penilaian pembelajaran tematik	Dari tahap penilaian guru telah	Guru melakukan penilaian terhadap siswa,	Berdasarkan hasil telaah bahwa penilaian	Dalam penilaian ini guru dapat bertanggung



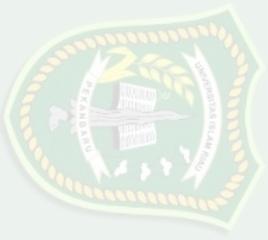
		melakukan penilaian berdasarkan penilaian sikap terhadap siswa, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan.	penilaian dilakukan pada akhir semester.	dilakukan pada akhir semester.	jawab dengan aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan nilai siswa.
--	--	--	--	--------------------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



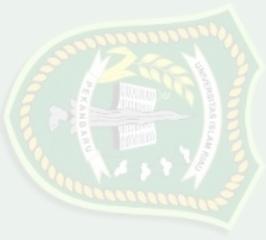
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 9.1 Wawancara Dengan Guru 1 (Dahlia, S.Pd.)



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 9.2 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru 2 (Isnaini, S.Pd.)



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 9.3 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah (Masri,S.Pd.)



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 10.1 silabus guru

SILABUS TEMATIK KELAS III

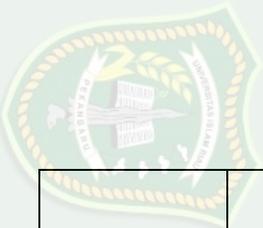
Tema 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU

Subtema 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU SEBAGAI WARGA NEGARA

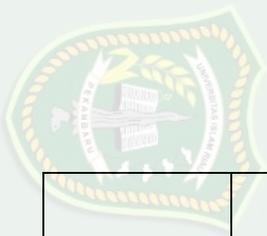
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

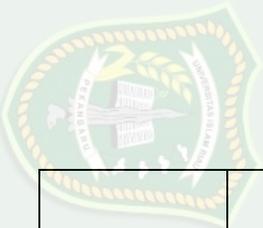
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota	1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga • Memahami kewajiban dan hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang kewajiban dan hak • Menuliskan kewajiban dan hak berkaitan dengan jalan umum 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan



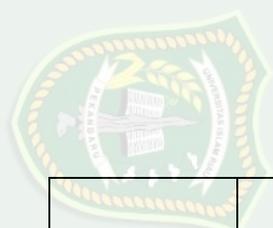
<p>keluarga dan warga sekolah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p>	<p>2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menuliskan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai</p>	<p>sebagai warga sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hak berkaitan dengan agama • Menceritakan pengalaman berteman meskipun berbeda agama • Bercerita pengalaman berbuat baik untuk negara • Menuliskan kewajiban dan hak 	<p>Sama</p> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>			
--	--	------------------------------	--	--	--	--	--



		<p>anggota keluarga berkaitan dengan pakaian.</p> <p>4.2.2 Menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal masalah dan pemecahannya, pembagian • Mengenal masalah dan pemecahannya, kewajiban dan hak, jajanan sehat • Mengenal masalah, mengenal saran pemecahan masalah, pembagian, teknik melipat • Kewajiban dan hak berkaitan dengan jalan umum, masalah dan saran 		
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.</p> <p>4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi ungkapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kalimat saran • Mengungkapkan kalimat masukan • Mengungkapkan ungkapan atau kalimat penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah pada teks • Menuliskan kalimat masalah dan cara mengatasinya • Mengamati dan bertanya jawab tentang gambar 			

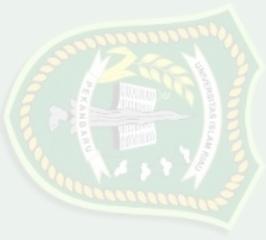


	<p>menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri</p>	<p>atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat. 4.10.1 Menyajikan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat. 4.10.2 Menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.</p>	<p>ian masalah (sederhana)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat tentang gambar berkaitan dengan saran • Menuliskan kalimat saran dan menjelaskan maksudnya • Menemukan masalah, menjelaskan cara penyelesaiannya, dan memberi saran 	<p>berkaitan dengan jalan umum, makanan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kewajiban, bercerita, membuat permasalahan matematika • Mengenal kewajiban dan hak, pembagian, cara menyelesaikan masalah 		
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh 4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh</p>	<p>3.9.1 Mengetahui saran-saran memilih makanan sehat. 3.9.2 Menjelaskan manfaat memilih makanan bergizi untuk menjaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat • Mengidentifikasi bentuk pengisian waktu luang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang jajanan sehat • Menceritakan hasil wawancara • Mengidentifikasi makanan sehat • Menceritakan 	<p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks, berdiskusi, menulis 		



		<p>kesehatan tubuh dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menyajikan beberapa manfaat memilih makanan yang sehat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan manfaat memilih makanan yang sehat untuk menjaga kesehatan tubuh dengan percaya diri</p>	<p>untuk menjaga kesehatan</p>	<p>pengalaman tentang kemasan makanan</p>	<p>saran dan membuat karya dengan teknik melipat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hasil diskusi, wawancara, bercerita • Menuliskan saran, membuat masalah pembagian, membuat topi dengan teknik melipat • Menyampaikan 		
Matematika	<p>3.3 Menyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p> <p>4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoperasikan bilangan cacah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami masalah pembagian • Membuat masalah pembagian 			

		<p>4.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.</p>			<p>saran, menyampaikan saran dan bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kewajiban , bercerita, membuat permasalahan matematika • Bercerita, membuat permasalahan matematika 		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.</p> <p>4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung</p>	<p>3.4.1 Memahami macam-macam tehnik lipat kain.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi teknik lipat dalam sebuah karya dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pola irama sederhana pada lagu • Menyanyikan lagu dengan variasi irama 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkarya dengan teknik melipat • Mengidentifikasi cara membuat karya dengan teknik melipat • Berkreasi 	<p>, menyampaikan saran</p>		



Lampiran 11.1 RPP Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 019 BATANG KULIM
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
Sub Tema 4 : Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: SENIN / 08 NOVEMBER 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar dengan tepat.
2. Dengan menuliskan kewajiban dan hak, siswa dapat menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati masalah dalam cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri dengan tepat.
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya diketahui dengan tepat.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.



6. Dengan memahami masalah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan percaya diri.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

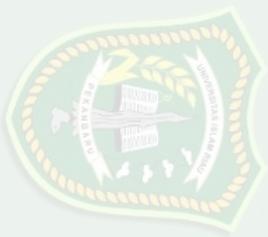
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Religius▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Indonesia Pusaka”. Nasionalis▪ Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara dan pentingnya menghargai perbedaan. Communication▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi▪ Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang perbedaan yang ada di sekitar rumahnya seperti berbeda dalam suku dan agama.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar pada buku.▪ Siswa menyebutkan apa yang dilihat pada buku. Communication▪ Siswa menjelaskan apa yang dilihatnya pada buku dengan bahasanya sendiri.▪ Siswa menceritakan perbedaan yang ada di sekitar rumahnya. Dari mana sajakah asal tetangga mereka,	35 Menit X 30 JP



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan apa agamanya. Communication</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menceritakan bagaimana perasaan mereka terhadap adanya perbedaan. Communication▪ Siswa mengingat kembali tentang berbagai kewajiban dan hak yang telah dipelajari.▪ Siswa mengingat kewajiban dan hak di rumah, di sekolah, dalam bertetangga, dan sebagai warga Negara. Setiap siswa mendapat kesempatan menyebutkan satu kewajiban dan hak.▪ Siswa menuliskan contoh kewajiban dan hak pada buku. Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan tulisan dapat terbaca dengan mudah. Mandiri▪ Siswa dapat menuliskan kewajiban dan hak pada buku latihan mereka atau di atas selembar kertas jika hasil karya mereka ingin dipajang.▪ Siswa menyebutkan contoh perbuatan baik sebagai warga negara. Upayakan setiap siswa menyebutkan satu contoh. Bantu siswa memberi alasan mengapa perbuatan itu adalah perbuatan baik sebagai warga negara. Apa yang akan terjadi jika mereka tidak melakukan itu? Communication▪ Siswa menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan perbuatan baik untuk negara. Ingatkan mereka untuk bercerita dengan percaya diri, melihat kepada semua teman-teman, suara terdengar semua teman, dan bercerita dengan lancar.▪ Siswa mengamati cerita pada buku. Tanyakan kepada siswa apakah mereka memahami maksud cerita? Ajak siswa berlatih terlebih dahulu dengan bilangan yang kecil. Misalnya :<ul style="list-style-type: none">– Jika di sekolah tersebut ada ada 6 kelas, tentukan banyaknya bendera yang dibutuhkan, dan berapa jatah setiap kelasnya. Ambil bilangan yang dapat	



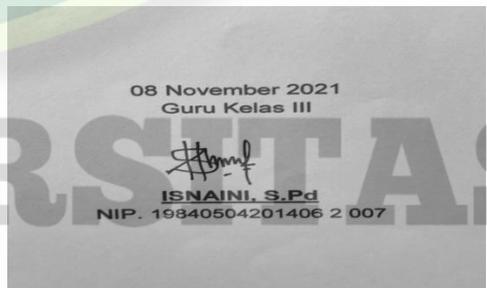
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>habis dibagi banyaknya kelas (6), misalnya 36, 42, 60.</p> <ul style="list-style-type: none">– Jika banyaknya bendera 60 maka setiap kelas akan mendapat 10 bendera. 10 diperoleh dari 60 di bagi 6 (banyak kelas).– Jika banyak kelas adalah 12, maka tentukan banyaknya bendera dengan bilangan yang habis di bagi 12, dan seterusnya. <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah beberapa kali berlatih, minta siswa mengerjakan soal cerita pada buku. Mandiri▪ Mintalah siswa mengamati kembali cerita. Lalu ajak mereka untuk membuat cerita seperti cerita tersebut dengan bilangan yang berbeda. Creativity and Innovation▪ Siswa mengerjakan beberapa alternatif permasalahan. Critical Thinking and Problem Solving▪ Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diingatkan untuk banyak berlatih di rumah dan bisa membuat cerita sendiri. Mandiri▪ Guru menyampaikan keberagaman suku bangsa, bahasa dan agama yang dimiliki Indonesia. Communication▪ Siswa mengamati gambar pada buku dan menyampaikan pengetahuannya terkait gambar.▪ Siswa menyebutkan pulau-pulau yang sudah diketahui pada peta, buku tentang Indonesia yang pernah dibaca, dan museum yang pernah dikunjungi. Communication▪ Siswa membaca teks “Bangga Menjadi Orang Indonesia” dengan suara nyaring secara bergantian.▪ Setiap siswa mendapat kesempatan masing-masing membaca satu paragraf.▪ Siswa menyimpulkan isi teks.	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bertanya jawab tentang isi teks.▪ Guru memandu siswa menyampaikan apakah memiliki pengalaman khusus berkaitan dengan isi teks. <i>Communication</i>▪ Siswa membaca petunjuk pelaksanaan kegiatan.▪ Siswa kembali mengamati teks dan menemukan masalah yang sedang Edo hadapi.▪ Siswa menemukan cara Edo mengatasi masalahnya.▪ Siswa menjelaskan cara Edo mengatasi masalahnya dengan bahasanya sendiri. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda untuk saling menghargai dan saling tolong menolong dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keragaman suku, agama, dan adat istiadat. <i>Religius</i>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 12 surat izin riset

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريويتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 29 Oktober 2021

Nomor : 1988/E-UIR/27-Fk/2021
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Indah Substiani
Nomor Pokok Mahasiswa : 176911071
No. Handphone : 083185478467
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Guru Kelas III dalam Pembelajaran Tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan".

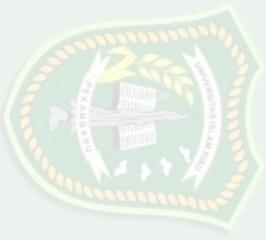
Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 13 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menaka Lanting Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44962
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU, Nomor : 1988/E-UIR/27-Fk/2021** Tanggal 29 Oktober 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: INDAH SULISTIANI
2. NIM / KTP	: 176911071
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS KESULITAN GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	: SON 019 BATANG KULIM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 November 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

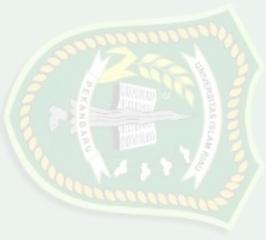
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkajene Lincir
- DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 14 Surat Rekomendasi Dari Kantor DPMDPTSP

PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmpstsp.pelalawan@gmail.com
 Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
 PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
 Nomor : 504/DPMPSTSP/2021/0194

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/44962 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama	: INDAH SULISTIANI
2. NIM / KTP	: 176911071
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: KP. MULYA BARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS KESULITAN GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 019 BATANG KULIM KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	: SDN 019 BATANG KULIM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
 Pada tanggal 6 Desember 2021



Ditandatangani secara elektronik oleh:


 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN PELALAWAN
BUDI SURLANI, S.Hut, M.M
 Pembina Tk. 1
 NIP. 19791206 199503 1 002

Tembusan :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 019 BATANG KULIM
KABUPATEN PELALAWAN
Kelurahan Sorek satu Kec. Pangkalan Kuras Kab . Pelalawan Kode
Pos 28382

Surat Keterangan
1121 / 42 / SD.019/1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRI, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

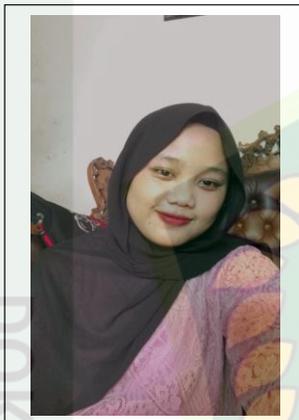
Nama : Indah Sulistiani
NPM : 176911071
Alamat : KP. Mulya Baru
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP PGSD UIR
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : S1 PGSD

Benar-Benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 019 Batang Kulim Kecamatan Pangkalan Kuras selama 2 Bulan, terhitung mulai tanggal 29 November sampai 31 Januari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Batang Kulim, 31 Januari 2022
Kepala Sekolah
MASRI, S.Pd.
Nip.197102151993 04 1003

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Indah Sulistiani** lahir di Kampar pada tanggal 21 februari 1999, anak pertama dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Ayahanda **Ahmad Fauzan** dan ibunda **Mariati**. Penulis bertempat tinggal di KP. Mulya Baru. Kec. Pangkalan Kuras. Kb. Pelalawan. Sorek Satu

penulis memulai pendidikan di SD Negeri 011 Sorek Satu dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan tingkat SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mendaftar salah satu Perguruan Tinggi di Universitas Islam Riau jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Alhamdulillah selesai pada tanggal 30 juni 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai do'a dan do'a orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan".

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



KESULITAN GURU KELAS III DALAM

PEMBELAJARAN TEMATIK DI

Indah Sulistiani*, Ideia Mustika

Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Indonesia *Corresponding Email: indahsulistiani@student.uir.ac.id

Abstract. Interesting and meaningful learning for lower grade students is in the form of thematic learning that presents learning themes that are more actual in everyday life. The approach used by the researcher is a descriptive qualitative approach. Sources of data involved 2 teachers and 1 principal with the research instruments used were interview guidelines, observation guidelines, documentation guidelines. This researcher uses 2 data validity techniques, source triangulation and technical triangulation. This data analysis technique uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusions. Based on data management, it can be concluded that the difficulties experienced by teachers are found in several indicators such as at the thematic learning planning stage. At the stage of implementing thematic learning, and the thematic learning assessment stage.

Keywords: *learning; thematic; pelalawan district*

Abstrak. Pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa kelas rendah berupa pembelajaran tematik yang menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran tematik tepatnya dikelas III. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Sumber data yang terlibat 2 orang guru dan 1 orang kepala sekolah dengan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi,



pedoman dokumentasi. Peneliti ini menggunakan 2 teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru terdapat pada beberapa indikator seperti pada tahap perencanaan pembelajaran tematik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, dan tahap penilaian pembelajaran temati.

Kata Kunci: pembelajaran; tematik; kabupaten pelalawan

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami pembaharuan untuk meningkatkan mutu dan menyesuaikan dengan perkembangan.

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah (Djamara, 2005). Peran guru dalam pendidikan anak tidaklah sederhana tapi juga meliputi sejumlah aspek kehidupan. Pembelajaran disekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran untuk siswa kelas rendah dan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi. Menurut Zulfira dkk yaitu pembelajaran untuk kelas rendah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa yang berada pada kelas 1,2 dan 3 sedangkan proses pembelajaran yang untuk siswa kelas tinggi yaitu untuk siswa yang berada pada kelas 4,5 dan 6 (Zulfira dkk, 2021). Menurut Yusmawati, siswa kelas 3 SD adalah anak usia 8-9 tahun yang duduk dibangku sekolah dasar dengan masa perkembangan



operasional kongkrit. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi, mereka senang bermain-main dan lebih suka bergembira (Yusmawati, 2020).

Pada kegiatan belajar yang terpenting adalah upaya menciptakan kondisi atau sesuatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usah-usaha untuk dapat menumbuhkan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Menurut Trianto, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik (Magdalena dkk, 2020). Menurut Haji, didalam pembelajaran tematik terdapat beberapa tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam persiapan pembelajaran guru harus memilih strategi dalam pembelajaran melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, sehingga siswa mampu berperan aktif hal ini juga harus didukung dengan metode pembelajaran yang tidak hanya satu tapi harus bervariasi agar anak tidak bosan (Haji, 2015). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IIIB di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan pada tanggal 15 Maret 2021. Didapatkan informasi bahwa guru tersebut telah menerapkan pembelajaran tematik secara bertahap yang telah dilaksanakan sejak 2017 sampai sekarang. Didalam kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dikelas hanya menjelaskan konsep sesuai dengan materi yang ada dibuku pembelajaran. Didalam penggunaan RPP didapatkan informasi bahwa guru tersebut menggunakan RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, didalam tahapan pembelajaran tematik guru mengikuti tahapan sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah dibuat sebelum memasuki ajaran baru berlangsung. Selanjutnya kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik adalah dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran tematik kurangnya pemahaman guru tentang konsep-konsep model



pembelajaran tematik. Guru kesulitan menyamakan sekat antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya tidak hanya itu saja guru juga mengalami kesulitan pada proses pembelajaran, proses pembelajaran masih terbatas diakibatkan Covid.

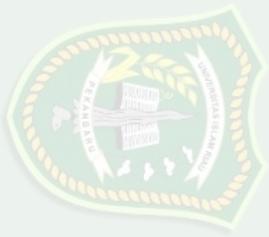
Permasalahan ini sejalan dengan pernyataan Agustina bahwa dalam menerapkan pembelajaran tematik guru mengalami kesulitan pada tahap perencanaan pembelajaran terutama pada proses penyusunan RPP (Agustina, 2020). Selain itu Bangsawan dkk menyatakan bahwa kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik Terdapat beberapa kesulitan yaitu dalam pembuatan RPP mengatur kegiatan pembelajaran (Bangsawan dkk, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: “Kesulitan Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 019 Batang Kulim Kabupaten Pelalawan” .

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 019 Batang Kulim di jalan KM 6, Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau dikhususkan pada guru kelas III A dan B SDN 019 Batang Kulim. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Parasanti, 2018). Sedangkan menurut Moleong menyatakan bahwa penelitian jenis deskriptif adalah jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Susilowati, 2020). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru kelas III dalam menerapkan pembelajaran



tematik tepatnya dikelas III, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang bersumber kepada 2 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Observasi yang mendasar pada pelaksanaan penelitian dan dokumentasi yang menjadi bukti dalam pelaksanaan penelitian.

Instrument penelitian tentunya peneliti itu sendiri yang memperoleh data dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan telaah dokumentasi. Ketiga teknik digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang hendak ditemukan di lapangan. Alisis data yang digunakan peneliti yaitu model interaktif Miles dan Huberman, yang dilakukan dengan tiga tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan pembelajaran tematik

1. Pemetaan Standar Kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator.

Kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada mengembangkan KD/indikator yang akan dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan ini guru lakukan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), penjabaran yang dilakukan melihat terlebih dahulu apakah KD/indikator yang dijabarkan sudah sesuai dengan tingkat berfikir siswa atau ruang lingkup tempat tinggal siswa. kesulitan ini sama yang dirasakan oleh guru ke dua yaitu terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator. hal ini mendukung pendapat Wardhani yang menyebut indikator sebagai kunci, sehingga guru dalam perencanaan harus menyatakan secara tertulis di RPP dengan jelas, dan harus terlaksana dengan jelas (Indaryanti, 2019). Hal ini didapatkan dari hasil wawancara guru pertama, guru kedua dan data diperkuat oleh kepala sekolah dalam Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada siswa yang kurang paham dengan KD/indikator yang dipilih. Guru Mengikuti aturan-aturan pada penyusunan RPP

seperti pembuatan KD/indikator, penetapan tema dan silabus, pemilihan KD/indikator guru menggunakan KKO atau penunjang lainnya. hal ini mendukung pendapat Wardhani (dalam Indaryanti 2019: 104) yang menyebut indikator sebagai kunci, sehingga guru dalam perencanaan harus menyatakan secara tertulis di RPP dengan jelas, dan harus terlaksana dengan jelas.

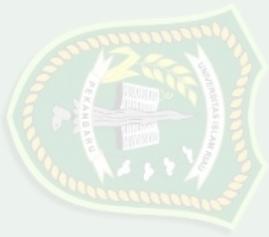
Contoh hasil temuan peneliti mengenai pengembangan KD menjadi indikator dapat dilihat sebagai berikut:

PPKn		
NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
2	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Mengerti tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara
3	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menyatakan kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar
4	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara

MATEMATIKA		
NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri
2	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Membuat pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya diketahui

Gambar 1. Dokumentasi KD/indikator pada RPP guru

Hal ini dapat dilihat pada gambar 1. yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada pengembangan kompetensi dasar menjadi indikator disetiap mata pelajaran. Kompetensi dasar yang dikembangkan oleh guru menjadi sebuah indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran tertera pada dokumentasi kompetensi dasar yang meliputi mata pelajaran PPKn dan Matematika kelas 3 tema 4 subtema 4. 2. Menetapkan tema Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama dan guru kedua mengenai penetapan tema guru ini mengalami kesulitan yang sama yang menyatakan bahwa dalam penetapan tema kesulitan yang dialami terdapat pada siswa kurang memahami tema yang dirancang oleh guru dikarenakan siswa kelas III memiliki tingkat berfikir yang



berbeda-beda. Tema yang dipilih terlebih dahulu mengkaji apa saja kompetensi-kompetensi yang terdapat disetiap mata pelajaran yang sesuai dijadikan sebuah tema pembelajaran. Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah mengenai penetapan tema, Penetapan tema sesuai dengan karakter usia siswa terkhususnya pada kelas 3. Kesulitan yang dialami guru dalam penetapan tema ini guru sulit dalam menentukan tema yang sesuai dengan karakter kelas rendah. Tema ini mendukung pendapat Adam yang menyatakan tema sebaiknya disesuaikan dengan latar belakang kehidupan anak, sumberdaya yang tersedia, dan perkembangan anak (Adam, 2019).

Kemudian peneliti melakukan observasi mengenai penetapan tema benar guru mengalami kesulitan pada penetapan tema guru mengalami kesulitan pada siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru dikarenakan setiap siswa yang berada didalam kelas memiliki tingkat berfikir yang berbeda-beda.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menetapkan tema ini terdapat pada siswa, siswa yang kurang paham dengan tema yang dipilih oleh guru, dikarenakan didalam satu kelas tidak semua siswa mampu memahami tema yang dipilih oleh guru.

2. Menyusun rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pertama mengenai penyusunan rencana pembelajaran yang menyatakan bahwa Dalam penyusunan rencana pembelajaran kedua guru ini memiliki kesulitan yang berbeda. Kesulitan yang dialami guru pertama dalam menyusun rencana pembelajaran adalah sulit dalam melakukan penjabaran KD/indikator pembelajaran tematik, dan penggabungan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pembelajaran tematik. Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami dalam menyusun perencanaan pembelajaran terdapat pada pengembangan disetiap indikator permata pelajaran, dalam hal ini guru merancang rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet yang sudah ada. Hal ini diperkuat oleh data kepala sekolah yang menyatakan guru melakukan



penyusunan rencana pembelajaran tematik hanya mengambil dari internet yang sudah ada.

Peneliti kemudian melakukan observasi dengan mengamati menyusun rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwasannya guru benar mengalami kesulitan pada menyusun rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kesulitan yang dialami guru dalam menyusun rencana pembelajaran terdapat pada guru yang sulit melakukan penjabaran KD, indikator dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan KD menjadi indikator. Hal ini membuat guru melakukan penyusunan rencana pembelajaran dengan mengambil dari internet yang sudah ada.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada penelitian ini Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ditinjau dari 3 tahap kegiatan yang meliputi: kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti/ penyaji, dan kegiatan penutup/akhir. Berikut diuraikan hasil pengelola data kesulitan guru kelas III dalam pembelajaran tematik di SDN 019 Batang Kulim kabupaten pelalawan.

a. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan pendahuluan/awal, yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami guru pada kegiatan pendahuluan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru mengalami kesulitan pada alokasi waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada saat melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan dihari sebelumnya.



Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah guru menggunakan tiga tahap kegiatan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran tematik dan berpedoman pada RPP, kegiatan pendahuluan guru mengikuti tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP yang telah disusun.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh kedua guru ini, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan cara berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah disampaikan, kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan pendahuluan ini terdapat pada mengkondisikan kelas dikarenakan siswa yang terlalu ribut pada saat melakukan Tanya jawab.

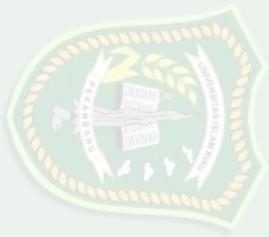
Contoh hasil temuan peneliti mengenai kegiatan pendahuluan:

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. ReligiusMenyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". NasionalisGuru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara dan pentingnya menghargai perbedaan. CommunicationPembiasaan Membaca 15 menit. LiterasiSiswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang perbedaan yang ada di sekitar rumahnya seperti berbeda dalam suku dan agama.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati gambar pada buku.Siswa menyebutkan apa yang dilihat pada buku. CommunicationSiswa menjelaskan apa yang dilihatnya pada buku dengan bahasanya sendiri.	35 Menit X 30 JP

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pendahuluan RPP

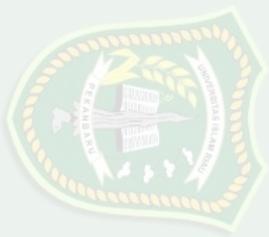
b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan inti/penyaji yang menyatakan bahwa Dalam kegiatan inti/penyaji guru mengalami kesulitan dalam menentukan model dan penggunaan waktu yang tidak cukup pada saat



menggunakan model dalam proses pembelajaran. dalam hal ini guru melakukan proses pembelajaran dengan cara menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dalam proses pembelajaran terkadang guru tidak menggunakan media dan model sebagai alat bantu proses pembelajaran dikarenakan guru sulit dalam menyediakan alat-alat pendukung dalam pembuatan media, dalam proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah. Sedangkan guru ke dua mengalami kesulitan pada kegiatan inti ini adalah penggabungan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum KTSP yang memisahkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran alokasi waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran hal ini menyebabkan kesulitan bagi guru pada saat penyampaian materi kepada siswa. hal ini diperkuat oleh data kepala sekolah Kesulitan yang dialami terdapat pada penyampaian materi pembelajaran tematik dikarenakan guru kurang memahami dalam penggabungan materi pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan dengan cara melakukan apersepsi sebagai pembuka pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media ataupun model sebagai alat bantu proses pembelajaran karena fasilitas yang kurang memadai model yang digunakan hanya menggunakan model ceramah terlihat dari RPP yang dikembangkan oleh guru. hal ini sejalan dengan temuan tersebut kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana Zulmaidah yang menyatakan bahwa alat peraga merupakan alat bantu yang harus digunakan oleh pengajar untuk memberikan pengajaran kepada murid yang tujuannya agar siswa mampu mempelajari sesuatu sesuai dengan bidangnya (Zulmaidah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kesulitan yang dialami guru pada kegiatan inti terdapat pada penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media/ model sebagai alat bantu proses pembelajaran, dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi.



Contoh hasil temuan peneliti mengenai kegiatan inti yang ada di RPP guru.

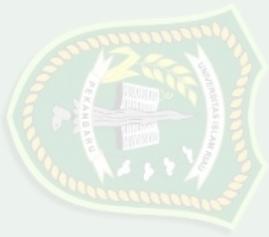
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">Siswa mencertakan perbedaan yang ada di sekitar rumahnya. Dari mana saja, apa saja tetangga mereka, dan apa agamanya. CommunicationSiswa mencertakan bagaimana perasaan mereka terhadap adanya perbedaan. CommunicationSiswa mengingat kembali tentang berbagai kewajiban dan hak yang telah dipelajari.Siswa mengingat kewajiban dan hak di rumah, di sekolah, dalam bertetangga, dan sebagai warga Negara. Setiap siswa mendapat kesempatan menyebutkan satu kewajiban dan hak.Siswa menuliskan contoh kewajiban dan hak pada buku. Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan tulisan dapat terbaca dengan mudah. MandiriSiswa dapat menuliskan kewajiban dan hak pada buku latihan mereka atau di atas selembar kertas jika hasil karya mereka ingin dipajang.Siswa menyebutkan contoh perbuatan baik sebagai warga negara. Upayakan setiap siswa menyebutkan satu contoh. Bantu siswa memberi alasan mengapa perbuatan itu adalah perbuatan baik sebagai warga negara. Apa yang akan terjadi jika mereka tidak melakukan itu? CommunicationSiswa menuliskan cerita tentang pengalamannya melaksanakan perbuatan baik untuk negara. Ingatkan mereka untuk bercerita dengan percaya diri, melihat kepada semua teman-teman, suara terdengar semua teman, dan bercerita dengan lancar.Siswa mengamati cerita pada buku. Tanyakan kepada siswa apakah mereka memahami maksud cerita? Ajak siswa berlatih terlebih dahulu dengan bilangan yang kecil. Misalnya :<ul style="list-style-type: none">Jika di sekolah tersebut ada ada 6 kelas, tentukan banyaknya bendera yang dibutuhkan, dan berapa jatah setiap kelasnya. Ambil bilangan yang dapat habis dibagi banyaknya kelas (6), misalnya 36, 42, 60.Jika banyaknya bendera 60 maka setiap	

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan inti pada RPP.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi secara terpisah antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, terlihat pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penyampaian materi guru tidak menggunakan model atau media sebagai alat bantu proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan model ceramah. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan inti ini adalah guru tidak menggunakan media atau model sebagai alat bantu proses pembelajaran hal ini tertera pada RPP yang dirancang oleh guru.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai kegiatan penutup/akhir yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam



kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan. Guru telah melakukan kegiatan penutup dengan cara mencari kesimpulan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap siswa. Sedangkan guru kedua kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini terkendala oleh waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini data diperkuat oleh kepala sekolah mengenai Kegiatan penutup/akhir guru memberikan pengayaan kepada siswa misalnya mencari kesimpulan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang disampaikan, memberi tugas, kemudian melakukan penilaian. Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru telah melakukan kegiatan penutup dengan menggunakan langkah mencari kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan cara sistem Tanya jawab bersama siswa, melakukan evaluasi terhadap siswa berupa pemberian tugas yang dikerjakan disekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah.

Contoh hasil temuan peneliti mengenai tahapan kegiatan penutup pada RPP.

Penutup	<ul style="list-style-type: none">Siswa menyimpulkan isi teks.Siswa bertanya jawab tentang isi teks.Guru memandu siswa menyimpulkan apakah memiliki pengalaman khusus berkaitan dengan isi teks. <i>Communication</i>Siswa membaca petunjuk pelaksanaan kegiatan.Siswa kembali mengamati teks dan menemukan masalah yang sedang Edo hadapi.Siswa menemukan cara Edo mengatasi masalahnya.Siswa menjelaskan cara Edo mengatasi masalahnya dengan bahasanya sendiri. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	15 menit
---------	---	----------

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penutup RPP.

Dalam tahap telaah dokumentasi pada gambar 4.4 yang dilakukan oleh peneliti, Kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan penutup ini kesulitannya terdapat pada alokasi waktu 15 menit yang tidak cukup dikarenakan guru melakukan evaluasi terhadap siswa/ pemberian tugas kepada siswa.

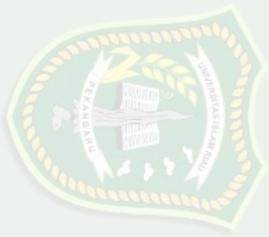


Kesimpulan secara umum dari Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ini dapat disimpulkan dalam segi kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan penyaji/inti, kegiatan penutup/akhir. Kegiatan pendahuluan/awal kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan ini terdapat pada penentuan alokasi waktu yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Selanjutnya dikegiatan penyaji/inti kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran, dan kegiatan penutup/akhir kesulitan yang dialami oleh guru adalah terdapat pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

a. Penilaian sikap

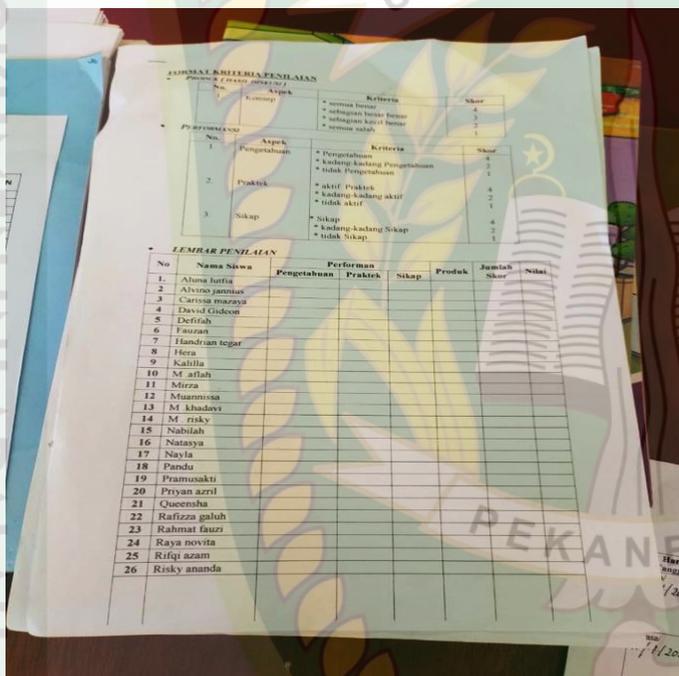
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai penilaian sikap yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami guru pada penilaian sikap ini terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan penilaian. Sedangkan guru kedua tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap. Guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa. instrument yang digunakan guru dalam penilaian ini teman sejawat, observasi, dan penilaian diri. Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah yang menyatakan penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat bagaimana sikap siswa terhadap teman-teman dan juga guru yang ada disekolah. Krathwohl menyatakan penilaian sikap yang mencakup tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial. dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada penentuan skor disetiap kegiatan penilaian (Nugraheni, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alaswati yang menyatakan cara menyusun butiran soal dengan memperhatikan penskoran



penyusunan soal yang baik, menyusun penskoran harus memperhatikan KD dan indikator (Alaswati, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Benar guru mengalami kesulitan dalam penilaian sikap kesulitannya terdapat pada penentuan skor disetiap kegiatan.

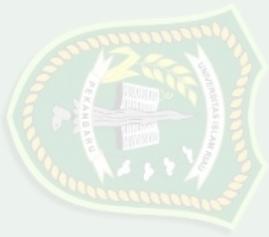
Berikut temuan peneliti:



Gambar 5. Dokumentasi penilaian sikap

Berdasarkan telaah gambar 5 yang menyatakan dari format penilaian terdapat pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memiliki skor 4, 2, 1 (semua benar, sebagian kecil benar, semua salah) disetiap penilaian. Dalam penilaian sikap guru melakukan penilaian dengan melihat dua cara yaitu penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Dalam hal ini guru mengalami kesulitan pada penentuan skor disetiap kriteria.

b. Penilaian pengetahuan



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai penilaian pengetahuan yang menyatakan bahwa Dalam melakukan penilaian pengetahuan guru tidak mengalami kesulitan hanya saja mengalami kendala oleh siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Sedangkan guru ke dua tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat dari hasil tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa. Guru telah melakukan penilaian pengetahuan terhadap siswa dengan cara melihat tugas-tugas, dan ulangan harian siswa. hal ini diperkuat oleh data dari kepala sekolah yang menyatakan Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil tugas-tugas siswa berupa nilai ujian dan nilai ulangan harian.

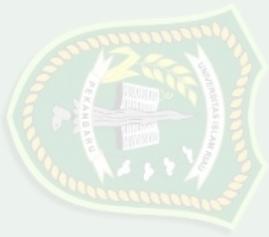
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru mengalami kendala dalam melakukan penilaian pengetahuan kendala ini terdapat pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas hal ini membuat guru lambat dalam melakukan penilaian.

Berikut contoh temuan penelitian penilaian pengetahuan sebagai berikut:

No. No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Keterangan	Tgl. Penilaian
10	Habibul Lubabana KKM: 70	90	A	dalam Mengetik informasi penting dari teks yang panjang yang diinput secara manual dan tidak menggunakan secara otomatis, seperti tidak dalam Mengetik dan format. seperti tidak dalam Mengetik dan format. (skripsi) dan tidak ada atau elektronik.	02
4	Habibul Lubabana KKM: 70	85	B	Anda Kijah Palla salah. 5. Untuk baik dalam Mengetik dan penyajian data yang baik dan dengan di presentasi di dan membentangkan dengan data dan penyajian baik dan dalam bentuk data, baik dengan gambar (skripsi), dengan format, data.	04

Gambar 6. Dokumentasi penilaian pengetahuan.

Berdasarkan telaah dokumentasi pada gambar 6 yang dilakukan peneliti, penilaian pengetahuan melihat pada nilai KKM yang didapatkan oleh siswa dengan cara melihat tugas-tugas ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester.



d. Penilaian keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pertama mengenai penilaian keterampilan yang menyatakan bahwa guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan, sedangkan guru kedua Dalam melakukan penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan hanya saja terkendala oleh siswa yang lambat dalam mengerjakan tugas proyek. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan instrument penilaian hasil kinerja siswa, portofolio, dan tugas-tugas proyek lainnya.

Hal ini diperkuat data oleh kepala sekolah yang menyatakan Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan cara melihat hasil-hasil tugas proyek yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan hanya saja terdapat pada siswa yang kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas keterampilan.

Berikut contoh temuan peneliti mengenai penilaian keterampilan sebagai berikut:



**RUBRIK PENILAIAN PRAKTEK
MENYANYIKAN LAGU ANGIN**

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang dinilai:			Hafalan lirik	Total Nilai	Predikat
		Intonasi	Penghayatan	Artikulasi			
1	Ahmad Dzakiah						
2	Agus perlimo						
3	Ahmad yusuf						
4	Ahmad muhika						
5	Ahmad langgiah						
6	Ahmad sidi ardi						
7	Diananda anggi						
8	Denny ibrahim						
9	DewiFitrah angani						
10	Dewa Alvin B						
11	Fahry mawardi P						
12	Fahri siswa						
13	Ferdinand						
14	Kanaga syahira						
15	Kharisma						
16	Lutfi sakti						
17	Meyra husna						
18	Muhammad kangga B						
19	Mika husna						
20	M. adnan samsu						
21	M. hafid F						
22	Nafiah rania						
23	Negar nur karima						
24	Oheya sara						
25	Rafidhan aqila						
26	Rafli andra dani						
27	Rafli huda						
28	Shelina Ary A						
29	Sitiy walya						
30	Yusuf aliyah zaky						
31	Zaki arshad p						
32	Zaki khalisa						
33	Meliana sian p						
34	Nasuf riky						
35	Abid fahri p						

Kriteria Skor Penilaian

- Intonasi**
 - 3 = jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar jelas dan sesuai
 - 2 = jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar kurang jelas dan sesuai
 - 1 = jika dalam bernyanyi tinggi rendah nada terdengar tidak jelas dan sesuai
- Penghayatan**
 - 3 = jika dalam bernyanyi siswa beres-eres sesuai dengan lagu yang dinyanyikan
 - 2 = jika dalam bernyanyi siswa kurang beres-eres sesuai dengan lagu yang dinyanyikan
 - 1 = jika dalam bernyanyi siswa tidak ada ekspresi
- Artikulasi**
 - 3 = jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu jelas
 - 2 = jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu kurang jelas
 - 1 = jika dalam bernyanyi pengucapan lirik lagu tidak jelas
- Hafalan Lirik**
 - 3 = jika siswa hafal semua lirik lagu yang dinyanyikan
 - 2 = jika siswa kurang hafal (terbata-bata) menyanyikan lagu yang dinyanyikan
 - 1 = jika siswa tidak hafal lagu yang dinyanyikan

Nilai Akhir = Total Skor / 12 x 100

Predikat :
 A = Baik Sekali, jika mendapat total nilai 85-100
 B = Baik, jika mendapat total nilai 75-84
 C = Cukup, jika mendapat total nilai 60-74
 K = Kurang, jika mendapat total nilai dibawah 60

Gambar 7. Dokumentasi Format penilaian keterampilan.

Berdasarkan telaah dokumentasi pada gambar 7 yang menyatakan, penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru mengikuti format penilain praktek menyanyikan lagu yang dimiliki guru terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti nama siswa, intonasi, pengayaan, artikulasi, hafalan lirik, total nilai, dan predikat. Disetiap aspek yang tertera terdapat skor disetiap kriteria skornya terdiri dari 3, 2, 1. Terdapat nilai akhir yang memiliki rumus : nilai akhir = total skor / 12x100. Dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas-tugas yang dimiliki oleh siswa.

Dapat disimpulkan bawah kesulitan yang dilamai guru dalam melakukan penilaian keterampilan ini, guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian keterampilan dikarenakan guru hanya melihat hasil tugas yang dimiliki oleh



siswa. Kesimpulan secara umum dari tahap penilaian pembelajaran tematik ini dapat disimpulkan dalam segi kegiatan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

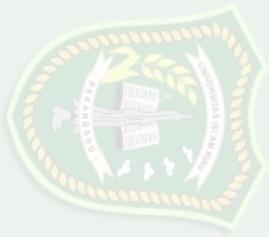
Pada penilaian sikap kesulitan yang dialami oleh guru terdapat penentuan skor di setiap kegiatan penilaian. Selanjutnya di kegiatan penilaian pengetahuan kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada siswa, siswa yang lambat dalam mengumpulkan tugas-tugas sehingga membuat guru lambat dalam melakukan penilaian terhadap siswa. dan dalam penilaian keterampilan guru tidak mengalami kesulitan dikarenakan guru hanya melihat hasil dari tugas proyek yang dimiliki oleh siswa.

KESIMPULAN

Pada tahap perencanaan kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada pengembangan KD menjadi indikator yang akan dicapai oleh siswa didalam kelas. Terlepas dari itu guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema dikarenakan disetiap tema yang ditentukan oleh guru siswa tidak mudah memahaminya. Pada tahap penyusunan rencana pembelajaran guru mengalami kesulitan pada penjabaran KD menjadi indikator pembelajaran tematik dan pengembangan disetiap indikator mata pelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, guru mengalami kesulitan pada penggunaan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Dalam proses pembelajaran guru juga mengalami kesulitan dalam penggunaan model atau media pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa. terlepas dari itu juga guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi masih terlihat terpisah-pisah.

Pada tahap penilaian, guru menggunakan model penilaian pembelajaran tematik seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam penilaian ini terdapat pada penilaian sikap penentuan skor



disetiap kegiatan penilaian. Dalam melakukan penilaian guru melihat hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

REFERENSI

Alaswati, Sri. (2016) *evaluasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013*. Jurnal UNNES 5 (2).

Agustina, Rima Nur. (2020). *Analisis Guru Dalam Nenerapkan Pembelajaran Tematik Pada Kelas II Di SDN Muhammadiyah Karangwaru*, jurnal fundamental pendidikan dasar. 3(3),(225).

Djamara, Syaiful Bahri. (2005) *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bangsawan, Bayu dkk. (2020). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V SDN 61 Lubuk Linggau*. jurnal perspektif pendidikan. 14(2),(136-137).

Yusmawati. dkk. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sdn 03 Jelambar Baru Jakarta Barat*. Jurnal Segar. 8(2),(86).

Zulfira, Ririn dkk. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tanbusai. 5(1), (1847).

Illahi, Nur. (2020). *Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Dierah Milenial*, jurnal Asy-Syukriyyah. 21(1),(3).

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU